

BAB I

ONE FOR ALL

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Nasional merupakan proses perjalanan suatu bangsa guna mencapai tujuannya, yaitu masyarakat yang sejahtera. Aspek kependudukan sebagai salah satu subjek dan objek yang utama dalam proses perencanaan pembangunan, sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi yang sangat strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan, kebijakan serta evaluasi pembangunan. Hal ini tentunya harus sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk membangun dan mengembangkan sistem administrasi kependudukan dan menciptakan sistem pengenalan tunggal (*single identity*) bagi seluruh penduduk Indonesia mulai pencatatan kelahiran hingga pelaporan kematian setiap penduduk.

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor, oleh karena itu, perencanaan pembangunan harus diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. pengintegrasian berbagai aspek kependudukan kedalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai

kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar kedepan pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung adanya upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk dan peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan.

Disadari data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu, ketersediaan data perkembangan kependudukan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan tertib administrasi kependudukan. Untuk itu pengembangan Sistem Informasi Kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, pemahaman kependudukan tidak lagi dipahami secara sempit sebagai usaha untuk mempengaruhi pola dan arah demografi semata, tetapi sasarannya jauh lebih luas, yaitu untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, baik dalam arti fisik maupun non fisik. Dalam Undang Undang Nomor 52 tahun 2009 pasal 49 disebutkan bahwa : “Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi kependudukan sebagai dasar kebijakan penyelenggaraan pembangunan.”

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi kependudukan dirasa perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil Perkembangan Kependudukan ini menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Bangka tahun 2022 guna memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan serta kebutuhan pendukung perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Bangka di masa yang akan datang.

B. TUJUAN

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangka tahun 2022 secara umum bertujuan untuk menyajikan data kependudukan serta memberi gambaran kondisi kependudukan Kabupaten Bangka tahun 2022 sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan untuk penyusunan perencanaan dan kebijakan pembangunan daerah, penentuan target kinerja pembangunan dan tolak ukur kinerja pembangunan daerah. sebagai salah satu informasi untuk dijadikan bahan perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Sedangkan secara khusus pemanfaatan informasi dari profil perkembangan kependudukan Kabupaten Bangka Tahun 2022 ini digunakan sebagai rujukan data untuk :

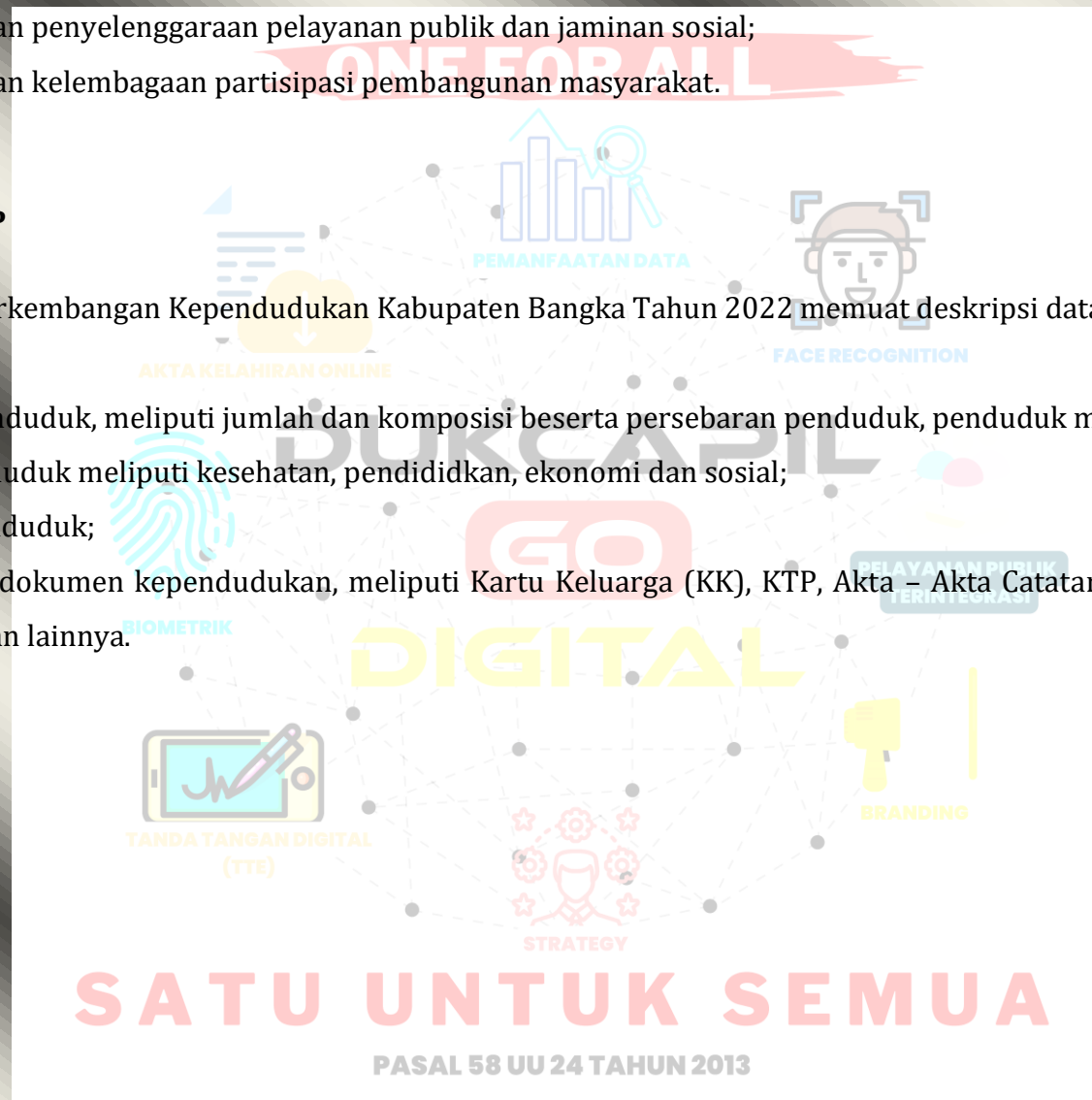
1. Menyusun rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Kabupaten Bangka;
2. Perencanaan kebijakan kependudukan daerah;
3. Penentuan target kinerja, keluaran dan sasaran program pembangunan daerah terkait pengutamaan program pembangunan *propoor, pro job* dan *pro growth* dalam rangka upaya penanggulangan kemiskinan daerah;

4. Pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik dan jaminan sosial;
5. Pengembangan kelembagaan partisipasi pembangunan masyarakat.

C. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangka Tahun 2022 memuat deskripsi data dan analisis implikasi atas data :

1. Kuantitas Penduduk, meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas penduduk;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), KTP, Akta – Akta Catatan Sipil, dan surat-surat kependudukan lainnya.



D. PENGERTIAN UMUM

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Bangka.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Bangka.
3. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkesinambungan.
4. Data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
7. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
8. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

9. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, pindah, datang, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal.
11. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
12. Mobilitas penduduk adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
13. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif

ONE FOR ALL

DUKCAPIL

GO

PELAYANAN PUBLIK TERINTEGRASI

DIGITAL

TANDA TANGAN DIGITAL (TTE)

STRATEGY

BRANDING

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

BAB II

ONE FOR ALL

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANGKA

Kabupaten Bangka adalah Kabupaten tertua di Povinsi Kepulauan Bangka Belitung, Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka dengan luas kurang lebih 302.879,47 Ha atau 3.028,794 Km². Dengan luas daratan tanpa pulau kecil dan Kepulauan Tujuh 3.021 Km² atau 302.100 Ha.

Ketika kekuasaan kolonial Belanda atas kepulauan Indonesia direbut oleh Nippon dalam tahun 1942, semasa berkobarnya perang Asia Timur Raya, Kerisidenan Bangka-Belitung diperintah oleh Pemerintah Militer yang dinamakan “Bangka Biliton Gunseibu”. Pemerintah Administratif menurut sistem pemerintahan Belanda diteruskan, dengan mengganti nama/istilah saja, yaitu dengan istilah-istilah Jepang dan atau Indonesia. Demikianlah Residence menjadi “Chokan” dan Controleur menjadi “Sidokan”. Namun disamping petugas-petugas Jepang diangkat pembantu-pembantu bangsa Indonesia seperti “Gunco” dan “Fuku Gunco”. Pada waktu Dai Nippon sudah terdesak didalam peperangan melawan Sekutu, barulah di Bangka diadakan semacam DPRD, yang dinamakan Bangka Syu Sangikai. Yang diketuai oleh Masyarif Datuk Bendaharo Lelo. Setelah Jepang ditaklukkan oleh Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 kemudian diikuti dengan proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, atas inisiatif tokoh-toKoh Sumatera Selatan dibentuklah Pemerintahan Otonomi Sumatera Selatan dibawah pimpinan Gubernur Militer. Dan pulau Bangka termasuk didalamnya, dimana pimpinan pemerintahan dipegang oleh Masyarif

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Datuk Bendaharo Lelo, bekas ketua Bangka Syu Sangikai, dengan gelar Residen yang dibantu oleh seorang asisten residen dan seorang Kontrolir yang duperbantukan.

Pada tanggal 21 April 1950 datanglah ke Bangka Perdana Menteri Dr. Halim beserta rombongannya yang terdiri dari 18 orang, diantaranya Dr. Mohd. Isa – Gubernur Sumatera Selatan, tanggal 22 April bertempat di Kerisidenan diserahkanlah pemerintahan atas Bangka kepada Gubernur Sumatera Selatan. Dengan demikian bubarlah Dewan Bangka dan pemerintahan setempat dipimpin oleh R. Soemardjo yang ditetapkan pemerintah RI sebagai Residen Bangka Belirung dengan kedudukan di Pangkalpinang. Bangka sendiri menjadi Kabupaten, dengan 5 wilayah kewedanan, masing-masing Pangkalpinang, Sungailiat, Belinyu, Mentok dan Toboali dan 13 wilayah kecamatan. Sebagai Bupati yang pertama ditunjuk R. Soekarta Martaatmadja. Penetapan Bangka sebagai daerah Otonom Kabupaten didasarkan atas UU darurat No. 2,5 dan 6 tahun 1956.

Dalam rangka penyesuaian dengan UU Nomor 1 tahun 1957 tentang pokok-pokok Pemerintahan Daerah, maka ketiga UU darurat ini diganti dengan UU No. 28 tahun 1959. Undang-undang inilah kemudian disebut sebagai dasar hukum pembentukan Daerah Tingkat II Bangka dan dijelaskan pemisahan Kabupaten Bangka dengan Kotapraja Pangkalpinang. Hari jadi atau hari lahirnya Kota Sungailiat ditetapkan berdasarkan rapat Tim tanggal 13 Juni 1995 serta hasil seminar lokakarya dan expose tentang hari jadi / lahir Kota Sungailiat oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bangka pada tanggal 20 November 1995 dan tanggal 15 Januari 1996. Disamping itu pula dengan mempedomani hasil rumusan akhir dari tim perumus yang telah mendapatkan masukan dan tanggapan baik melalui media massa atau tanggapan langsung dari tokoh masyarakat dan pemuka adat atau nara sumber lainnya terutama yang bersifat ilmiah dan didukung oleh berbagai data dan dengan pembuktian ilmiah maka tim merumuskan dan menetapkan bahwa hari jadi / hari lahir Kota Sungailiat jatuh pada tanggal 7 Rabiulawal tahun 1186 H atau bertepatan dengan tanggal 27 April 1766 M. Hal itu didasarkan sejak ditetapkannya kampung atau dusun Liat

menjadi Pangkal Liat oleh Tumenggung Dita Menggala guna diperuntukkan sebagai tempat kedudukan Demang yang diangkat oleh Sultan Ahmad Nadjamuddin dari Kesultanan Palembang Darusallam yaitu tanggal 7 Rabiul awal 1186 H atau bertepatan dengan tanggal 27 April 1766

A. LETAK GEOGRAFI DAN LUAS WILAYAH

Dengan luas daratan tanpa pulau kecil dan Kepulauan Tujuh 3.021 Km² atau 302.100 Ha. Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka berbatasan langsung dengan daratan wilayah Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat. Kabupaten Bangka secara geografis terletak pada 1 LU- 2 LS dan 105 - 106 BT, dengan batas wilayah :

Sebelah Utara : Laut Natuna
Sebelah Timur : Laut Natuna
Sebelah Selatan : Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah
Sebelah Barat : Kabupaten Bangka Barat, Selat Bangka, dan Teluk Kelabat



SATU UNTUK SEMUA
PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 tahun 2018 tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Bangka hingga saat ini Memiliki 8 Kecamatan, 19 Kelurahan dan 62 Desa dengan Ibukota Kabupaten terletak di Kecamatan Sungailiat. Jumlah penduduk Kabupaten Bangka berdasarkan data konsolidasi bersih semester II Kementerian Dalam Negeri RI berjumlah 313.689 jiwa, dengan jumlah Laki-laki 161.912, dan Perempuan 151.776.

B. KEADAAN ALAM

Kabupaten Bangka beriklim Tropis Type A dengan variasi curah hujan antara 0,8 hingga 311 mm tiap bulan. Suhu udara rata-rata Kabupaten Bangka berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pangkalpinang menunjukkan variasi antara 25,7 °C hingga 28,2 °C dengan temperatur udara tertinggi 32,7 °C. Sedangkan kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 70 hingga 86 persen. Sementara intensitas penyinaran matahari berkisar antara 21,9 % pada bulan Januari sampai 85,3 % pada bulan September, dan tekanan udara rata-rata berkisar antara 1009,7 hingga 1012, 1 mb. Pada umumnya sungai-sungai di daerah Kabupaten Bangka berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan yang berada di bagian tengah Pulau Bangka dan bermuara di pantai laut. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka antara lain adalah : Sungai Baturusa, Sungai Layang dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut. Pada dasarnya di daerah Kabupaten Bangka tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

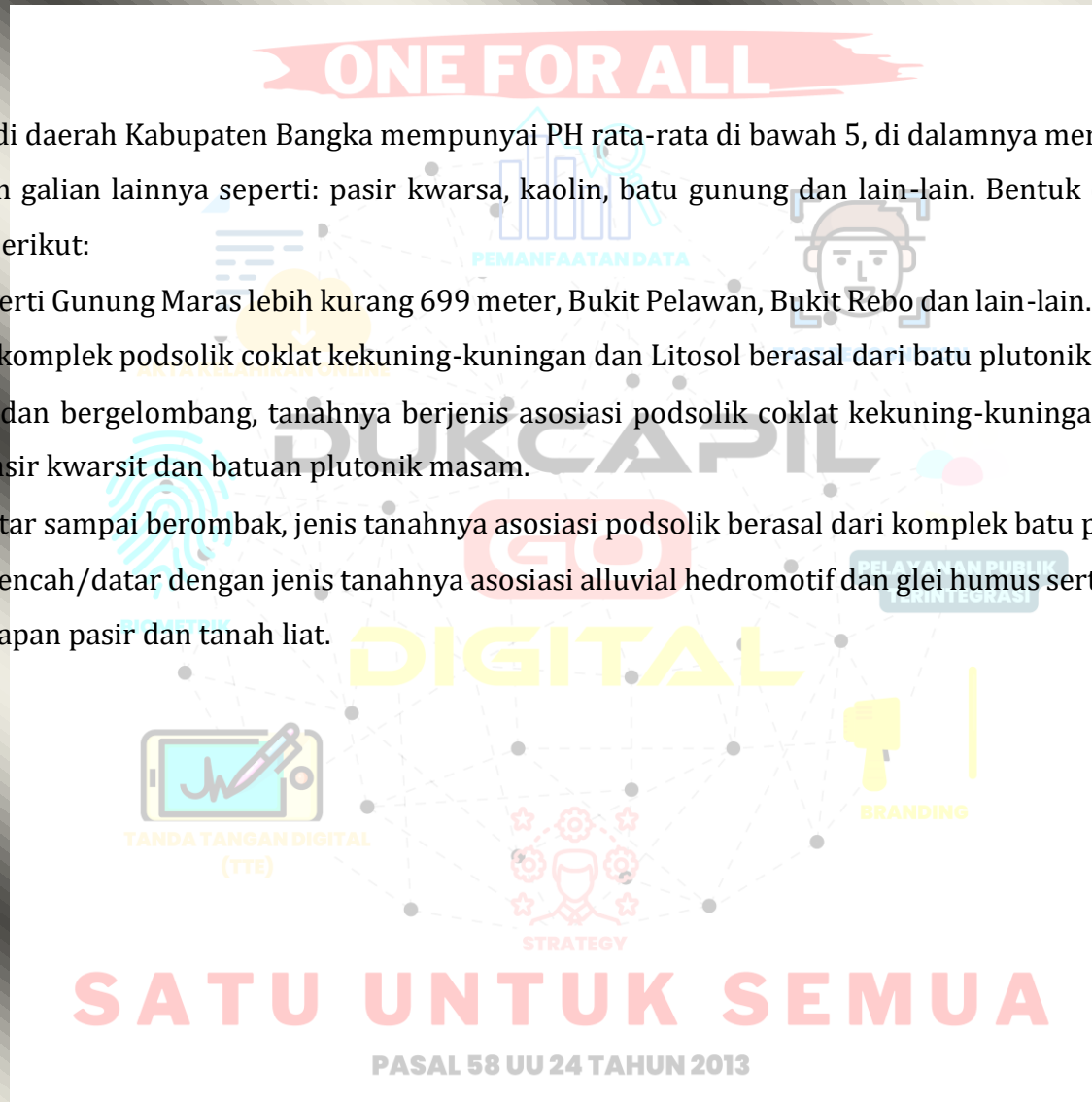
SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

1. TOPOGRAFI

Tanah di daerah Kabupaten Bangka mempunyai PH rata-rata di bawah 5, di dalamnya mengandung mineral bijih timah dan bahan galian lainnya seperti: pasir kwarsa, kaolin, batu gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- 4% berbukit seperti Gunung Maras lebih kurang 699 meter, Bukit Pelawan, Bukit Rebo dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah kompleks podsolik coklat kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari batu plutonik masam.
- 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis asosiasi podsolik coklat kekuning-kuningan dengan bahan induk kompleks batu pasir kwarsit dan batuan plutonik masam.
- 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya asosiasi podsolik berasal dari kompleks batu pasir dan kwarsit.
- 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya asosiasi alluvial hedromotif dan glei humus serta regosol kelabu muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.



a. Jarak dari Sungailiat ke Ibukota Kabupaten dan Provinsi

Jarak antara Sungailiat sebagai ibukota Kabupaten Bangka dengan ibukota propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan dengan ibukota kabupaten lain serta ibukota kecamatan ditunjukkan oleh tabel I.1 berikut ini :

Tabel II.1 Jarak Ibu Kota Kabupaten (Sungailiat) ke Ibukota Kabupaten Lain dan Ibukota Provinsi

No.	Nama Kota	Jarak (Km)	Keterangan
1.	Pangkalpinang	33	Ibukota Propinsi
2.	Toboali	158	Ibukota Kab. Bangka Selatan
3.	Mentok	140	Ibukota Kab. Bangka Barat
4.	Koba	90	Ibukota Kab. Bangka Tengah
5.	Belinyu	54	Ibukota Kec. Belinyu
6.	Baturusa	21	Ibukota Kec. Merawang
7.	Petaling	38	Ibukota Kec. Mendo Barat
8.	Puding Besar	32	Ibukota Kec. Puding Besar

No.	Nama Kota	Jarak (Km)	Keterangan
9.	Bakam	38	Ibukota Kec. Bakam
10.	Riau Silip	42	Ibukota Kec. Riau Silip
11.	Pemali	15	Ibukota Kec. Pemali



C. VISI DAN MISI KABUPATEN BANGKA



Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2018 – 2023 adalah:

"BANGKA SETARA"

Bangka Setara merupakan perwujudan secara utuh menciptakan posisi kesejahteraan dan kesamaan tingkat harkat dan martabat, serta pemerataan keadilan dan tingkat kesejahteraan pembangunan ekonomi dan social bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bangka. Kesetaraan dalam berbagai dimensi tersebut akan mengarah pada pencapaian posisi puncak tertinggi pemerintahan Kabupaten Bangka berada pada rekor setara dengan Kabupaten/kota terbaik di Indonesia dan bahkan dunia dalam berbagai prestasi dibidang pembangunan dan pelayanan publik.

Kata "**Setara**" adalah **Sejahtera** dan **Mulia**. "**Sejahtera**" merupakan kondisi masyarakat Kabupaten Bangka yang terpenuhi, ketahanan materiil dan spiritual yang ditunjukkan oleh peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi disertai dengan makin tinggi dan meratanya tingkat pendapatan masyarakat, keterbatasan, kemiskinan dan pengangguran, sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas dan berdaya saing tinggi, serta terciptanya pemerataan pembangunan antar wilayah. Sedangkan "**Mulia**" merupakan kondisi masyarakat Kabupaten Bangka yang memiliki harkat dan akhlak yang baik serta kedudukan yang setara karena keberhasilan pencapaian pembangunan kesejahteraan sosial yang ideal dan kemampuan membentuk karakter serta peradaban yang berakhlak dan beretika dalam menjadi manusia yang sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, dan mandiri serta berinovasi.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Sesuai dengan harapan terwujudnya **“Bangka Setara”**, maka ditetapkan **“Misi Pembangunan Kabupaten Bangka 2018-2023”** sebagai upaya dalam mewujudkan visi, sebagai berikut :

1. tata kelola pemerintahan yang bersih dan berbasis teknologi informasi;
2. sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas;
3. pemerataan pembangunan infratraktur antar wilayah;
4. gerbang kota pariwisata yang berskala internasional; dan
5. perekonomian daerah berdaya saing dan berkelanjutan.

Visi Misi Bangka Setara disampaikan pada waktu Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) 2018. Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Penjelasan terhadap penjabaran visi tersebut adalah merupakan akumulasi rumusan dari berbagai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang lebih terarah dan berlangsung sesuai dengan yang diinginkan masyarakat. Hal tersebut tidak lain dalam rangka untuk mewujudkan kondisi masyarakat yang sejahtera dengan menerima manfaat sebesar-besarnya dari pelaksanaan kegiatan pembangunan.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

D. POTENSI DAERAH

1. POTENSI EKONOMI DAERAH

Secara umum perekonomian Kabupaten Bangka dalam beberapa tahun kedepan masih akan didominasi oleh tiga sektor utama yang menjadi *core business*. Masing-masing berdasarkan peringkatnya adalah: (1) industri pengolahan; (2) Pertanian, kehutanan dan Perikanan; serta (3) pertambangan dan penggalian. Berdasarkan metode terbaru, kontribusi ketiga sektor ini sangat dominan dalam pembentukan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangka. Proyeksi distribusi persentase atas harga berlaku Kabupaten Bangka Tahun 2021, seperti yang tersaji pada tabel berikut dapat menjustifikasi fakta kondisi perekonomian tersebut.

**Tabel II.2 Perkembangan Core Business Perekonomian6
Kabupaten Bangka**

No	Lapangan Usaha	Kontribusi PDRB (%)			Real Growth (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Industri Pengolahan	21,56	24,22	26,01	0,12	12,09	1,83
2	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	21,53	20,44	19,92	6,26	2,25	-0,53
3	Pertambangan dan Penggalian	9,47	10,59	9,44	-1,87	9,73	-1,15

Sumber : Bappeda Kabupaten Bangka dan BPS Bangka, 2022

Tabel diatas memperlihatkan bahwa secara rata-rata, perekonomian Kabupaten Bangka pada tahun 2020 – 2022 sangat di dominasi oleh tiga *core sector* tersebut dengan kontribusi 55,37% (Total 2022) dari total PDRB, dengan laju pertumbuhan yang bervariasi dari -1,87 persen hingga 12,09 persen. Dengan *core sector* yang sama, kontribusi tersebut dibandingkan tahun sebelumnya mengalami kenaikan yakni sebesar 0,12 persen dari total kontribusi tahun 2021 yang mencapai 55,25 persen.

Core business pertama dalam perekonomian dengan kontribusi sebesar 26,21% terhadap PDRB adalah sektor industri pengolahan, yang *notabene* merupakan representasi dari sektor industri pengolahan non migas. Selama beberapa tahun terakhir, sektor industri pengolahan terutama sub sektor industri logam dasar selalu memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap perekonomian. Tingginya kontribusi ini disebabkan karena secara tradisional, Kabupaten Bangka merupakan daerah dengan cadangan mineral timah yang tinggi, bahkan salah satu yang terbesar di seluruh dunia. Selain itu, regulasi ekspor yang mengatur secara spesifik mengenai output produksi dalam bentuk logam timah, bukan bijih timah secara langsung meningkatkan nilai tambah (*value added*) serta menambah cadangan devisa Negara. Namun berdasarkan pengalaman masa lalu, terutama periode 1997 – 1998, menunjukkan bahwa sektor industri sangat rentan terhadap gejolak ekonomi, ketidakpastian perekonomian global secara masif akan mempengaruhi *supply and demand* output produksi, mengingat hampir sebagian besar baku sektor industri dalam negeri merupakan produk impor yang berkorelasi negatif terhadap cadangan devisa dan defisit perdagangan.

Faktor lain yang menyebabkan tingginya kontribusi sektor industri pengolahan adalah karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang digerakkan oleh sektor pertambangan dan pertanian. Fluktuasi yang terjadi di sektor pertambangan dan pertanian, kehutanan dan perikanan akan diikuti juga oleh fluktuasi di sektor industri pengolahan. Dengan demikian,

ternyata laju pertumbuhan sektor ini mengalami peningkatan di tahun 2021 yakni mencapai 2,66% dibandingkan laju pertumbuhan di tahun sebelumnya yang justru mengalami penurunan sebesar -0,12%.

Kondisi ini selain dipengaruhi oleh menurunnya daya beli masyarakat akibat kondisi perekonomian daerah yang relatif labil, juga disebabkan menurunnya realisasi investasi yang *include* ke dalam sektor ini terutama sub sektor industri logam dasar dan industri makanan dan minuman serta industri karet ditengah-tengah melambatnya perekonomian global dan nasional, hal ini terlihat jelas dari stagnannya peningkatan sarana maupun prasarana infrastruktur penunjang di sektor ini terutama sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan sektor pertambangan dan penggalan selaku sektor penggerak, baik itu pabrik, alat-alat produksi maupun sarana penunjang lainnya. Dengan kata lain, keberadaan infrastruktur penunjang ibarat suplemen atau vitamin bagi pertumbuhan investasi. *Finally*, dengan berlimpahnya potensi sumber daya alam yang dimiliki, hingga sebagian potensi tersebut secara tidak langsung telah menjadi ikon tersendiri bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada masa mendatang, dengan stimulus investasi, diperkirakan kontribusi dan pertumbuhan sektor ini akan semakin meningkat, berjalan linear dengan peningkatan sektor penggeraknya terutama sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan penurunan kontribusi sektor-sektor yang *unrenewable resource base*.

Core business kedua selain sebagai salah satu kontributor PDRB terbesar dalam perekonomian, sekaligus juga diproyeksi menjadi *the nextprime mover* adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang didominasi sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dengan kontribusi sebesar 19,92%. Disebut *the nextprime mover* karena sektor ini mampu (1) memberikan kontribusi besar dalam perekonomian, baik ditinjau dari aspek harga berlaku, harga konstan, tanpa timah maupun dengan timah, (2) memiliki derajat kepekaan dan derajat penyebaran yang tinggi, dan (3) merupakan sektor utama yang banyak memberikan pengaruh positif terhadap sektor lain. Tiga keunggulan utama sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang menjadikannya selalu memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian daerah

adalah (i) *input* produksinya yang sebagian besar *domestic resource base*, (ii) memiliki tingkat *backward and forward linkage* yang tinggi dengan sektor-sektor lainnya, serta (iii) *output-nya yang export oriented*. Dengan ketiga unggulan ini, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi dan moneter. Bahkan hingga saat ini, sebagian besar komoditi dan devisa ekspor Kabupaten Bangka berasal dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, terutama yang berasal dari komoditi perkebunan dan perikanan.

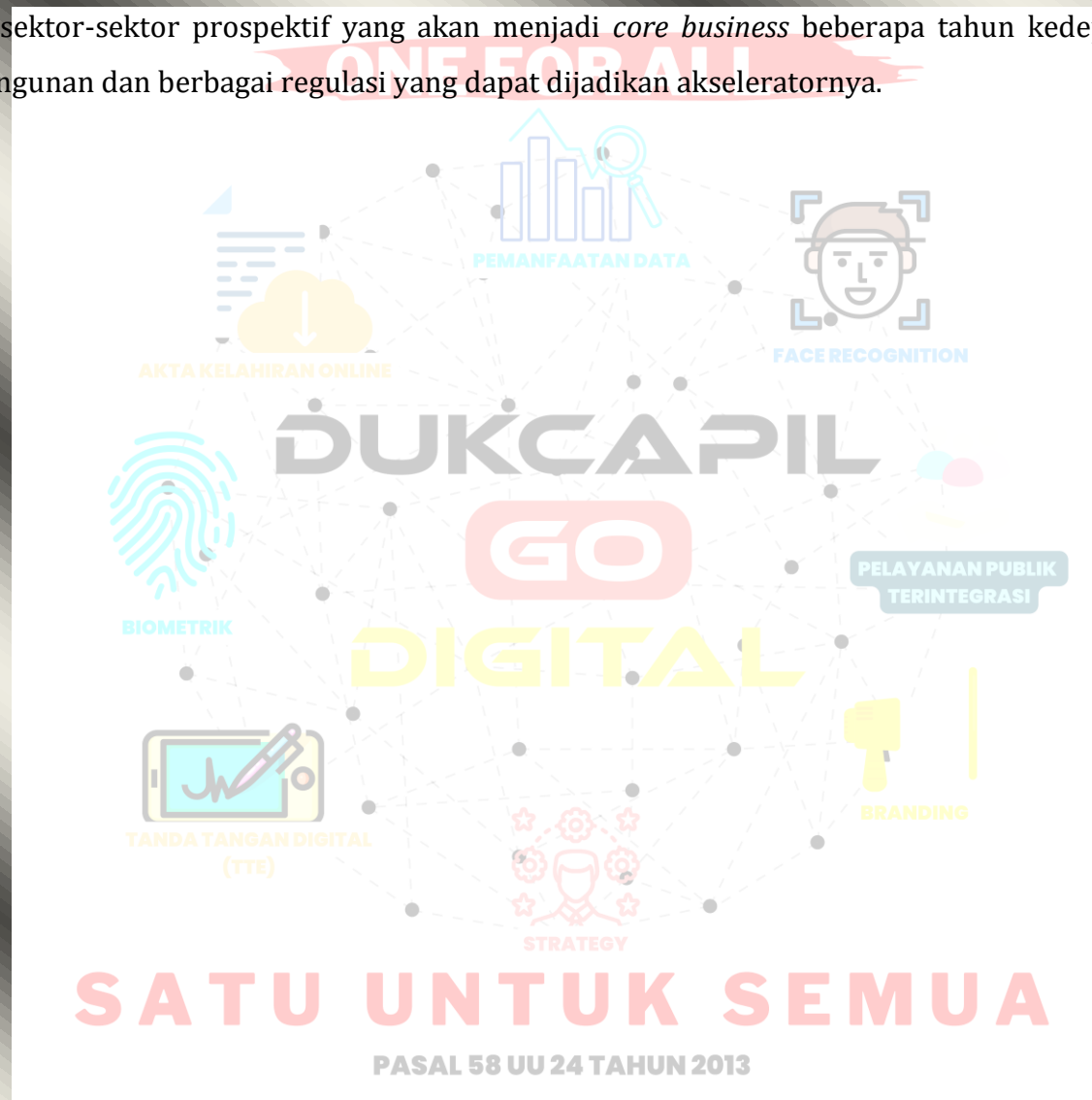
Hal lain yang menjadikan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai *the nextprime mover* adalah laju pertumbuhannya yang cenderung berfluktuatif namun jika diperhatikan secara mendetail bahwa penurunan pertumbuhan tersebut tetap berada di bawah 5 persen. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan sektor pertanian menurun 1,06 persen, kemudian menurun lagi 0,53 persen di tahun 2022. Retregasi laju pertumbuhan tersebut disamping disebabkan meningkatnya produksi tanaman pangan, peternakan dan perikanan, terkendalanya hama/penyakit dan tingginya tingkat pembukaan lahan-lahan baru terutama untuk perkebunan dan tanaman pangan, juga dipengaruhi tingginya produktivitas tenaga kerja sehingga berdampak positif terhadap peningkatan produksi (*return to scale*). Disamping itu juga, meningkatnya inovasi dalam teknologi produksi dalam rangka mendorong peningkatan produksi hasil-hasil pertanian. Selain itu, membaiknyakondisi ekonomi internasional mengakibatkan meningkatnya tingkat harga jual beberapa komoditi utama seperti lada, karet dan kelapa sawit. Begitu juga dengan tingkat harga input produksi utama seperti pupuk dan sarana produksi lainnya yang relatif stabil. Untuk lebih meningkatkan kontribusi dan pertumbuhan, maka pengembangan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di masa depan seharusnya diarahkan pada peningkatan investasi pengembangan agroindustri yang disertai dengan perbaikan kualitas tenaga kerja sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini sangat mungkin untuk dilakukan, karena sektor pertanian memiliki tingkat *backward and forward linkage* yang tinggi.

Core business ketiga adalah sektor yang menjadi karakteristik daerah yaitu pertambangan dan penggalian dengan produk utama seperti pertambangan timah, penggalian pasir kuarsa, penggalian tanah kaolin dan pasir bangunan lainnya. Pada tahun 2022 kontribusi sektor ini berdasarkan harga berlaku adalah 9,44%. Tingginya kontribusi sektor ini dikarenakan kondisi geologis Kabupaten Bangka yang sangat kaya dengan kandungan mineral bumi. Saat ini, disamping tambang konvensional yang banyak diusahakan oleh masyarakat, terdapat juga PT. Timah sebagai perusahaan besar yang mengelola pertambangan.

Meskipun memberikan kontribusi besar, namun pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian ini menunjukkan *trend* yang cenderung fluktuatif dalam tiga tahun terakhir. Jika pada tahun 2021 pertumbuhannya meningkat 1,15%, dan tahun 2022 pertumbuhannya menurun 1,15%. Dengan pertumbuhan yang cenderung fluktuatif tersebut, menunjukkan bahwa sektor ini tidak dapat terus-menerus dijadikan andalan perekonomian. Hal ini disebabkan karena tingkat produksi yang terus berkurang, harga output yang fluktuatif, sifatnya yang *unrenewable* serta daya degradasi lahan dan *landscape* yang sangat tinggi.

Dari gambaran perekonomian di atas dapat diprediksi bahwa dalam beberapa tahun kedepan ketika deposit timah sudah habis terkuras, maka *core business* dan posisi relatif sektor-sektor dalam pembentukan PDRB Kabupaten Bangka akan mengalami pergeseran. Potret kondisi perekonomian tanpa timah ini sekaligus juga memberikan gambaran bagaimana prospek perekonomian di masa depan. Sektor pertanian dan perdagangan, hotel dan restoran tetap akan mendominasi. Sedangkan sektor pertambangan diperkirakan tidak lagi menjadi bagian *core business* yang bisa dikembangkan, sebagai gantinya pengembangan perekonomian harus diarahkan kepada sektor bangunan, sektor jasa-jasa dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi di masa depan, mulai beberapa tahun terakhir, pemerintah Kabupaten Bangka sudah mulai mempersiapkan infra dan suprastruktur

pengembangan sektor-sektor prospektif yang akan menjadi *core business* beberapa tahun kedepan, melalui beberapa kegiatan pembangunan dan berbagai regulasi yang dapat dijadikan akseleratornya.



2. PERTUMBUHAN EKONOMI/PDRB

Dalam lima tahun terakhir, perekonomian Kabupaten Bangka cenderung terus membaik, hal ini diindikasikan oleh PDRB, baik berdasarkan harga berlaku (ADHB) maupun konstan (ADHK) yang terus meningkat. Data lengkap perbaikan perekonomian dalam lima tahun terakhir tersebut tersaji pada tabel berikut:

Tabel II.3 Perkembangan PDRB Kabupaten Bangka dengan Timah Tahun 2018-2022

Tahun	PDRB Harga Berlaku (Juta Rp)	PE (%)	PDRB Harga Konstan (juta Rp)	PE (%)
2018	13.310.565	8,51	9.778.032	5,11
2019	13.770.517	3,45	10.060.464	2,89
2020	13.944.329	1,26	9.986.938	(0,73)
2021	16.174.212	15,99	10.733.700	7,47
2022	17.958.777	11,03	11.256.219	4,87

Sumber : BPS Kabupaten Bangka dan Bappeda Kabupaten Bangka, 2022 diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Tabel diatas memperlihatkan bahwa PDRB ADHB meningkat dari Rp. 13.310.565 pada tahun 2018 menjadi Rp. 17.958.777 pada tahun 2022. Sedangkan ADHK, meningkat dari Rp. 9.778.032 pada tahun 2018 menjadi Rp. 11.256.219 pada tahun 2022. Dengan demikian, realitas perekonomian yang terus membaik tersebut, ternyata linear dengan pertumbuhannya sekaligus membuktikan bahwa APBD sebagai stimulator pembangunan perekonomian, sudah mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Trend pertumbuhan ekonomi terlihat cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Pada tahun 2018, PE 8,51%, menurun pada tahun 2019 menjadi 3,45%. Kemudian mengalami penurunan 1,26% pada tahun 2020, kembali mengalami peningkatan menjadi 15,99% pada tahun 2021, dan mengalami penurunan menjadi 11.03% pada tahun 2022. Secara umum, peningkatan ini cenderung disebabkan oleh tiga faktor utama. *Pertama*, semakin membaiknya fundamental perekonomian nasional dalam menghadapi tekanan ekonomi global, walaupun tingkat pertumbuhannya tidak begitu kuat, namun stabilitas ekonomi tetap terjaga dan momentum pertumbuhan yang terus berlanjut walaupun secara langsung mempengaruhi tingkat permintaan ekonomi secara global sehingga menyebabkan ketidakpastian harga beberapa komoditas utama, seperti lada, karet, sawit dan timah ditengah kondisi ekonomi global yang mengalami sedikit guncangan dalam kurun waktu tersebut terutama Eropa, Amerika Serikat dan China yang memang menjadi barometer ekonomi dunia maupun barometer ekspor bagi komoditas unggulan daerah. *Multiplier efek* dari kondisi tersebut disatu sisi menyebabkan *demand* terhadap komoditas unggulan daerah meningkat sedangkan disisi lain *supply* komoditas unggulan daerah cukup untuk memenuhi permintaan global tersebut sehingga *export price commodity* menjadi tinggi. Seperti diketahui, perekonomian Kabupaten Bangka sangat tergantung kepada keempat komoditi tersebut. Perubahan kebijakan dan perubahan harga di pasar internasional yang berimbas ke harga di pasar domestik, secara langsung maupun tidak langsung akan merubah PDRB-nya.

Disamping itu meningkatnya daya beli masyarakat akibat penurunan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) juga menjadi katalisator perekonomian daerah tanpa harus mengubah pola konsumsi masyarakat (substitusi). *Ketiga*, karena kebijakan regulasi perdagangan komoditi timah dan kebijakan pendirian smelter. Kebijakan tersebut diambil selain untuk membatasi ekspor dalam bentuk bahan mentah dan *ilegal mining* juga lebih berorientasi kepada nilai tambah (*value added*) komoditas sekaligus mengurangi perusakan lingkungan secara masif (*pro environment*).

Dari aspek lain, perekonomian Kabupaten Bangka juga dapat dilihat dari sisi struktur perekonomiannya. Struktur perekonomian Kabupaten Bangka periode 2017– 2022 selengkapnya tersaji pada tabel berikut :

**Tabel II.4 Struktur Perekonomian Kabupaten Bangka
Tahun 2017-2022**

Sektor	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Primer						
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	20,37	19,55	19,55	21,53	20,44	19,92
Pertambangan & Penggalian	12,43	11,06	9,81	9,47	10,59	9,44
Sekunder						

Sektor	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Industri Pengolahan	22,37	22,44	21,42	21,56	24,22	26,01
Pengadaan Listrik dan Gas	0,25	0,26	0,25	0,26	0,26	0,22
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Konstruksi	9,29	9,81	10,68	10,18	9,58	9,09
Tersier						
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,33	13,90	14,09	13,02	12,29	13,13
Transportasi dan Pergudangan	2,28	2,38	2,55	2,30	2,22	2,29
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,51	2,60	2,90	2,44	2,85	2,96
Informasi dan Komunikasi	1,85	2,00	2,20	2,44	2,29	2,29
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,75	2,86	2,89	2,57	2,46	2,60
Real Estate	3,33	3,57	3,62	3,71	3,45	3,35
Jasa Perusahaan	0,24	0,26	0,28	0,24	0,24	0,25

Sektor	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	5,14	5,28	5,43	5,49	5,03	4,45
Jasa Pendidikan	2,17	2,26	2,38	2,42	2,22	2,13
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,95	0,97	1,06	1,08	1,09	1,03
Jasa Lainnya	0,72	0,78	0,87	0,82	0,75	0,75
PDRB dengan Migas	3,23	0,55	2,01	2,33		

Sumber : Bappeda Kabupaten Bangka dan BPS Kabupeten Bangka, 2022.

Secara makro struktur perekonomian Kabupaten Bangka masih didominasi oleh sektor sekunder dan tersier dengan kontribusi masing-masing sebesar 35,39 persen dan 35,23 persen. Berdasarkan hasil analisis, perekonomian Kabupaten Bangka akan didominasi oleh 3 (tiga) sektor utama yang diproyeksi sebagai *the nextcore business* Kabupaten Bangka dalam beberapa tahun kedepan dengan *core sector* (1) industri pengolahan; (2) pertanian, kehutanan dan perikanan; (3) pertambangan dan penggalian.

Kontributor pertama dalam pembentukan PDRB Kabupaten Bangka tahun 2022 diwakili oleh Sektor sekunder dengan kontribusi sebesar 35,34 persen, yang didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan serta lapangan usaha

kontruksi dengan kontribusi sebesar 26,01 persen dan 9,09 persen. Kontribusi sektor ini mengalami peningkatan hingga mencapai 1.26% persen jika dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya (34,08%). Selama 5 (lima) tahun terakhir kontribusi sektor ini cenderung mengalami penurunan.

Sektor tersier masih memegang peranan utama kontribusi terhadap PDRB dengan kontribusi mencapai 34,23 persen yang didominasi oleh sektor lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebagai akseptornya dengan kontribusi hingga mencapai 13,13 persen. Sektor tersier mengalami peningkatan kontribusi 0.34 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 34,89%. Sedangkan pariwisata yang merupakan potensi unggulan daerah yang di presentasikan oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, kontribusinya terhadap struktur perekonomian relatif kecil meskipun dengan kecenderungan pertumbuhan positif dari tahun ke tahun.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai penyumbang terbesar sektor primer, walaupun dari tahun 2018 sampai 2021 terlihat bahwa perannya selalu mengalami penurunan. Demikian juga pada tahun 2022 kontribusi sektor ini mengalami sedikit penurunan menjadi 29,36 persen. Penurunan kontribusi sektor primer ini didorong oleh kontribusi lapangan usaha pertambangan dan pengalihan terus mengalami penurunan sedangkan kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan yang kecendrungannya semakin meningkat setiap tahunnya.

Indikator perekonomian penting lainnya adalah PDRB perkapita. Pertumbuhan positif dari PRDB perkapita mengidentifikasi bahwa perekonomian masyarakat di Kabupaten Bangka semakin baik. Berdasarkan metode terbaru, PDRB Perkapita Kabupaten Bangka pada tahun 2022 adalah sebesar 53 juta rupiah dengan laju pertumbuhan sebesar 9,62% persen dari 49 juta rupiah pada tahun 2021. Selama kurun waktu lima tahun sejak tahun 2018, PDRB perkapita Kabupaten Bangka mengalami pertumbuhan rata-rata 5,36 persen.

Tabel II.5 PDRB Per Kapita dan Laju Pertumbuhan

Tahun	PDRB Per Kapita (Ribuan Rp)	Pertumbuhan (%)
2018	40	1,88
2019	41	1,44
2020	41	(0,64)
2021	49	14,51
2022	53	9,62
Rerata Pertumbuhan (%)		5,36

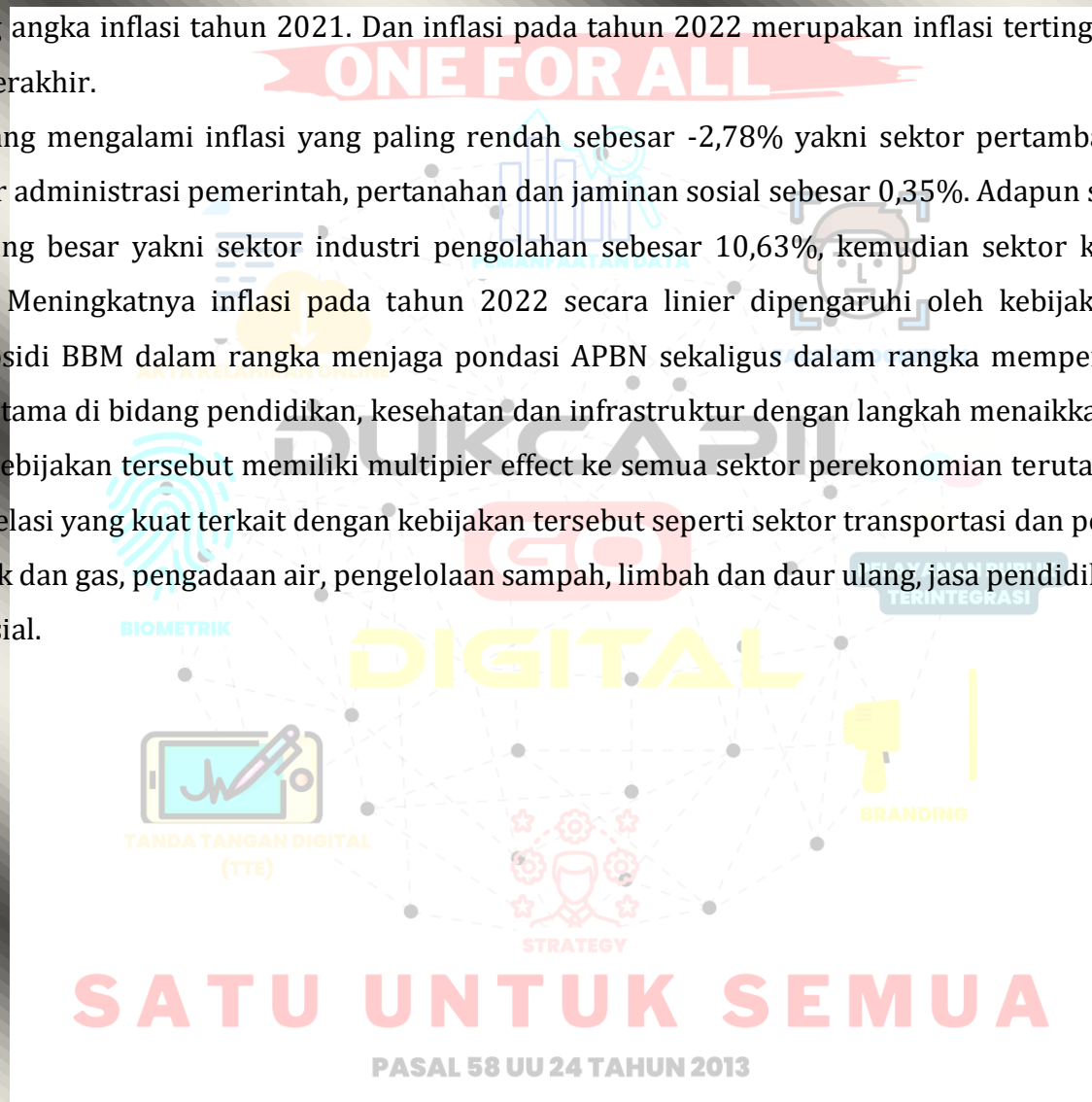
Sumber : Bappeda Kabupaten Bangka dan BPS Kabupaten Bangka, 2022.

Faktor harga merupakan hal penting dalam pembentukan PDRB. Dari proses pembentukannya, inflasi muncul akibat adanya kelangkaan, dalam arti tidak adanya kemampuan produksi untuk mengimbangi permintaan (**full demand inflation**) atau muncul dari daya tarik biaya produksi (**cost push inflation**). Memang agak sulit mengidentifikasi sebab munculnya inflasi itu, apakah dari **full demand inflation** atau dari **cost push inflation**.

Tabel berikut menunjukkan laju inflasi sektoral selama kurun waktu tahun 2018 sampai dengan 2022. Selama kurun waktu tersebut inflasi yang terjadi relatif rendah yakni dibawah sepuluh persen. Pada tahun 2022 sektor-sektor yang ada dalam perhitungan PDRB Kabupaten Bangka secara keseluruhan mengalami inflasi. Angka inflasi tahun 2022 relatif lebih

tinggi dibanding angka inflasi tahun 2021. Dan inflasi pada tahun 2022 merupakan inflasi tertinggi terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Sektor yang mengalami inflasi yang paling rendah sebesar -2,78% yakni sektor pertambangan dan penggalan, kemudian sektor administrasi pemerintah, pertanahan dan jaminan sosial sebesar 0,35%. Adapun sektor yang mengalami inflasi yang paling besar yakni sektor industri pengolahan sebesar 10,63%, kemudian sektor keuangan dan asuransi sebesar 9,79%. Meningkatnya inflasi pada tahun 2022 secara linier dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dalam mengurangi subsidi BBM dalam rangka menjaga pondasi APBN sekaligus dalam rangka memperkuat pelayanan dasar masyarakat terutama di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dengan langkah menaikkan harga BBM sehingga secara agregat kebijakan tersebut memiliki multiplier effect ke semua sektor perekonomian terutama sektor-sektor yang mempunyai korelasi yang kuat terkait dengan kebijakan tersebut seperti sektor transportasi dan pergudangan, konstruksi, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, jasa pendidikan dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.



Tabel II.6 Laju Inflasi Menurut Sektor Ekonomi

Tahun 2018 - 2022 (%)

Lapangan Usaha	Tahun					Rataan Inflasi
	2018	2019	2020	2021	2022	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	(7,14)	0,16	4,94	7,99	6,79	2,49
Pertambangan dan Penggalian	(7,65)	(9,11)	(0,31)	18,50	-2,78	-0,23
Industri Pengolahan	2,69	(0,07)	1,83	15,96	10,63	6,16
Pengadaan Listrik dan Gas	1,42	1,91	1,24	(0,51)	1,72	1,16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,45	0,20	2,10	5,10	1,50	2,87
Konstruksi	4,39	4,19	0,48	4,21	5,27	3,69
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,21	2,09	1,37	2,29	7,19	3,27
Transportasi dan Pergudangan	0,18	4,95	3,05	1,32	5,54	2,93
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,32	6,18	7,49	2,25	3,17	4,28
Informasi dan Komunikasi	(0,02)	0,69	(0,99)	0,31	1,25	0,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,55	1,60	(0,43)	5,36	9,79	3,97

Lapangan Usaha	Tahun					Rataan
	2018	2019	2020	2021	2022	Inflasi
Real Estate	2,09	2,47	2,27	1,48	3,01	2,10
Jasa Perusahaan	7,03	6,47	5,42	5,27	5,57	6,08
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	(1,96)	0,44	4,77	2,11	0,35	1,02
Jasa Pendidikan	(0,36)	1,78	3,49	2,91	2,50	2,08
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,15	2,86	1,55	1,33	2,20	1,83
Jasa Lainnya	3,09	3,89	3,24	1,24	3,64	3,02
PDRB dengan Migas	(0,57)	0,55	0,21	8,01		1,64

Sumber : BPS Kabupaten Bangka dan Bappeda Kabupaten Bangka, 2022.



3. POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAERAH

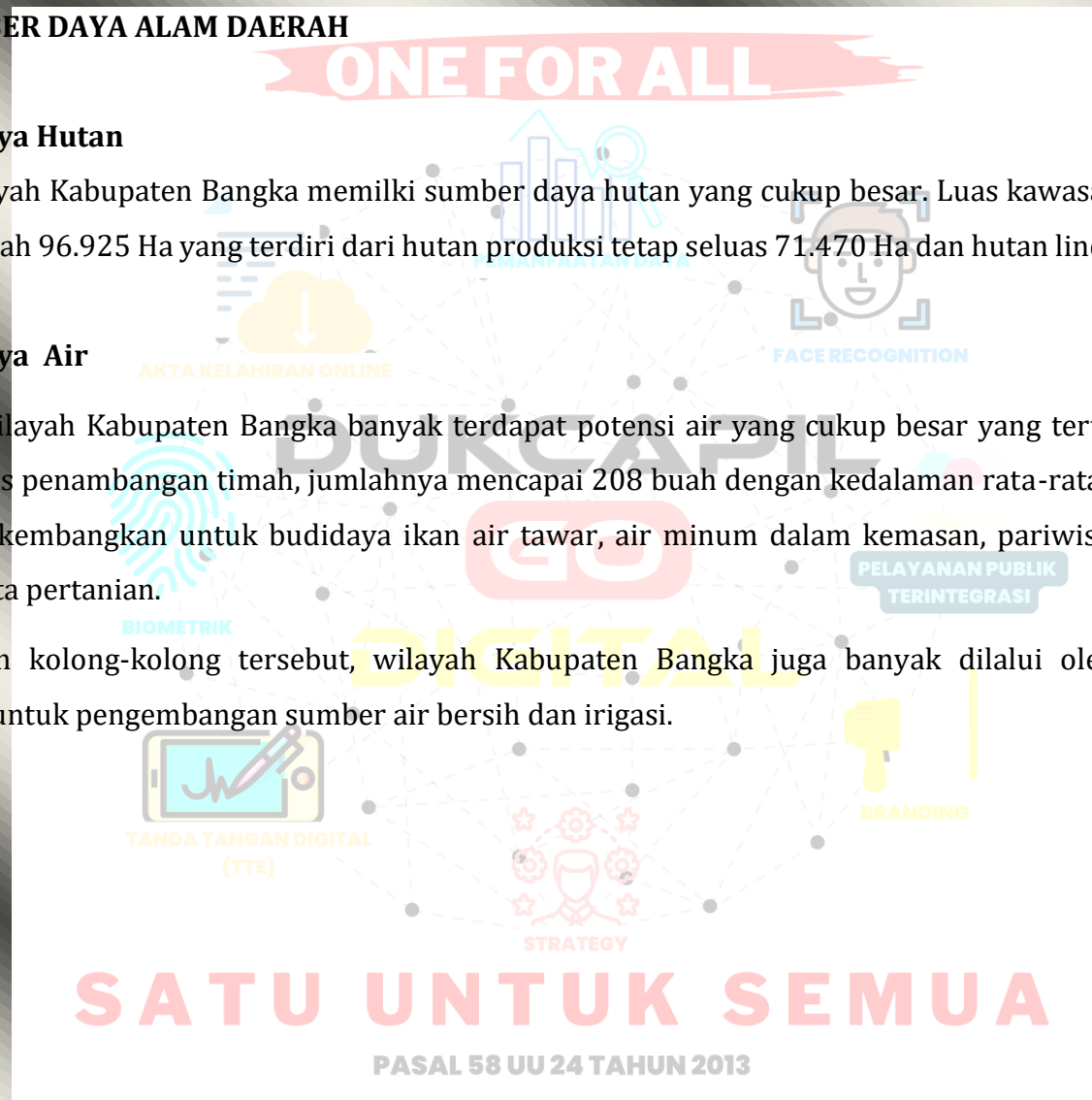
a) Sumber Daya Hutan

Wilayah Kabupaten Bangka memiliki sumber daya hutan yang cukup besar. Luas kawasan hutan di Kabupaten Bangka adalah 96.925 Ha yang terdiri dari hutan produksi tetap seluas 71.470 Ha dan hutan lindung seluas 25.455 Ha.

b) Sumber Daya Air

Di wilayah Kabupaten Bangka banyak terdapat potensi air yang cukup besar yang tertampung pada kolong-kolong bekas penambangan timah, jumlahnya mencapai 208 buah dengan kedalaman rata-rata 9,5 meter. Potensi air ini dapat dikembangkan untuk budidaya ikan air tawar, air minum dalam kemasan, pariwisata, sumber air untuk industri serta pertanian.

Selain kolong-kolong tersebut, wilayah Kabupaten Bangka juga banyak dilalui oleh sungai besar yang berpotensi untuk pengembangan sumber air bersih dan irigasi.



c) Sumber Daya Mineral



Potensi mineral tambang seperti timah beserta ikutannya (monazit, ilmenit, zircon, dll), bahan galian golongan C (pasir kwarsa, pasir uruk, kaolin, granit dan diabas) merupakan produk unggulan pada sektor pertambangan.

Cadangan ekonomis timah di darat sudah relatif kecil mengingat eksplorasi timah di Kabupaten Bangka telah dilakukan sejak 1709, namun cadangan yang ada di perairan, terutama pada kedalaman > 20 meter diperkirakan masih cukup besar dan dapat memperpanjang umur tambang itu

sendiri.

Upaya peningkatan volume eksplorasi terutama di daerah perairan masih diperlukan dengan memperhatikan efisiensi penambangan, kuota produktivitas pada batas yang masih menguntungkan secara ekonomis sebagai upaya menghemat pendayagunaan SDA timah dan menjaga kondisi lingkungan perairan.

d) Sumber Daya Pesisir dan Kelautan



Luas perairan di Kabupaten Bangka mengandung potensi perikanan yang cukup besar seperti ikan pelagis, demersal dan udang. Dari bidang penangkapan ikan laut produksinya mencapai 9.298,10 ton.

Potensi lestari ikan pelagis dan demersal di Pulau Bangka yang diketahui pada tahun 2004 sebesar 95.525 ton. Terpeliharanya lingkungan laut yang baik membuat potensi ikan pelagis seperti ikan tongkol dan tenggiri tidak pernah habis.

Kabupaten Bangka mempunyai lahan untuk *aquaculture* seperti pertambakan ikan dan udang yang masih cukup luas. Panjang pantai yang lebih dari 186 km dan potensi pertambakan seluas 207.900 ha, baru dimanfaatkan seluas 218 ha. Potensi tersebut belum termasuk yang dapat dikembangkan sebagai *marineculture* seperti budidaya rumput laut, budidaya ikan laut dengan sistem kerambah, teripang, hatchery dan lain sebagainya.

e) Potensi Wisata




Di Wilayah Kabupaten Bangka memiliki banyak potensi wisata alam baik yang ada di darat maupun di pantai dan laut. Saat ini telah ditetapkan 10 tapak kawasan wisata dengan luas lebih dari 1.907 ha yang siap untuk dikembangkan, selain telah tersedianya prasarana dan sarana wisata seperti hotel, restoran dan lainnya.

Sumber daya lingkungan (*environment resource*) terutama daerah terumbu karang, yang telah ditetapkan sebagai daerah konservasi maupun yang masih dalam persiapan untuk dijadikan daerah konservasi merupakan daya tarik yang sangat besar untuk dijadikan sebagai salah satu objek wisata lingkungan (*ecotourism*)

**Tabel II.7 Rencana Sistem Perwilayahan Pembangunan
Kabupaten Bangka**

Wilayah Pembangunan	Luas (ha)	Pusat WP dan Wilayah Pelayanan	Fungsi Kegiatan
Wilayah Pembangunan (WP) Sungailiat	156.728	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat WP : Sungailiat • Wilayah Pelayanan : Kecamatan Sungailiat, Pemali, Merawang, Mendo Barat, dan Puding Besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintahan: Pusat pemerintahan Kabupaten • Perdagangan: Pergudangan, perdagangan grosir dan eceran • Pariwisata : Hotel, restoran, wisata dan resort • Transportasi : Pelabuhan laut dan terminal regional • Industri : Kawasan industri maritim dan <i>warehouse</i> • Pendidikan : Pendidikan Tinggi • Perumahan/Pemukiman • Pertanian : Perkebunan, pertanian lahan kering, perikanan, kehutanan
Wilayah Pembangunan (WP) Belinyu	139.240	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat WP : Belinyu • Wilayah Pelayanan : Kecamatan Belinyu, Bakam, dan Riau Silip 	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan : Pergudangan, perdagangan grosir dan eceran • Pariwisata : Hotel, restoran, wisata dan resort • Transportasi : Pelabuhan laut dan terminal lokal • Industri : Industri Perikanan Terpadu

			<ul style="list-style-type: none"> • Militer : Kawasan Hankamneg dan pusat pelatihan militer • Pertanian : Perkebunan, pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, kehutanan, peternakan, budidaya walet • Perumahan/pemukiman
--	--	------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Bappeda Kab. Bangka dan Disnaker Prindag Kab. Bangka.



DUKCAPIL GO DIGITAL

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Icons and labels in the graphic include: BIOMETRIK, Pelayanan Publik Terintegrasi, BRANDING, STRATEGY, TANDA TANGAN DIGITAL (TTE), FACE RECOGNITION, and Pemanfaatan.

BAB III SUMBER DATA

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral.

Data hasil registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan h a r i a n pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Bangka. Sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan sosial dalam Kabupaten Bangka. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variable kuantitas dan kualitas penduduk serta variable mobilitas penduduk pada Kabupaten Bangka tahun 2022.

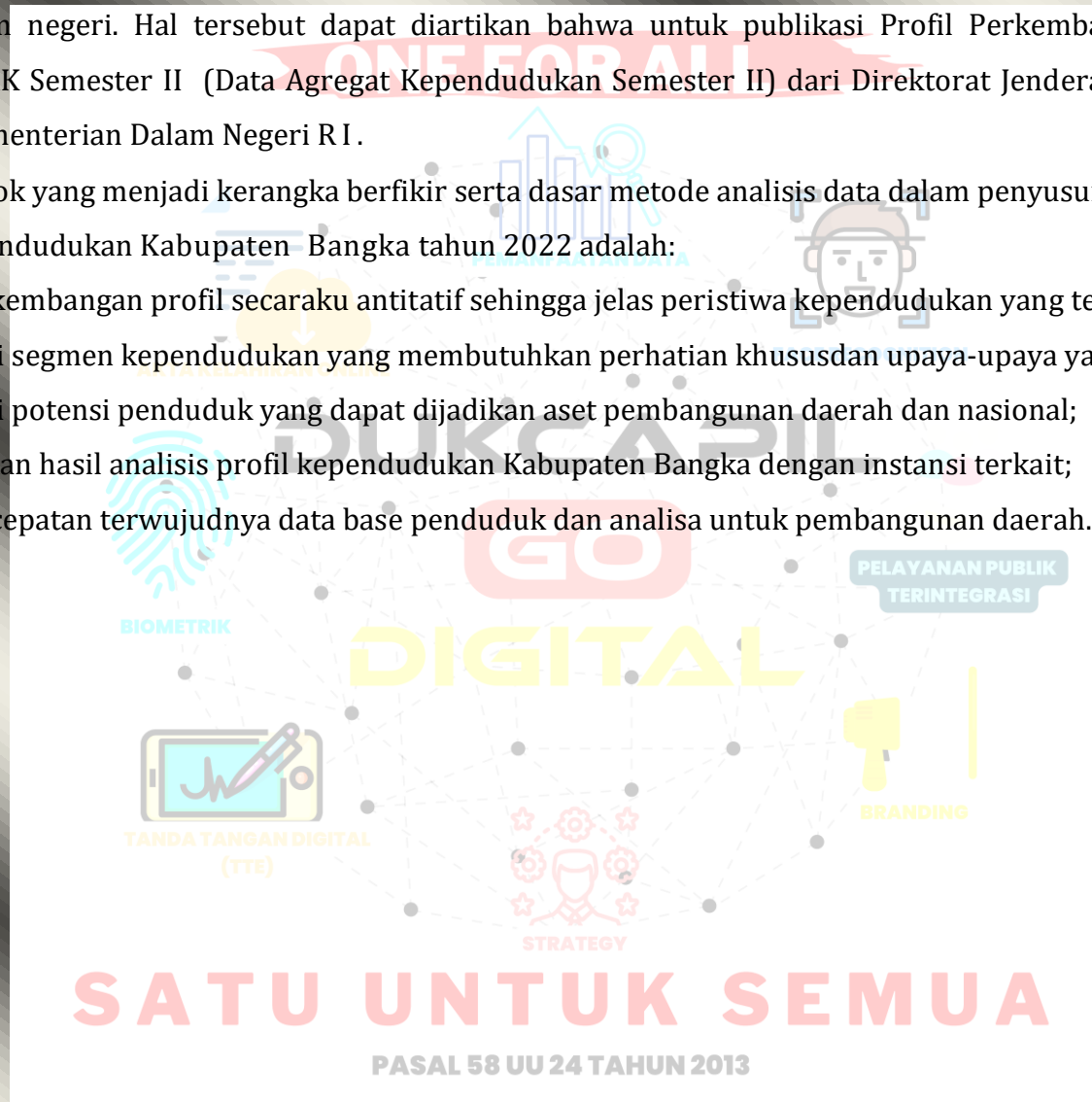
Variabel kuantitas penduduk merupakan jumlah penduduk dari selisih perbedaan antara jumlah penduduk lahir ,mati dan pindah, datang. Sedangkan variable kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak. Variabel Mobilitas penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Bangka dalam tahun 2022.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggung-jawab dalam urusan

pemerintahan dalam negeri. Hal tersebut dapat diartikan bahwa untuk publikasi Profil Perkembangan Kependudukan didasarkan pada DAK Semester II (Data Agregat Kependudukan Semester II) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI.

Lima hal pokok yang menjadi kerangka berfikir serta dasar metode analisis data dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Bangka tahun 2022 adalah:

- A. Menyajikan perkembangan profil secara antitatif sehingga jelas peristiwa kependudukan yang terjadi;
- B. Mengidentifikasi segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan;
- C. Mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
- D. Mendiseminasikan hasil analisis profil kependudukan Kabupaten Bangka dengan instansi terkait;
- E. Mendorong percepatan terwujudnya data base penduduk dan analisa untuk pembangunan daerah.



BAB IV PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK

A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

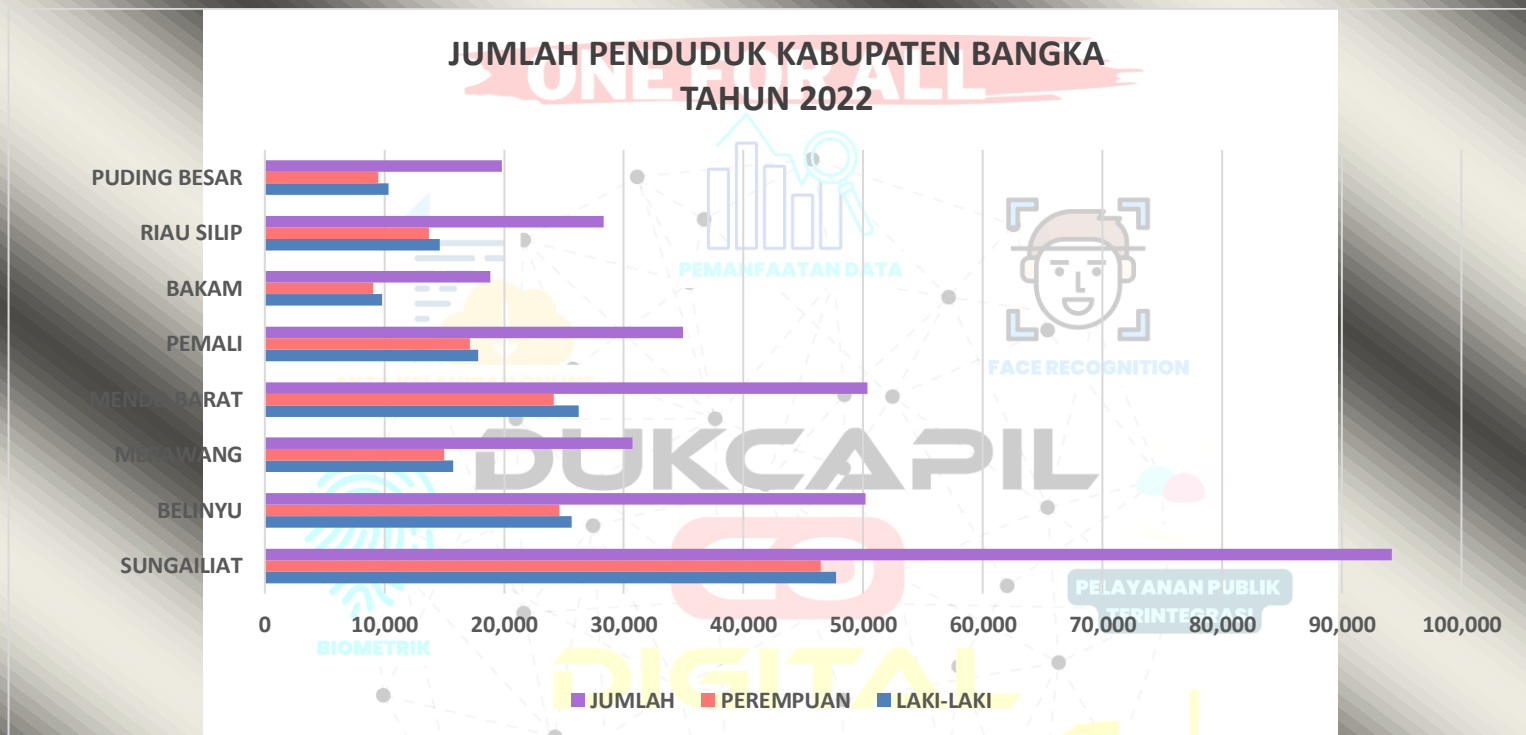
1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Bangka Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Kecamatan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	19.1.01	SUNGAILIAT	47.746	50,69	46.444	49,31	94.190	28,77
2	19.1.02	BELINYU	25.626	51,02	24.599	48,98	50.225	15,34
3	19.1.03	MERAWANG	15.731	51,22	14.982	48,78	30.713	9,38
4	19.1.04	MENDO BARAT	26.212	52,03	24.166	47,97	50.378	15,39
5	19.1.05	PEMALI	17.837	51,04	17.113	48,96	34.950	10,68
6	19.1.06	BAKAM	9.784	51,97	9.044	48,03	18.828	5,75
7	19.1.07	RIAU SILIP	14.598	51,59	13.699	48,41	28.297	8,64
8	19.1.08	PUDING BESAR	10.356	52,27	9.457	47,73	19.813	6,05
Jumlah			167.890	51,28	159.504	48,72	327.394	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013



Gambar IV.1 Grafik Jumlah Penduduk Kab. Bangka Tahun 2022

Penduduk Kabupaten Bangka tersebar di 8 (delapan) Kecamatan 62 Desa, dan 19 Kelurahan. Perkembangan kependudukan merupakan faktor yang sangat penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayah. Adapun Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Sungailiat yaitu sejumlah 94.190 jiwa yang terdiri dari 47.746 laki-laki dan 46.444 perempuan atau 28,77% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Bakam yaitu sejumlah 18.828 Jiwa dimana

9.784 laki-laki dan 9.044 perempuan atau 5,75% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk laki laki disetiap kecamatan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan.

Sebaran jumlah penduduk Kabupaten Bangka berdasarkan jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut:

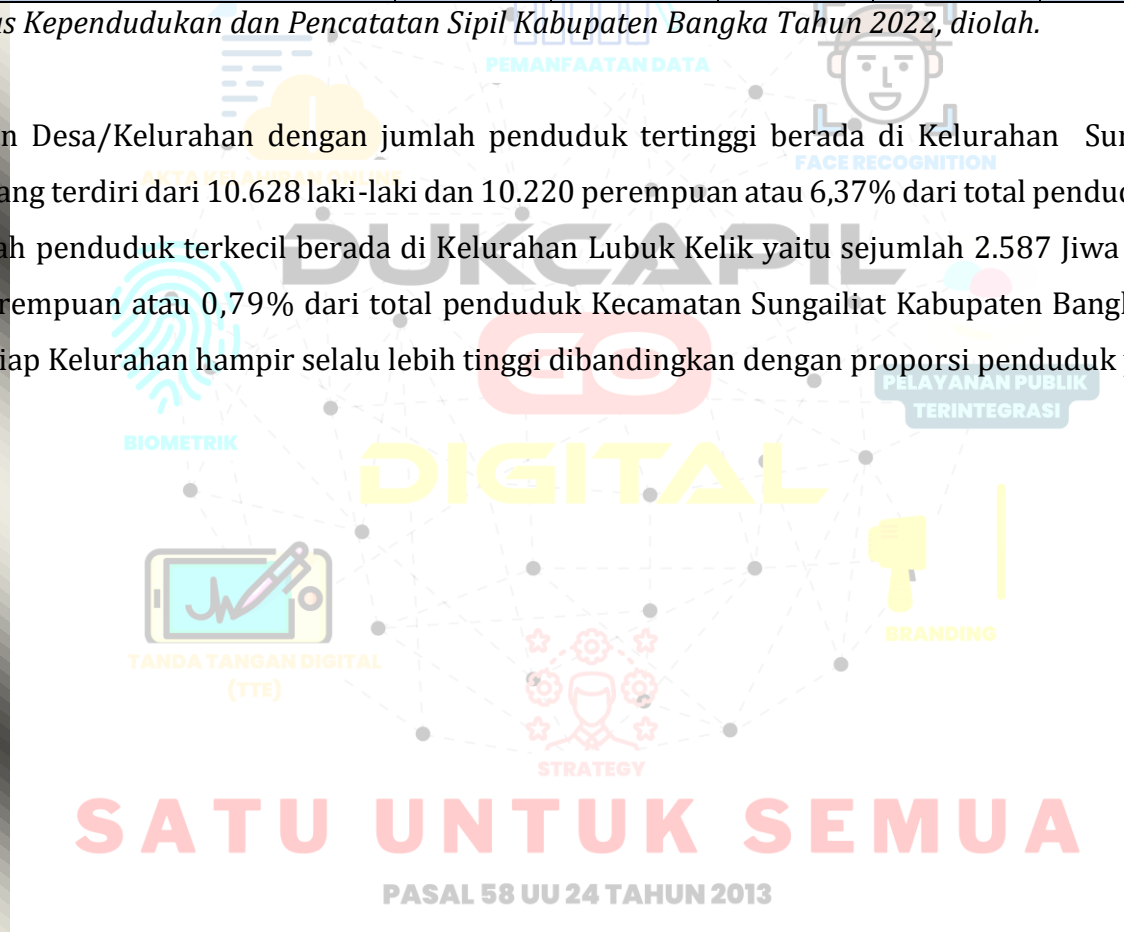
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungailiat menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022

Kecamatan: 19.01.01. SUNGAILIAT								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	1001	SUNGAILIAT	10.628	50,98	10.220	49,02	20.848	6,37
2	1002	SRI MENANTI	6.466	50,48	6.342	49,52	12.808	3,91
3	1003	KUDAY	3.015	50,09	3.004	49,91	6.019	1,84
4	1004	SINAR BARU	1.493	51,20	1.423	48,80	2.916	0,89
5	1005	KENANGA	3.045	50,79	2.950	49,21	5.995	1,83
6	1006	PARIT PADANG	4.981	50,61	4.860	49,39	9.841	3,01
7	1008	SINAR JAYA JELUTUNG	3.544	51,77	3.302	48,23	6.846	2,09
8	1009	MATRAS	2.060	50,32	2.034	49,68	4.094	1,25
9	1010	JELITIK	2.604	51,44	2.458	48,56	5.062	1,55
10	1011	SURYA TIMUR	1.825	51,03	1.751	48,97	3.576	1,09

11	1012	LUBUK KELIK	1.297	50,14	1.290	49,86	2.587	0,79
12	1013	BUKIT BETUNG	4.122	49,29	4.240	50,71	8.362	2,55
13	2007	REBO	2.666	50,92	2.570	49,08	5.236	1,60
Jumlah			47.746	50,69	46.444	49,31	94.190	28,77

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Adapun Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kelurahan Sungailiat yaitu sejumlah 20.848 jiwa yang terdiri dari 10.628 laki-laki dan 10.220 perempuan atau 6,37% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kelurahan Lubuk Kelik yaitu sejumlah 2.587 jiwa dimana 1.297 laki-laki dan 1.290 perempuan atau 0,79% dari total penduduk Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk laki-laki disetiap Kelurahan hampir selalu lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan.



Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Belinyu menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022

Kecamatan: 19.01.02. BELINYU								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	1001	KUTO PANJI	3.949	50,34	3.895	49,66	7.844	2,40
2	1002	AIR JAKUNG	2.300	50,53	2.252	49,47	4.552	1,39
3	1003	BUKIT KETOK	2.465	51,10	2.359	48,90	4.824	1,47
4	1009	ROMODONG INDAH	1.197	51,59	1.123	48,41	2.320	0,71
5	1010	AIR ASAM	1.505	51,49	1.418	48,51	2.923	0,89
6	1011	MANTUNG	1.905	51,29	1.809	48,71	3.714	1,13
7	1012	BELINYU	2.351	49,89	2.361	50,11	4.712	1,44
8	2004	GUNUNG MUDA	3.174	50,68	3.089	49,32	6.263	1,91
9	2005	GUNUNG PELAWAN	2.257	51,18	2.153	48,82	4.410	1,35
10	2006	RIDING PANJANG	2.202	52,14	2.021	47,86	4.223	1,29
11	2007	LUMUT	959	50,53	939	49,47	1.898	0,58
12	2008	BINTET	1.362	53,58	1.180	46,42	2.542	0,78
Jumlah			25.626	51,02	24.599	48,98	50.225	15,34

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Adapun Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kelurahan Kuto Panji yaitu sejumlah 7.844 jiwa yang terdiri dari 3.949 laki-laki dan 3.895 perempuan atau 2,40% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Lumut yaitu sejumlah 1.898 jiwa dimana 959 laki-laki dan 939 perempuan atau 0,58% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Kelurahan hampir selalu lebih rendah dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Merawang menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022

Kecamatan: 19.01.03 MERAWANG								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	BATU RUSA	2.382	51,06	2.283	48,94	4.665	1,42
2	2002	BALUN IJUK	2.751	51,09	2.634	48,91	5.385	1,64
3	2003	RIDING PANJANG	1.607	50,16	1.597	49,84	3.204	0,98
4	2004	JURUNG	1.028	52,34	936	47,66	1.964	0,60
5	2005	KIMAK	1.884	51,59	1.768	48,41	3.652	1,12
6	2006	PAGARAWAN	2.291	51,04	2.198	48,96	4.489	1,37
7	2007	MERAWANG	1.079	50,07	1.076	49,93	2.155	0,66
8	2008	AIR ANYIR	1.230	52,12	1.130	47,88	2.360	0,72

9	2009	DWI MAKMUR	389	52,07	358	47,93	747	0,23
10	2010	JADA BAHRIN	1.090	52,10	1.002	47,90	2.092	0,64
Jumlah			15.731	51,22	14.982	48,78	30.713	9,38

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Adapun Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Balun Ijuk yaitu sejumlah 5.385 jiwa yang terdiri dari 2.751 laki-laki dan 2.634 perempuan atau 1,64% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Dwi Makmur yaitu sejumlah 747 Jiwa, dimana 389 laki-laki dan 358 perempuan atau 0,23% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa lebih rendah dengan proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Mendo Barat menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022

Kecamatan: 19.01.04 MENDO BARAT								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	PETALING	1.951	51,74	1.820	48,28	3.771	1,15
2	2002	PENAGAN	3.007	52,48	2.723	47,52	5.730	1,175
3	2003	ZED	1.604	51,81	1.492	48,19	3.096	0,95
4	2004	MENDO	1.470	54,61	1.222	45,39	2.692	0,82

5	2005	PAYA BENUA	2.321	52,40	2.108	47,60	4.429	1,35
6	2006	CENKONG ABANG	1.959	52,20	1.794	47,80	3.753	1,15
7	2007	KACE	3.844	51,19	3.666	48,81	7.510	2,29
8	2008	KEMUJA	2.702	51,68	2.526	48,32	5.228	1,60
9	2009	AIR DUREN	686	53,76	590	46,24	1.276	0,39
10	2010	KOTA KAPUR	1.204	53,25	1.057	46,75	2.261	0,69
11	2011	AIR BULUH	918	51,06	880	48,94	1.798	0,55
12	2012	RUKAM	600	51,99	554	48,01	1.154	0,35
13	2013	LABUH AIR PANDAN	699	52,05	644	47,95	1.343	0,41
14	2014	KACE TIMUR	1.450	50,51	1.421	49,49	2.871	0,88
15	2015	PETALING BANJAR	1.797	51,85	1.669	48,15	3.466	1,06
Jumlah			26.212	52,03	24.166	47,97	50.378	15,39

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Adapun Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Kace yaitu sejumlah 7.510 jiwa yang terdiri dari 3.844 laki-laki dan 3.666 perempuan atau 2,29% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Rukam yaitu sejumlah 1.154 Jiwa dimana 600 laki-laki dan 554 perempuan atau 0,35% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa hampir lebih rendah dengan proporsi penduduk laki-laki.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Tabel IV.6 Jumlah Penduduk Kecamatan Pemali menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022

Kecamatan: 19.01.05 PEMALI								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	AIR RUAY	4.746	50,58	4.638	49,42	9.384	2,87
2	2002	AIR DUREN	1.981	51,63	1.856	48,37	3.937	1,17
3	2003	PENYAMUN	2.620	51,12	2.505	48,88	5.125	1,57
4	2004	SEMPAN	2.083	52,71	1.869	47,29	3.952	1,21
5	2005	PEMALI	2.688	50,85	2.598	49,15	5.286	1,61
6	2006	KARYA MAKMUR	3.719	50,49	3.647	49,51	7.366	2,25
Jumlah			17.837	51,04	17.113	48,96	34.950	10,68

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Adapun Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Air Ruay yaitu sejumlah 9.384 jiwa yang terdiri dari 4.746 laki-laki dan 4.638 perempuan atau 2,87% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Air Duren yaitu sejumlah 3.937 jiwa dimana 1.981 laki-laki dan 1.856 perempuan atau 1,17% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan di setiap Desa lebih rendah dari proporsi penduduk laki-laki.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Tabel IV.7 Jumlah Penduduk Kecamatan Bakam menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022

Kecamatan: 19.01.06 BAKAM								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	BAKAM	1.022	52,49	925	47,51	1.947	0,59
2	2002	KAPUK	782	51,52	736	48,48	1.518	0,46
3	2003	DALIL	1.743	52,44	1.581	47,56	3.324	1,02
4	2004	NEKNANG	1.309	50,95	1.260	49,05	2.569	0,78
5	2005	TIANG TARAH	1.020	53,43	889	46,57	1.909	0,58
6	2006	MANGKA	607	50,92	585	49,08	1.192	0,36
7	2007	MABAT	863	53,34	755	46,66	1.618	0,49
8	2008	BUKIT LAYANG	1.962	51,43	1.853	48,57	3.815	1,17
9	2009	MARAS SENANG	476	50,85	460	49,15	936	0,29
Jumlah			9.784	51,97	9.044	48,03	18.828	5,75

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Adapun Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Bukit Layang yaitu sejumlah 3.815 jiwa yang terdiri dari 1.962 laki-laki dan 1.853 perempuan atau 1,17% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Maras Senang yaitu sejumlah 936 Jiwa dimana 476 laki-laki dan 460

perempuan atau 0,29% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa lebih sedikit dengan proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.8 Jumlah Penduduk Kecamatan Riau Silip menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022

Kecamatan: 19.01.07 RIAU SILIP								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	RIAU	1.770	51,62	1.659	48,38	3.429	1,05
2	2002	PANGKAL NIUR	1.728	51,66	1.617	48,34	3.345	1,02
3	2003	PUGUL	1.880	51,18	1.793	48,82	3.673	1,12
4	2004	CIT	2.496	51,72	2.330	48,28	4.826	1,47
5	2005	DENIANG	1.699	50,40	1.672	49,60	3.371	1,03
6	2006	SILIP	1.620	52,07	1.491	47,93	3.111	0,95
7	2007	MAPUR	1.718	52,04	1.583	47,96	3.301	1,01
8	2008	BANYU ASIN	848	53,07	750	46,93	1.598	0,49
9	2009	BERBURA	839	51,07	804	48,93	1.643	0,50
Jumlah			14.598	51,59	13.699	48,41	28.297	8,64

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

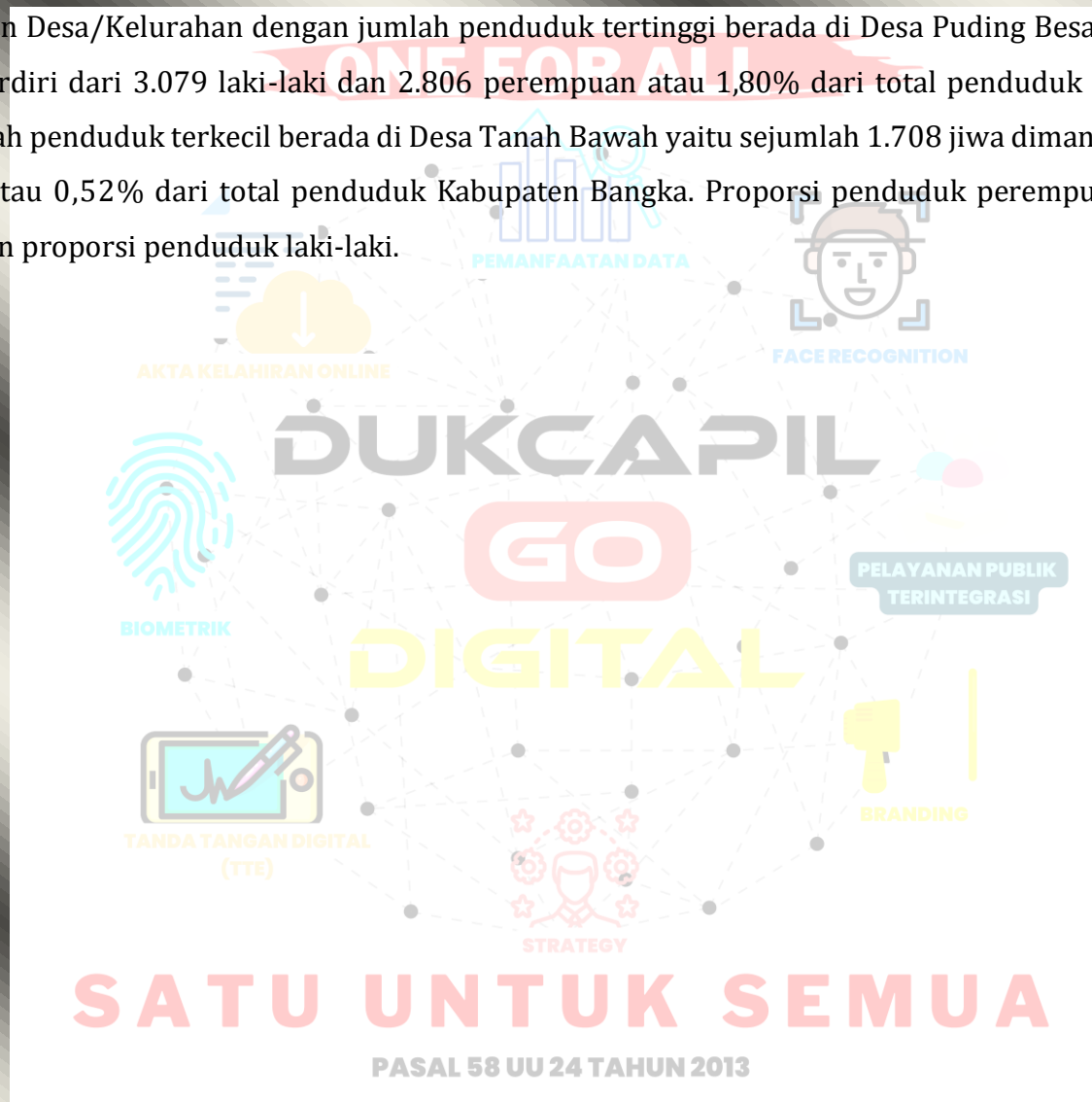
Adapun Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Cit yaitu sejumlah 4.826 jiwa yang terdiri dari 2.496 laki-laki dan 2.330 perempuan atau 1,47% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Banyu Asin yaitu sejumlah 1.598 Jiwa dimana 848 laki-laki dan 750 perempuan atau 0,49% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa dapat dikatakan berimbang dengan proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.9 Jumlah Penduduk Kecamatan Puding Besar menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022

Kecamatan: 19.01.08 PUDING BESAR								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	PUDING BESAR	3.079	52,32	2.806	47,68	5.885	1,80
2	2002	LABU	1.423	51,02	1.366	48,98	2.789	0,85
3	2003	NIBUNG	1.473	53,94	1.258	46,06	2.731	0,83
4	2004	TANAH BAWAH	879	51,46	829	48,54	1.708	0,52
5	2005	SAING	923	51,65	864	48,35	1.787	0,55
6	2006	KOTA WARINGIN	1.359	52,13	1.248	47,87	2.607	0,80
7	2007	KAYU BESI	1.220	52,91	1.086	47,09	2.306	0,70
Jumlah			10.356	52,27	9.457	47,73	19.813	6,05

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Adapun Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Puding Besar yaitu sejumlah 5.885 jiwa yang terdiri dari 3.079 laki-laki dan 2.806 perempuan atau 1,80% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Tanah Bawah yaitu sejumlah 1.708 jiwa dimana 879 laki-laki dan 829 perempuan atau 0,52% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa lebih sedikit dengan proporsi penduduk laki-laki.



2. Angka Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

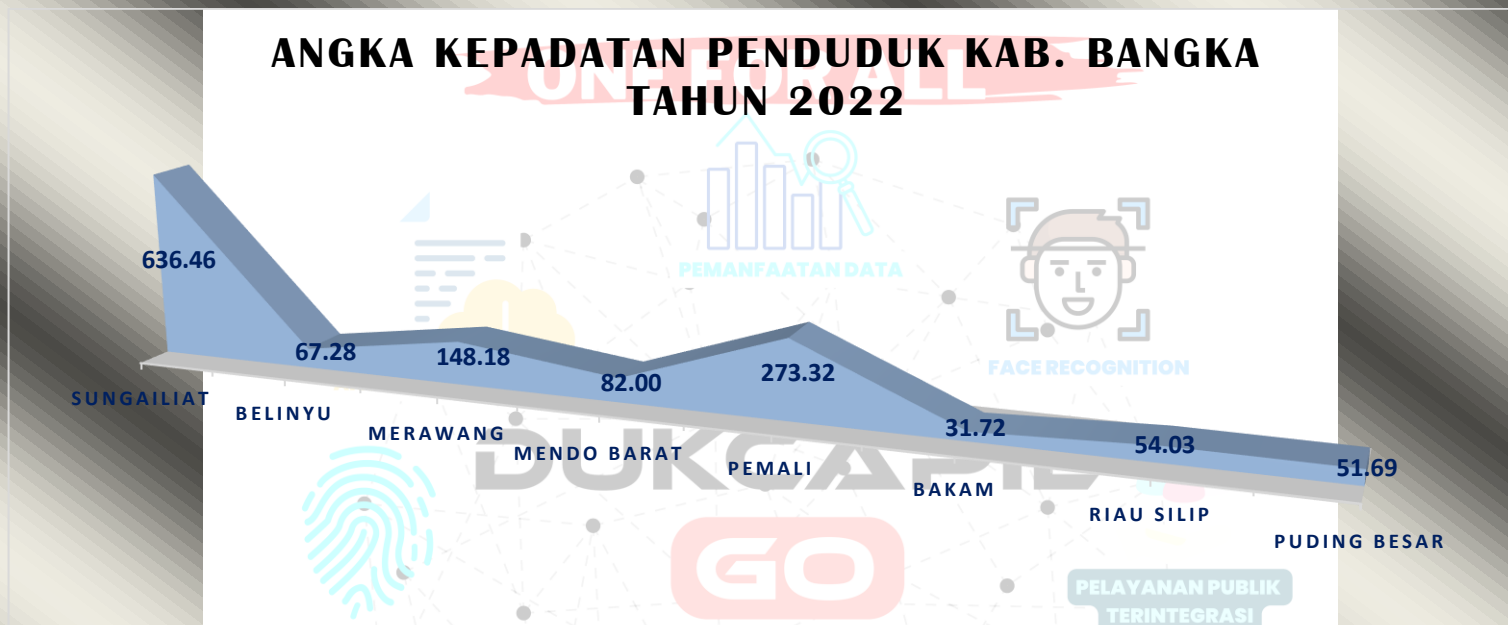
Tabel IV.10 Angka Kepadatan Penduduk Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kecamatan: 19.01 BANGKA						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	19.01.01	SUNGAILIAT	94.190	28,77	147,99	636.46
2	19.01.02	BELINYU	50.225	15,34	746,5	67.28
3	19.01.03	MERAWANG	30.713	9,38	207,27	148.18
4	19.01.04	MENDO BARAT	50.378	15,39	614,37	82.00
5	19.01.05	PEMALI	34.950	10,68	127,87	273.32
6	19.01.06	BAKAM	18.828	5,75	593,52	31.72
7	19.01.07	RIAU SILIP	28.297	8,64	523,68	54.03
8	19.01.08	PUDING BESAR	19.813	6,05	383,29	51.69
Jumlah			327.394	100	3344,49	97.89

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013



Gambar IV.2 Grafik Kepadatan Penduduk Kab. Bangka Tahun 2022

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Kabupaten Bangka merupakan salah satu Kabupaten di Prov. Kep. Bangka Belitung yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Bangka adalah 97,89 artinya setiap km² dihuni oleh 97,89 jiwa. Jika dilihat dari persebaran penduduk disetiap kecamatan, Kecamatan Sungailiat merupakan kecamatan yang paling padat diwilayah Kabupaten Bangka dengan kepadatan mencapai 636,46 jiwa/km². Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Bakam yakni 31,72 jiwa/km².

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.



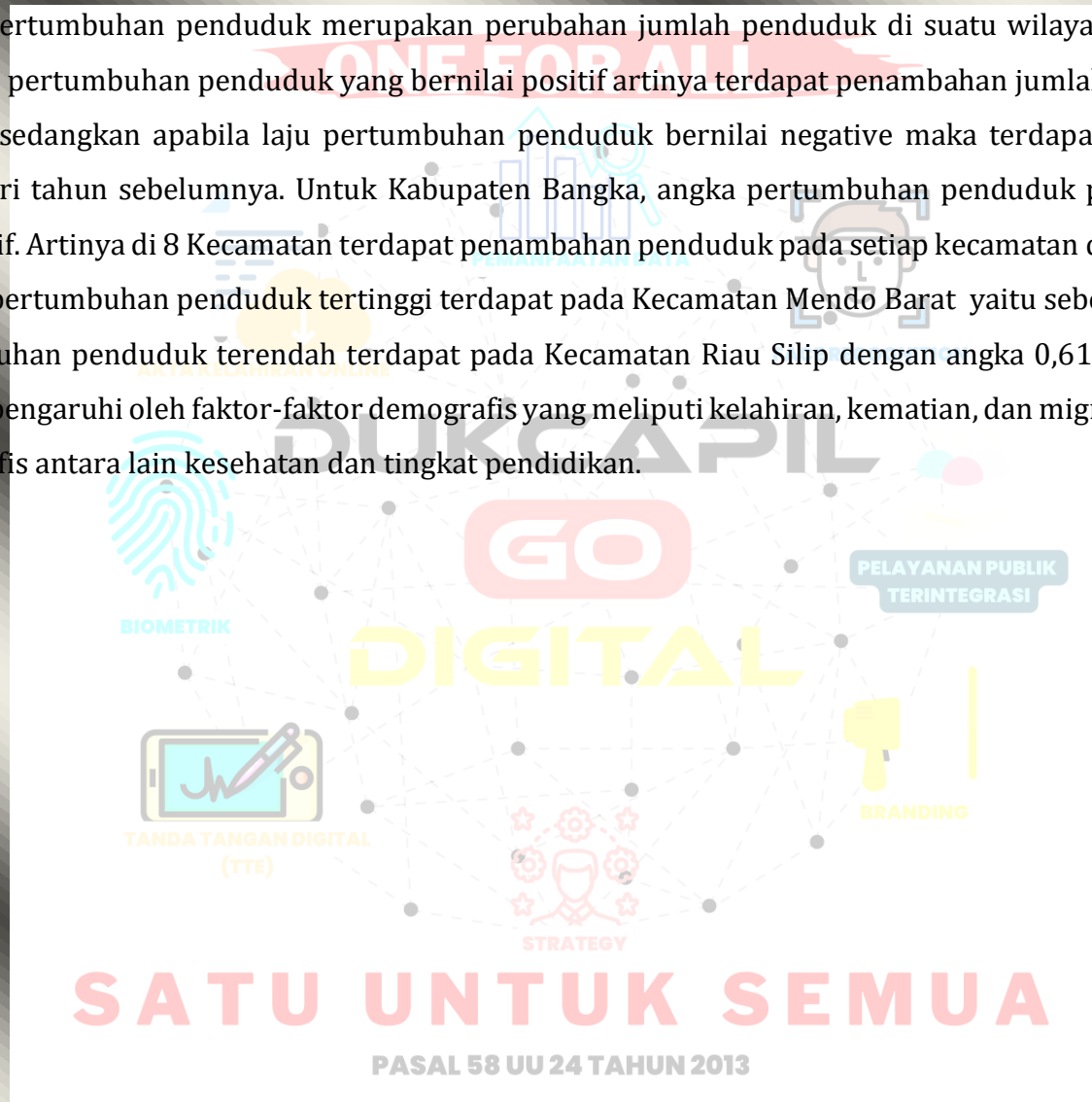
3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan

Tabel IV.11 Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Thn Sebelum		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	n
1	19.01.01	SUNGAILIAT	94.190	28,77	92.885	28,75	1,39
2	19.01.02	BELINYU	50.225	15,34	49.837	15,42	0,77
3	19.01.03	MERAWANG	30.713	9,38	30.228	9,36	1,58
4	19.01.04	MENDO BARAT	50.378	15,39	49.549	15,34	1,65
5	19.01.05	PEMALI	34.950	10,68	34.458	10,66	1,41
6	19.01.06	BAKAM	18.828	5,75	18.547	5,74	1,49
7	19.01.07	RIAU SILIP	28.297	8,64	28.125	8,70	0,61
8	19.01.08	PUDING BESAR	19.813	6,05	19.478	6,03	1,69
Jumlah			327.394	100	327.394	100	1,31

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negative maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Kabupaten Bangka, angka pertumbuhan penduduk pada setiap kecamatan bernilai positif. Artinya di 8 Kecamatan terdapat penambahan penduduk pada setiap kecamatan dari tahun sebelumnya. Adapun laju pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat pada Kecamatan Mendo Barat yaitu sebesar 1,65%, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Riau Silip dengan angka 0,61%. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.



B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Umur Median, Rasio Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan

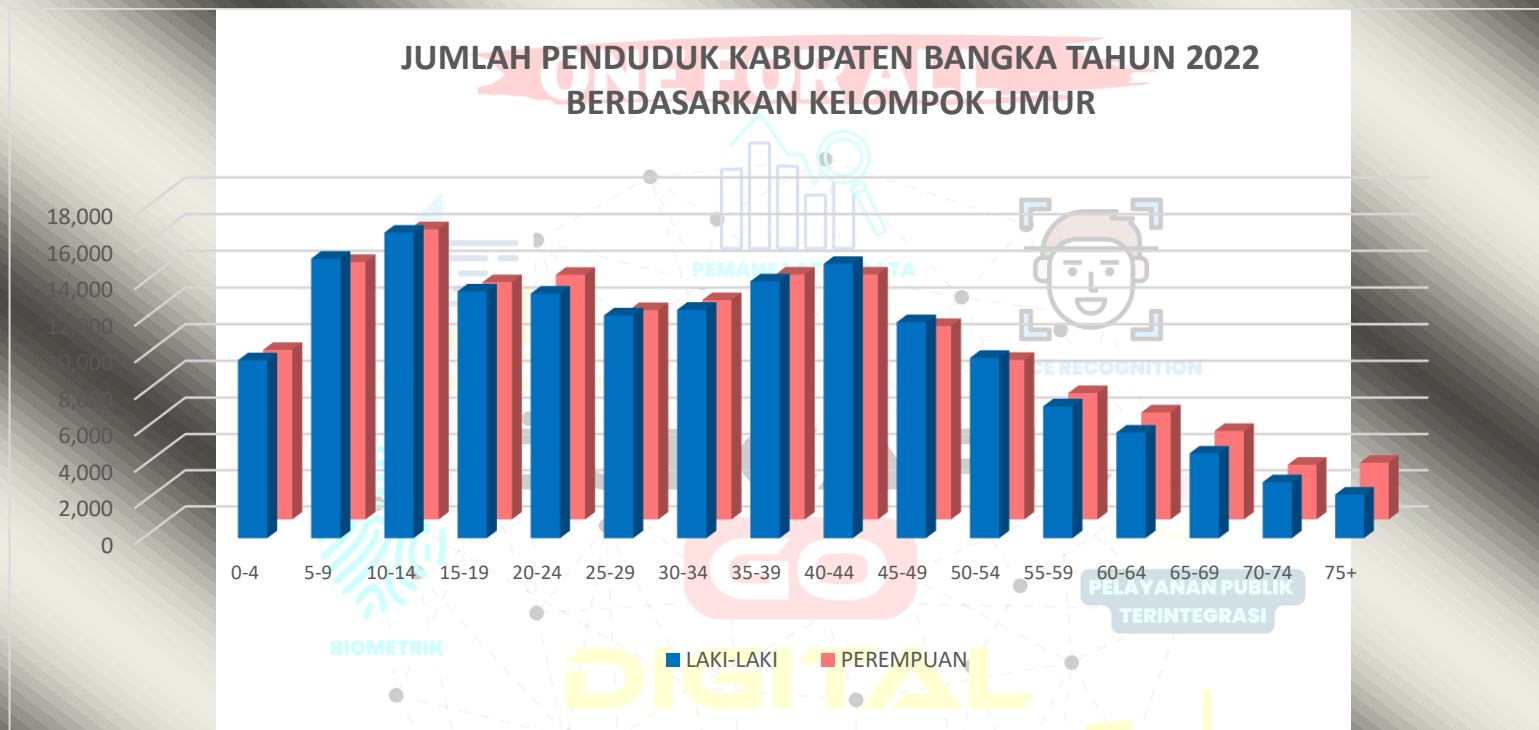
Tabel IV.12 Jumlah Penduduk Kab. Bangka Tahun 2022
Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/kota: 19.01 BANGKA							
NO	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	9.793	2,99	9.322	2,85	19.115	5,84
2	5-9	15.327	4,68	14.111	4,31	29.438	8,99
3	10-14	16.748	5,12	15.898	4,86	32.646	9,97
4	15-19	13.546	4,14	13.013	3,97	26.559	8,11
5	20-24	13.428	4,10	13.418	4,10	26.846	8,20
6	25-29	12.237	3,74	11.491	3,51	23.728	7,25
7	30-34	12.545	3,83	12.033	3,68	24.578	7,51
8	35-39	14.092	4,30	13.431	4,10	27.523	8,41
9	40-44	15.046	4,60	13.431	4,10	28.477	8,70

NO	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
10	45-49	11.867	3,62	10.623	3,24	22.490	6,87
11	50-54	9.922	3,03	8.778	2,68	18.700	5,71
12	55-59	7.282	2,22	6.967	2,13	14.249	4,35
13	60-64	5.845	1,79	5.915	1,81	11.760	3,59
14	65-69	4.691	1,43	4.902	1,50	9.593	2,93
15	70-74	3.101	0,95	3.031	0,93	6.132	1,87
16	>=75	2.420	0,74	3.140	0,96	5.560	1,70
Jumlah		167.890	51,28	159.504	48,72	327.394	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

Komposisi penduduk yang sering digunakan untuk analisis perencanaan pembangunan adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimana hal tersebut merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variable demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Bangka, untuk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki 167.890 jiwa atau 51,28% dan jumlah penduduk perempuan 159.504 jiwa atau 48,72%. Komposisi umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan piramida penduduk berikut ini :



Gambar IV.3 Grafik Jumlah Penduduk Kab. Bangka Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Umur

Pada piramida penduduk Kabupaten Bangka tahun 2022, komposisi penduduk tertinggi berada pada rentang umur 10-14 tahun dimana komposisi penduduk laki-laki sebesar 5,12% dan penduduk perempuan 4,86%. Dengan total jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada rentang umur tersebut sebanyak 32.646 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk terkecil berada pada rentang umur ≥ 75 tahun dengan persentase penduduk laki-laki sebesar 0,74% dan penduduk perempuan 0,96%.

Tabel IV.13 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/kota: 19.01 BANGKA					
NO	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	9.793	9.322	19.115	105,05
2	5-9	15.327	14.111	29.438	108,62
3	10-14	16.748	15.898	32.646	105,35
4	15-19	13.546	13.013	26.559	104,10
5	20-24	13.428	13.418	26.846	100,07
6	25-29	12.237	11.491	23.728	106,49
7	30-34	12.545	12.033	24.578	104,25
8	35-39	14.092	13.431	27.523	104,92
9	40-44	15.046	13.431	28.477	112,02
10	45-49	11.867	10.623	22.490	111,71
11	50-54	9.922	8.778	18.700	113,03
12	55-59	7.282	6.967	14.249	104,52
13	60-64	5.845	5.915	11.760	98,82
14	65-69	4.691	4.902	9.593	95,70
15	70-74	3.101	3.031	6.132	102,31
16	>=75	2.420	3.140	5.560	77,07
Jumlah		167.890	159.504	327.394	105,26

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki laki dan perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki laki dan perempuan secara adil. Rasio jenis kelamin Kabupaten Bangka tahun 2022 adalah 105,26 yang berarti terdapat 105,49 penduduk laki laki setiap 100 penduduk perempuan.

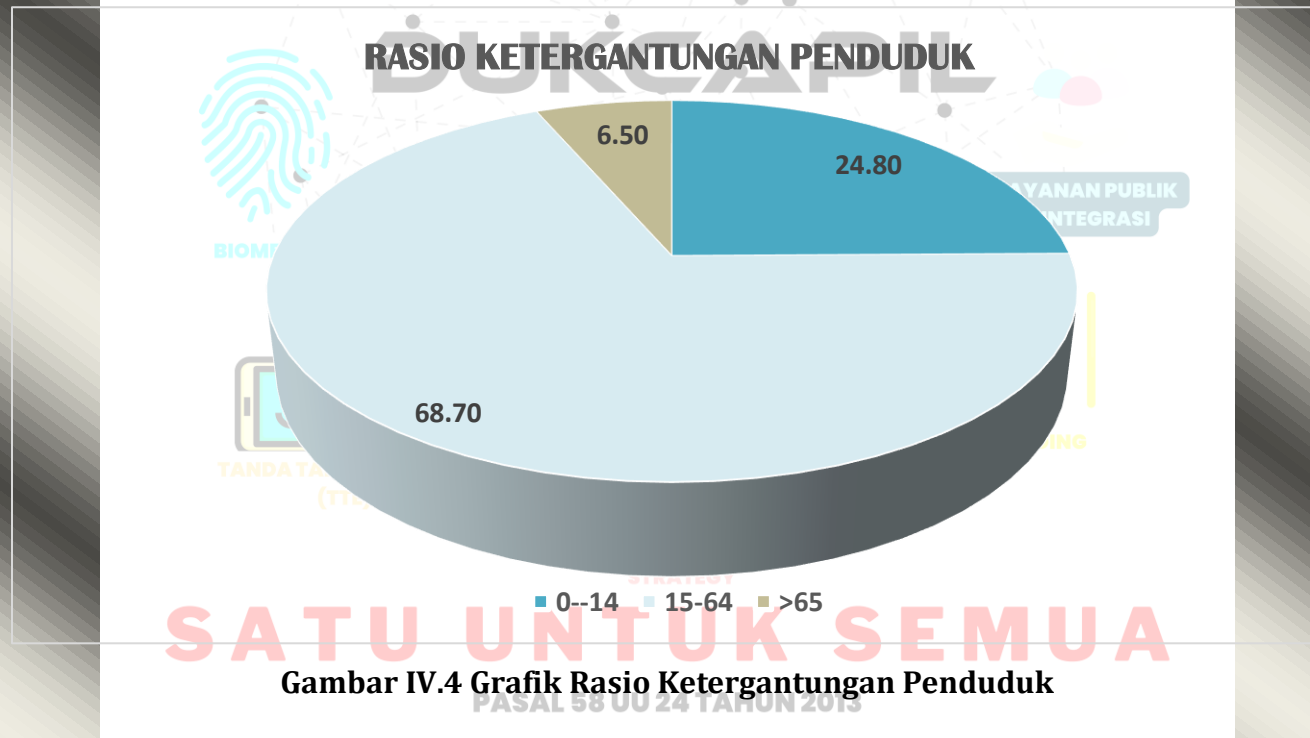
Tabel IV.14 Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-14	41.868	12,79	39.331	12,01	81.199	24,80
2	15-64	115.810	35,37	109.100	33,32	224.910	68,70
3	>65	10.212	3,12	11.073	3,38	21.285	6,50
Jumlah		167.890	51,28	159.504	48,72	327.394	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Rasio ketergantungan penduduk digunakan sebagai indikator untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Pada kelompok umur 0-14 tahun adalah kelompok umur yang belum produktif yaitu sebesar 24,80% atau 81.199 anak, dan >65 tahun merupakan kelompok umur yang tidak produktif yaitu sebesar 6,50% atau sekitar 21.285 orang. Di Kabupaten Bangka, jumlah penduduk non produktif berkisar 31,30% yang dapat diartikan bahwa setiap 100 orang produktif, menanggung 30 hingga 31 orang yang tidak produktif. Jumlah penduduk produktif di Kabupaten Bangka adalah 224.910 orang atau 68,70%.



Gambar IV.4 Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

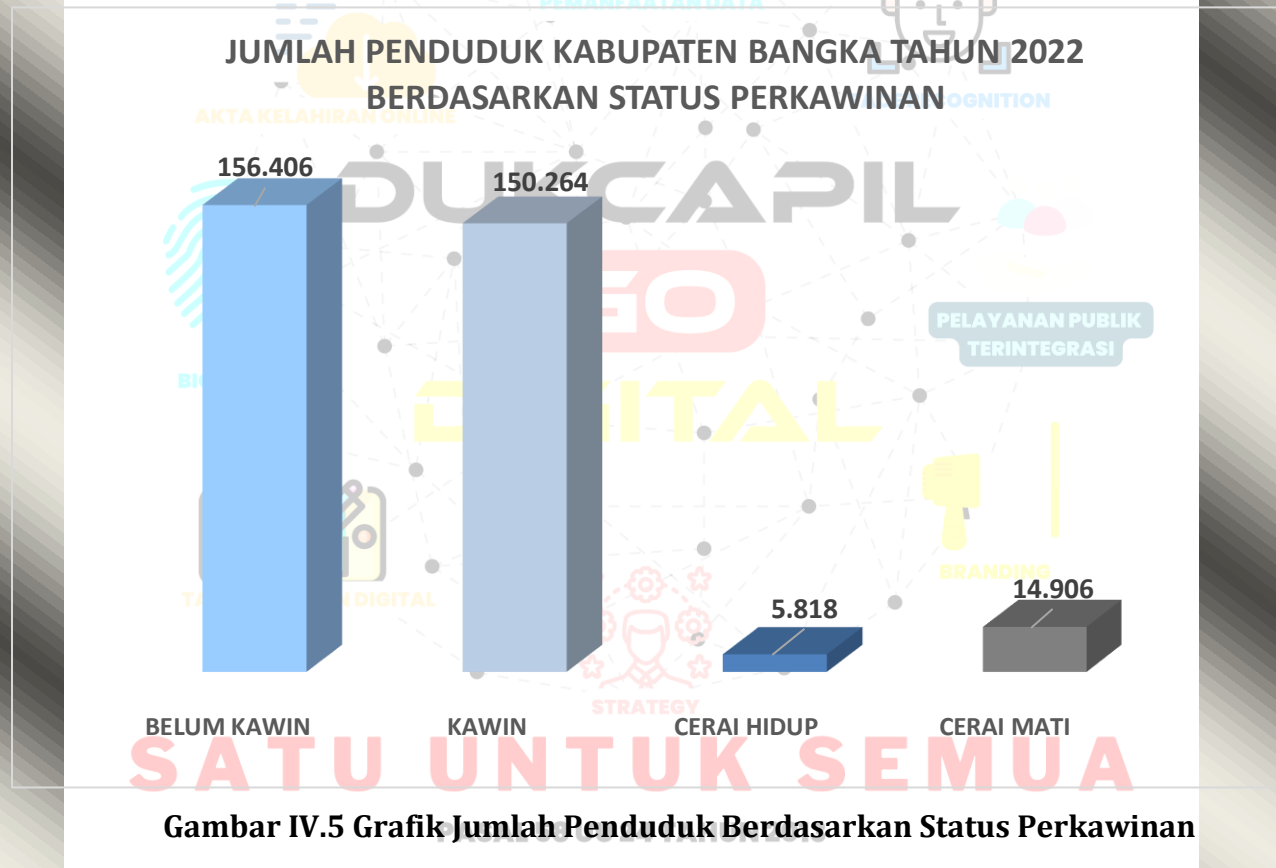
Tabel IV.15 Jumlah Penduduk Kabupaten Bangka Tahun 2022 Berdasarkan Status Perkawinan

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Status Perkawinan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	86.553	51,55	69.853	43,79	156.406	47,77
2	Kawin	75.093	44,73	75.171	47,13	150.264	45,90
3	Cerai Hidup	2.559	1,52	3.259	2,04	5.818	1,78
4	Cerai Mati	3.685	2,19	11.221	7,03	14.906	4,55
Jumlah		167.890	100	159.504	100	327.394	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada kurun waktu dan wilayah tertentu berguna bagi pemerintah dalam pelaksanaan program kependudukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain itu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Untuk Kabupaten Bangka, status belum kawin memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lainya itu

sebesar 47,77% atau 156.406 orang, dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Yang kedua yaitu kategori kawin sebesar 45,90% dimana proporsi wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Untuk cerai mati presentasinya sebesar 4,55%. Adapun status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu sebesar 1,78% atau sebanyak 5.818 orang dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.



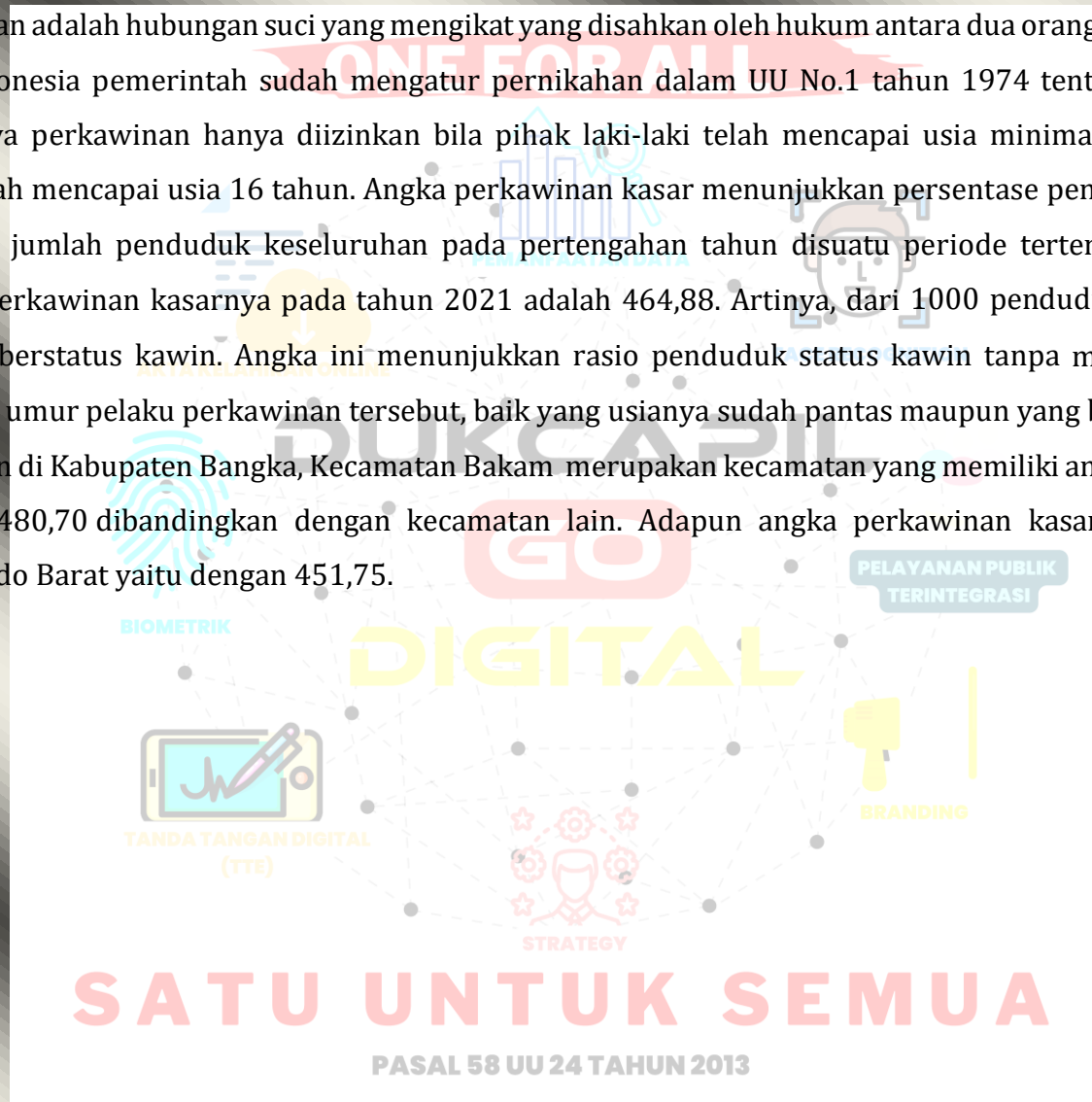
**Tabel IV.16 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	42.855	92.885	94.190	93.537,5	458,16
2	19.01.02	BELINYU	22.810	49.837	50.225	50.031	455,92
3	19.01.03	MERAWANG	14.109	30.228	30.713	30470,5	463,04
4	19.01.04	MENDO BARAT	22.446	49.549	50.378	49.963,5	449,25
5	19.01.05	PEMALI	16.313	34.458	34.950	34.705	470,06
6	19.01.06	BAKAM	8.950	18.547	18.828	18.687,5	478,93
7	19.01.07	RIAU SILIP	13.486	28.125	28.297	28.211	478,04
8	19.01.08	PUDING BESAR	9.295	19.478	19.813	19.645,5	473,14
		Jumlah	150.264	323.107	327.394	325.250,5	416,99

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Pernikahan adalah hubungan suci yang mengikat yang disahkan oleh hukum antara dua orang dewasa tanpa adanya paksaan. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam UU No.1 tahun 1974 tentang perkawinan yang dijelaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan bila pihak laki-laki telah mencapai usia minimal 19 tahun dan pihak perempuan sudah mencapai usia 16 tahun. Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun disuatu periode tertentu. Untuk Kabupaten Bangka angka perkawinan kasarnya pada tahun 2021 adalah 464,88. Artinya, dari 1000 penduduk Kabupaten Bangka 464-465 orang berstatus kawin. Angka ini menunjukkan rasio penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas maupun yang belum. Jika dilihat dari setiap kecamatan di Kabupaten Bangka, Kecamatan Bakam merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 480,70 dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Mendo Barat yaitu dengan 451,75.



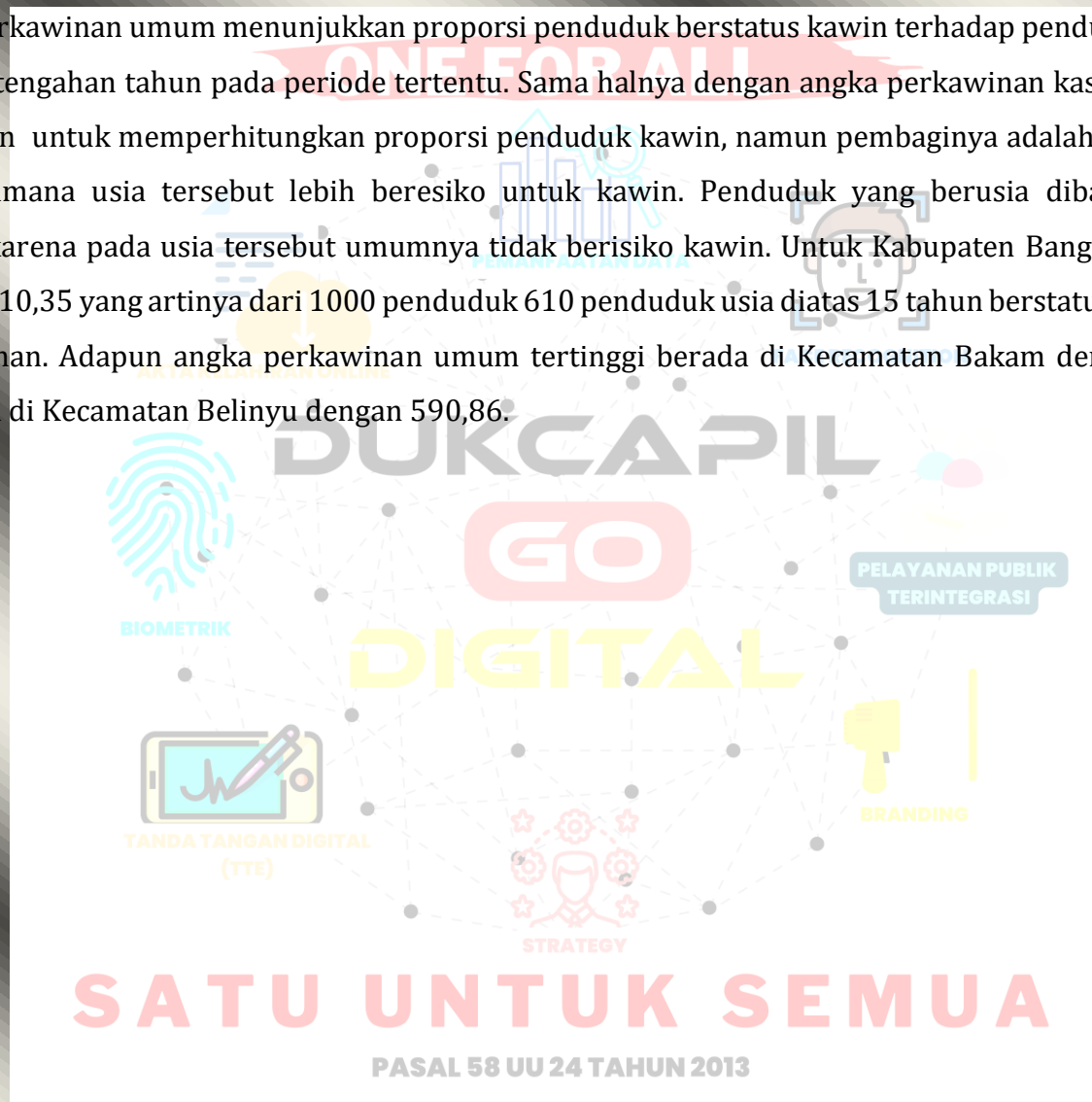
**Tabel IV.17 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Satus Kawin	Usia >=15	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	42.855	71.752	597,27
2	19.01.02	BELINYU	22.810	38.605	590,86
3	19.01.03	MERAWANG	14.109	22.968	614,29
4	19.01.04	MENDO BARAT	22.446	36.919	607,98
5	19.01.05	PEMALI	16.313	26.000	627,42
6	19.01.06	BAKAM	8.950	14.014	638,65
7	19.01.07	RIAU SILIP	13.486	21.317	632,64
8	19.01.08	PUDING BESAR	9.295	14.620	635,77
Jumlah			150.264	246.195	610,35

Sumber : Kemenag Kab. Bangka dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih beresiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin. Untuk Kabupaten Bangka, angka perkawinan umum sebesar 610,35 yang artinya dari 1000 penduduk 610 penduduk usia diatas 15 tahun berstatus kawin tanpa melihat urutan perkawinan. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Bakam dengan 638,65 dan yang terendah berada di Kecamatan Belinyu dengan 590,86.

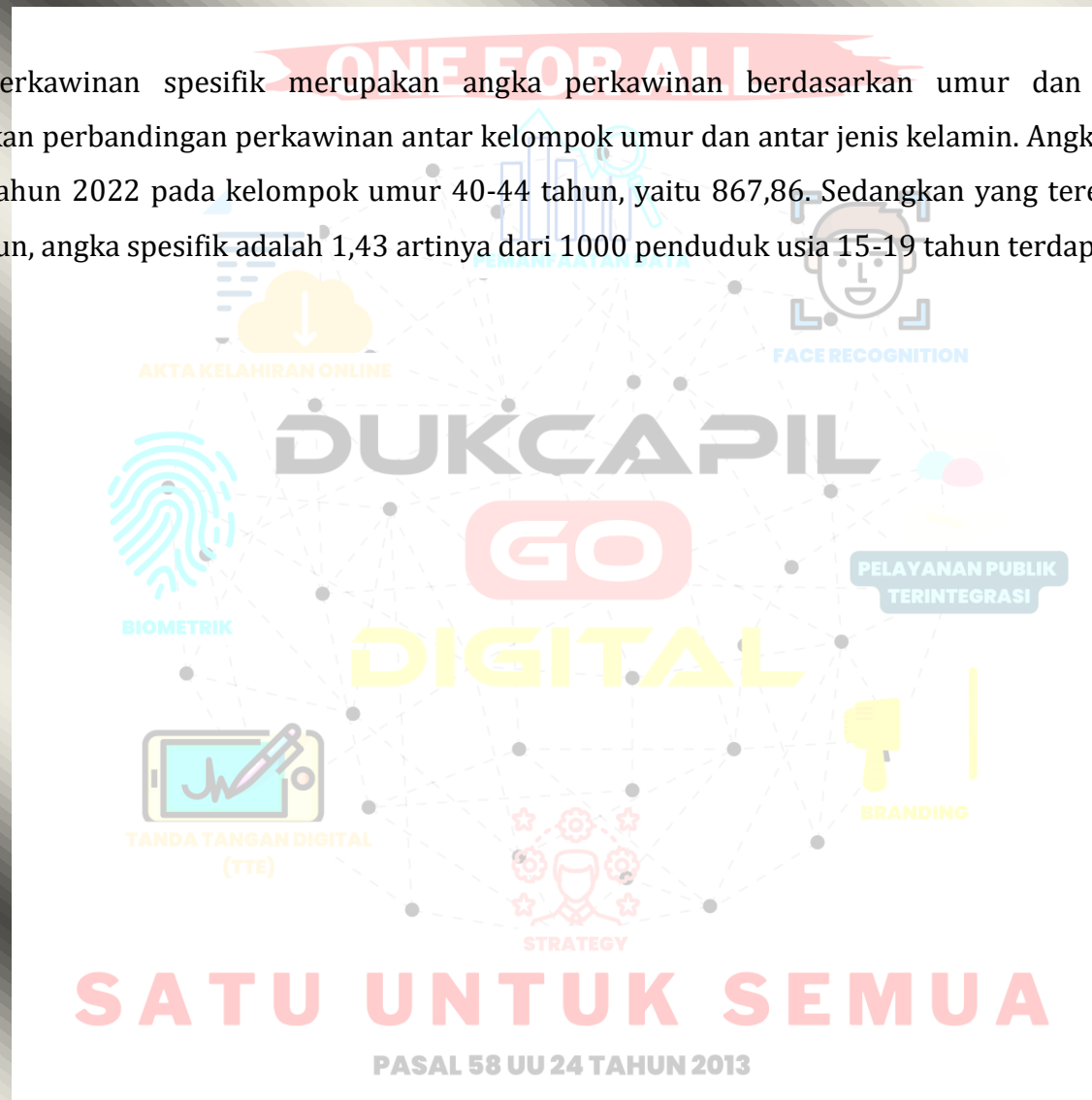


**Tabel IV.18 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

Kabupaten/kota: 19.01 BANGKA				
NO	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Berstatus Kawin	Angka Perkawinan
1	10-14	32.646	0	0
2	15-19	26.559	38	1,43
3	20-24	26.846	3.836	142,89
4	25-29	23.728	12.421	523,47
5	30-34	24.578	18.905	769,18
6	35-39	27.523	23.200	842,93
7	40-44	28.477	24.714	867,86
8	45-49	22.490	19.366	861,09
9	50-54	18.700	15.744	841,93
10	55-59	14.249	11.223	787,63
11	60-64	11.760	8.648	735,37
12	65-69	9.593	6.364	663,40
13	70-74	6.132	3.610	588,71
14	>=75	5.560	2.194	394,60
Jumlah		278.841	150.263	458,97

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Angka perkawinan spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur dan jenis kelamin yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin. Angka perkawinan spesifik tertinggi pada tahun 2022 pada kelompok umur 40-44 tahun, yaitu 867,86. Sedangkan yang terendah pada kelompok umur 15-19 tahun, angka spesifik adalah 1,43 artinya dari 1000 penduduk usia 15-19 tahun terdapat 1 orang menikah.



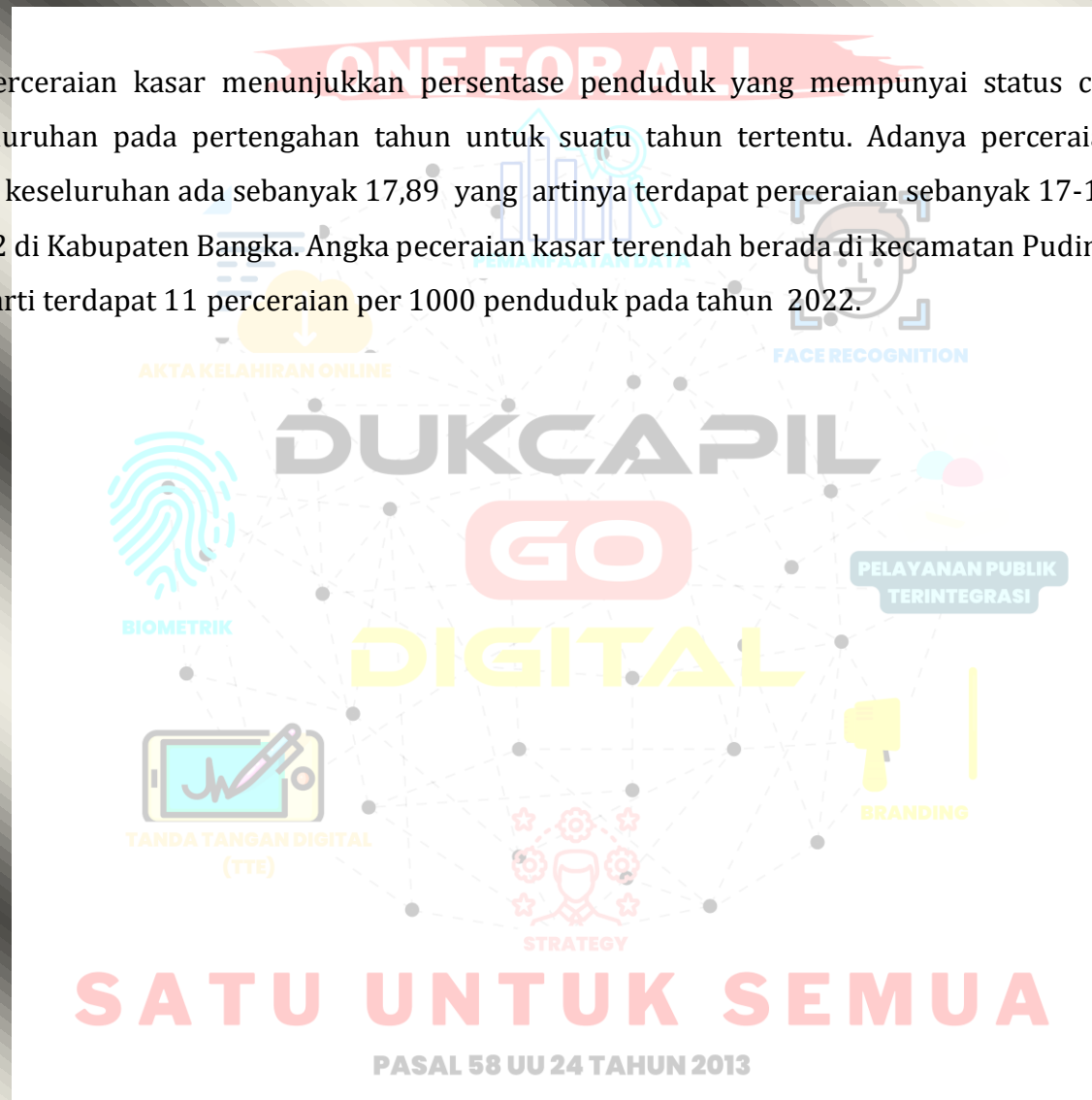
Tabel IV.19 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Bangka Tahun 2022



Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk			Angka Perceraian Kasar	
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang		Pertengahan Tahun
1	19.01.01	SUNGAILIAT	2.101	92.885	94.190	93.537,5	22,46
2	19.01.02	BELINYU	981	49.837	50.225	50.031	19,61
3	19.01.03	MERAWANG	499	30.228	30.713	30470,5	16,38
4	19.01.04	MENDO BARAT	575	49.549	50.378	49.963,5	11,51
5	19.01.05	PEMALI	642	34.458	34.950	34.705	18,50
6	19.01.06	BAKAM	271	18.547	18.828	18.687,5	14,50
7	19.01.07	RIAU SILIP	527	28.125	28.297	28.211	18,68
8	19.01.08	PUDING BESAR	222	19.478	19.813	19.645,5	11,30
Jumlah			5.818	323.107	327.394	325.250,5	17,89

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Adanya perceraian dapat mengurangi fertilitas. Secara keseluruhan ada sebanyak 17,89 yang artinya terdapat perceraian sebanyak 17-18 per 1000 penduduk pada tahun 2022 di Kabupaten Bangka. Angka perceraian kasar terendah berada di kecamatan Puding Besar dengan angka 11,30 yang berarti terdapat 11 perceraian per 1000 penduduk pada tahun 2022.



Tabel IV.20 Angka Perceraian Umum Kabupaten Bangka tahun 2022

ONE FOR ALL

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >=15	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	2.101	71.752	29,28
2	19.01.02	BELINYU	981	38.605	25,41
3	19.01.03	MERAWANG	499	22.968	21,73
4	19.01.04	MENDO BARAT	575	36.919	15,57
5	19.01.05	PEMALI	642	26.000	24,69
6	19.01.06	BAKAM	271	14.014	19,34
7	19.01.07	RIAU SILIP	527	21.317	24,72
8	19.01.08	PUDING BESAR	222	14.620	15,18
Jumlah			5.818	246.195	23,63

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk satu tahun tertentu. Informasi dari data tersebut digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai. Penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun tidak diikuti sertakan, karena pada umumnya usia tersebut belum termasuk usia pernikahan dan mereka tidak beresiko cerai. Angka perceraian umum di Kabupaten Bangka sebesar 23,63 artinya dari 1.000 penduduk terdapat 23-24 perceraian pada tahun 2022. Kecamatan Sungailiat memiliki angka perceraian tertinggi 29,28 yang berarti terdapat 29 perceraian per 1000 penduduk pada tahun 2022.

The infographic is centered around the text "DUKCAPIL GO DIGITAL". It features several icons and labels: a fingerprint icon labeled "BIOMETRIK", a face icon labeled "FACE RECOGNITION", a smartphone icon labeled "TANDA TANGAN DIGITAL (TTE)", a person icon labeled "STRATEGY", a document icon labeled "BRANDING", and a speech bubble icon labeled "PELAYANAN PUBLIK TERINTEGRASI". At the top, there is a banner that says "ONE FOR ALL". At the bottom, it says "SATU UNTUK SEMUA" and "PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013".

3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Tabel IV.21 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Kecamatan Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	94.190	28,77	30.976	29,70	3
2	19.01.02	BELINYU	50.225	15,34	16.868	16,17	3
3	19.01.03	MERAWANG	30.713	9,38	9.714	9,31	3
4	19.01.04	MENDO BARAT	50.378	15,39	14.767	14,16	3
5	19.01.05	PEMALI	34.950	10,68	10.978	10,53	3
6	19.01.06	BAKAM	18.828	5,75	5.848	5,61	3
7	19.01.07	RIAU SILIP	28.297	8,64	9.126	8,75	3
8	19.01.08	PUDING BESAR	19.813	6,05	6.022	5,77	3
Jumlah			327.394	100	104.299	100	3

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang dibentuk dari adanya hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan yang mengikat diri satu sama lain atau dinamakan pernikahan. Keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup demi tercapainya kesejahteraan sosial. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari sudut pandang banyaknya anggota keluarga. Kepala keluarga di Kabupaten Bangka tersebar di 8 (delapan) Kecamatan. Nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Bangka sebesar 3, artinya pada setiap keluarga rata-rata terdiri dari 3 (tiga) orang. Berdasarkan data diatas, rata-rata jumlah anggota keluarga disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka terdiri dari 3 (tiga) orang.



**Tabel IV.22 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	SHDK	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Anak	80.0001	47,65	66.401	41,63	146.402	44,72
2	Isteri	0	0,00	71.225	44,65	71.225	21,76
3	Suami	4	0,00	0	0,00	4	0,00
4	Kepala Keluarga	85.244	50,77	19.055	11,95	104.299	31,86
5	Orang Tua	44	0,03	351	0,22	395	0,12
6	Mertua	26	0,02	175	0,11	201	0,06
7	Cucu	433	0,26	343	0,22	776	0,24
8	Famili Lain	1.282	0,76	1.112	0,70	2.394	0,73
9	Menantu	2	0,00	4	0,00	6	0,00
10	Lainnya	854	0,51	838	0,53	1.692	0,52
Jumlah		167.890	100	159.504	100	327.394	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Status hubungan dalam keluarga digunakan untuk mengetahui posisi anggota keluarga dengan kepala keluarga. Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 146.402 jiwa atau sebesar 44,72%, dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 80.001 jiwa dibandingkan dengan anak perempuannya itu sebesar 66.401 jiwa.

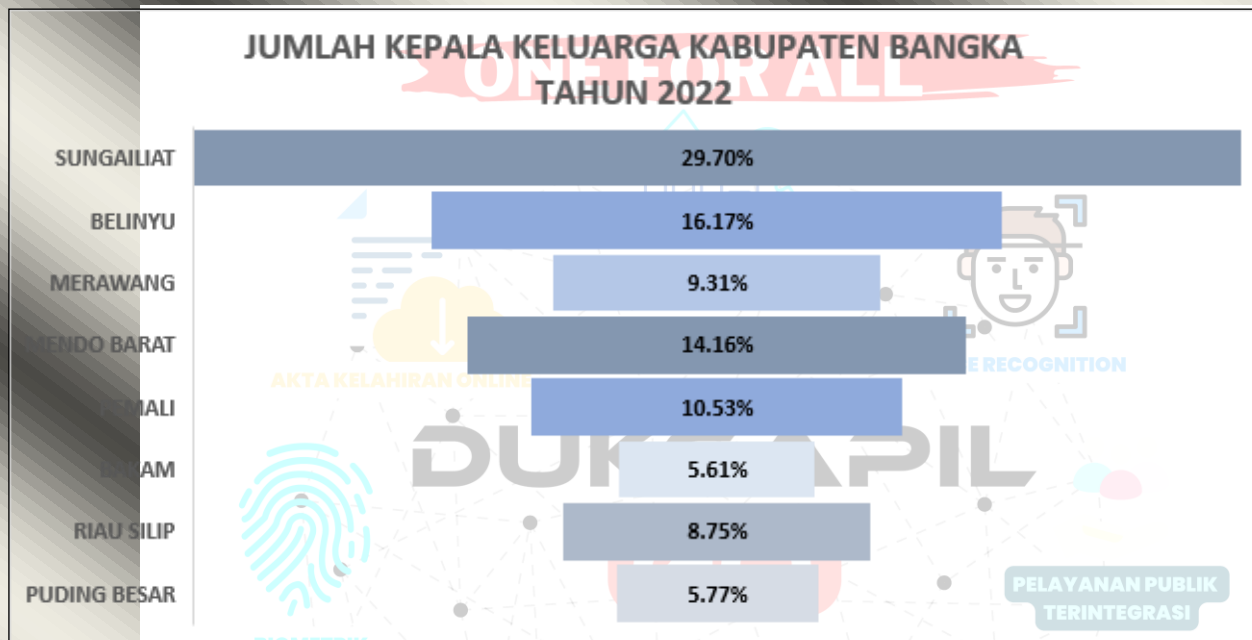


**Tabel IV.23 Jumlah Kepala Keluarga Per Kecamatan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Kecamatan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	19.01.01	SUNGAILIAT	24.646	23,63	6.330	6,07	30.976	29,70
2	19.01.02	BELINYU	13.353	12,80	3.515	3,37	16.868	16,17
3	19.01.03	MERAWANG	7.931	7,60	1.783	1,71	9.714	9,31
4	19.01.04	MENDO BARAT	12.405	11,89	2.362	2,26	14.767	14,16
5	19.01.05	PEMALI	9.156	8,78	1.822	1,75	10.978	10,53
6	19.01.06	BAKAM	5.010	4,80	838	0,80	5.848	5,61
7	19.01.07	RIAU SILIP	7.620	7,31	1.506	1,44	9.126	8,75
8	19.01.08	PUDING BESAR	5.123	4,91	899	0,86	6.022	5,77
Jumlah			85.244	81,73	19.055	18,27	104.299	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013



Gambar IV.6 Jumlah Kepala Keluarga Per Kecamatan Kabupaten Bangka Tahun 2022

Wilayah Kabupaten Bangka terdiri dari 8 kecamatan . Tabel IV.6 menunjukkan banyaknya kepala keluarga yang ada di 8 (delapan) Kecamatan di wilayah Kabupaten Bangka. Ada sebanyak 104.299 kepala keluarga yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka. Kecamatan dengan jumlah kepala keluarga tertinggi berada di Kecamatan Sungailiat, sedangkan kecamatan dengan jumlah kepala keluarga terendah berada di Kecamatan Bakam.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Tabel IV.24 Kepala Keluarga Kecamatan Sungailiat Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	1001	SUNGAILIAT	5.405	21,93	1.620	25,59	7.025	22,68
2	1002	SRI MENANTI	3.393	13,77	898	14,19	4.291	13,85
3	1003	KUDAY	1.615	6,55	447	7,06	2.062	6,66
4	1004	SINAR BARU	763	3,10	171	2,70	934	3,02
5	1005	KENANGA	1.571	6,37	350	5,53	1.921	6,20
6	1006	PARIT PADANG	2.629	10,67	695	10,98	3.324	10,73
7	1008	SINAR JAYA JELUTUNG	1.736	7,04	365	5,77	2.101	6,78
8	1009	MATRAS	1.094	4,44	272	4,30	1.366	4,41
9	1010	JELITIK	1.350	5,48	318	5,02	1.668	5,38
10	1011	SURYA TIMUR	951	3,86	226	3,57	1.177	3,80
11	1012	LUBUK KELIK	659	2,67	199	3,14	858	2,77
12	1013	BUKIT BETUNG	2.085	8,46	433	6,84	2.518	8,13
13	2007	REBO	1.395	5,66	336	5,31	1.731	5,59
19.01.01		SUNGAILIAT	24.646	100	6.330	100	30.976	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Tabel IV.25 Kepala Keluarga Kecamatan Belinyu Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	1001	KUTO PANJI	2.050	15,35	696	19,80	2.746	16,28
2	1002	AIR JAKUNG	1.191	8,92	352	10,01	1.543	9,15
3	1003	BUKIT KETOK	1.290	9,66	348	9,90	1.638	9,71
4	1009	ROMODONG INDAH	633	4,74	163	4,64	796	4,72
5	1010	AIR ASAM	765	5,73	137	3,90	902	5,35
6	1011	MANTUNG	978	7,32	293	8,34	1.271	7,53
7	1012	BELINYU	1.274	9,54	413	11,75	1.687	10,00
8	2004	GUNUNG MUDA	1.662	12,45	389	11,07	2.051	12,16
9	2005	GUNUNG PELAWAN	1.196	8,96	213	6,06	1.409	8,35
10	2006	RIDING PANJANG	1.096	8,21	184	5,23	1.280	7,59
11	2007	LUMUT	502	3,76	159	4,52	661	3,92
12	2008	BINTET	716	5,36	168	4,78	884	5,24
19.01.02		BELINYU	13.353	100	3.515	100	16.868	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Tabel IV.26 Kepala Keluarga Kecamatan Merawang Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	BATU RUSA	1.213	15,29	296	16,60	1.509	15,53
2	2002	BALUN IJUK	1.334	16,82	261	14,64	1.595	16,42
3	2003	RIDING PANJANG	832	10,49	237	13,29	1.069	11,00
4	2004	JURUNG	530	6,68	125	7,01	655	6,74
5	2005	KIMAK	940	11,85	169	9,48	1.109	11,42
6	2006	PAGARAWAN	1.171	14,76	254	14,25	1.425	14,67
7	2007	MERAWANG	576	7,26	185	10,38	761	7,83
8	2008	AIR ANYIR	609	7,68	99	5,55	708	7,29
9	2009	DWI MAKMUR	210	2,65	78	4,37	288	2,96
10	2010	JADA BAHRIN	516	6,51	79	4,43	595	6,13
19.01.03		MERAWANG	7.931	100	1.783	100	9.714	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Tabel IV.27 Kepala Keluarga Kecamatan Mendo Barat Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	PETALING	934	7,53	224	9,48	1.158	7,84
2	2002	PENAGAN	1.477	11,91	221	9,36	1.698	11,50
3	2003	ZED	755	6,09	116	4,91	871	5,90
4	2004	MENDO	591	4,76	105	4,45	696	4,71
5	2005	PAYA BENUA	1.023	8,25	213	9,02	1.236	8,37
6	2006	CENKONG ABANG	901	7,26	173	7,32	1.074	7,27
7	2007	KACE	1.922	15,49	379	16,05	2.301	15,58
8	2008	KEMUJA	1.245	10,04	252	10,67	1.497	10,14
9	2009	AIR DUREN	333	2,68	52	2,20	385	2,61
10	2010	KOTA KAPUR	519	4,18	77	3,26	596	4,04
11	2011	AIR BULUH	487	3,93	80	3,39	567	3,84
12	2012	RUKAM	278	2,24	35	1,48	313	2,12
13	2013	LABUH AIR PANDAN	339	2,73	53	2,24	392	2,65
14	2014	KACE TIMUR	744	6,00	192	8,13	936	6,34
15	2015	PETALING BANJAR	857	6,91	190	8,04	1.047	7,09
19.01.04		MENDO BARAT	12.405	100	2.362	100	14.767	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

Tabel IV.28 Kepala Keluarga Kecamatan Pemali Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	AIR RUAI	2.451	26,77	448	24,59	2.899	26,41
2	2002	AIR DUREN	1.023	11,17	253	13,89	1.276	11,62
3	2003	PENYAMUN	1.344	14,68	238	13,06	1.582	14,41
4	2004	SEMPAN	1.040	11,36	181	9,93	1.221	11,12
5	2005	PEMALI	1.368	14,94	322	17,67	1.690	15,39
6	2006	KARYA MAKMUR	1.930	21,08	380	20,86	2.310	21,04
19.01.05		PEMALI	9.156	100	1.822	100	10.978	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Tabel IV.29 Kepala Keluarga Kecamatan Bakam Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	BAKAM	508	10,14	95	11,34	603	10,31
2	2002	KAPUK	399	7,96	63	7,53	462	7,90
3	2003	DALIL	888	17,72	129	15,39	1.017	17,39
4	2004	NEKNANG	679	13,55	110	13,13	789	13,49
5	2005	TIANG TARAH	509	10,16	91	10,86	600	10,26
6	2006	MANGKA	332	6,63	40	4,77	372	6,36
7	2007	MABAT	435	8,68	60	7,16	495	8,46
8	2008	BUKIT LAYANG	1.027	20,50	188	22,43	1.215	20,78
9	2009	MARAS SENANG	233	4,65	62	7,40	295	5,04
19.01.06		BAKAM	5.010	100	838	100	5.848	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

Tabel IV.30 Kepala Keluarga Kecamatan Riau Silip Tahun 2022



Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	RIAU	933	12,24	190	12,62	1.123	12,31
2	2002	PANGKAL NIUR	890	11,68	190	12,62	1.080	11,83
3	2003	PUGUL	977	12,82	207	13,75	1.184	12,97
4	2004	CIT	1.292	16,96	255	16,93	1.547	16,95
5	2005	DENIANG	926	12,15	207	13,75	1.133	12,42
6	2006	SILIP	834	10,94	162	10,76	996	10,91
7	2007	MAPUR	919	12,06	154	10,23	1.073	11,76
8	2008	BANYU ASIN	423	5,55	54	3,59	477	5,23
9	2009	BERBURA	426	5,59	87	5,78	513	5,62
19.01.07		RIAU SILIP	7.620	100	1.506	100	9.126	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah.

Tabel IV.31 Kepala Keluarga Kecamatan Puding Besar Tahun 2022



Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	2001	PUDING BESAR	1.476	28,81	276	30,70	1,752	29,09
2	2002	LABU	692	13,51	117	13,01	809	13,43
3	2003	NIBUNG	709	13,84	138	15,35	847	14,07
4	2004	TANAH BAWAH	461	9,00	70	7,79	531	8,82
5	2005	SAING	459	8,96	87	9,68	546	9,07
6	2006	KOTA WARINGIN	713	13,92	121	13,46	834	13,85
7	2007	KAYU BESI	613	11,97	90	10,01	703	11,67
19.01.08		PUDING BESAR	5.123	100	899	100	6.022	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

Informasi yang ada pada data Jumlah Kepala Keluarga per Desa/Kelurahan menunjukkan banyaknya jumlah kepala keluarga di setiap desa atau kelurahan di Kabupaten Bangka. Terdapat 62 Desa dan 19 Kelurahan yang tersebar di Kabupaten Bangka. Jumlah kepala keluarga di Kabupaten Bangka ada sebanyak 104.299 jiwa dengan jumlah kepala keluarga laki-laki adalah 85.244 jiwa dan kepala keluarga perempuan ada 19.055 jiwa.

Tabel IV.32 Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/kota: 19.01 BANGKA							
NO	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	5-9	3	0,00	1	0,01	4	0,00
3	10-14	3	0,00	5	0,03	8	0,01
4	15-19	38	0,04	47	0,25	85	0,08
5	20-24	1.220	1,43	359	1,88	1.579	1,51
6	25-29	5.202	6,10	635	3,33	5.837	5,60
7	30-34	9.082	10,65	943	4,95	10.025	9,61
8	35-39	12.038	14,12	1.220	6,40	13.258	12,71
9	40-44	13.802	16,19	1.479	7,76	15.281	14,65
10	45-49	11.253	13,20	1.594	8,37	12.847	12,32

11	50-54	9.635	11,30	1.767	9,27	11.402	10,93
12	55-59	7.117	8,35	2.030	10,65	9.147	8,77
13	60-64	5.769	6,77	2.279	11,96	8.048	7,72
14	65-69	4.641	5,44	2.448	12,85	7.089	6,80
15	70-74	3.072	3,60	1.877	9,85	4.949	4,75
16	>=75	2.369	2,78	2.371	12,44	4.740	4,54
Jumlah		85.244	100	19.055	100	104.299	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

Informasi yang terdapat pada data jumlah kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui gambaran keadaan sosial dan ekonomi keluarga yang dikepalai oleh laki-laki ataupun perempuan. Adapun jumlah kepala keluarga tertinggi berada pada umur 40-44 yaitu sebanyak 15.281 jiwa atau ada 14,65%. Jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki tertinggi berada pada umur 40-44 sebanyak 13.802 jiwa (16,19%) sedangkan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan tertinggi berada pada umur 65-69 dengan angka sebesar 2.448 jiwa (12,85 %). Kepala keluarga terendah berada pada umur 15-19 dengan angka 85 atau 0,08%. Ada sebanyak 4.740 atau 4,54% kepala keluarga yang berumur >=75, hal itu dapat menunjukkan bahwa angka harapan hidup kepala keluarga di Kabupaten Bangka tergolong tinggi.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

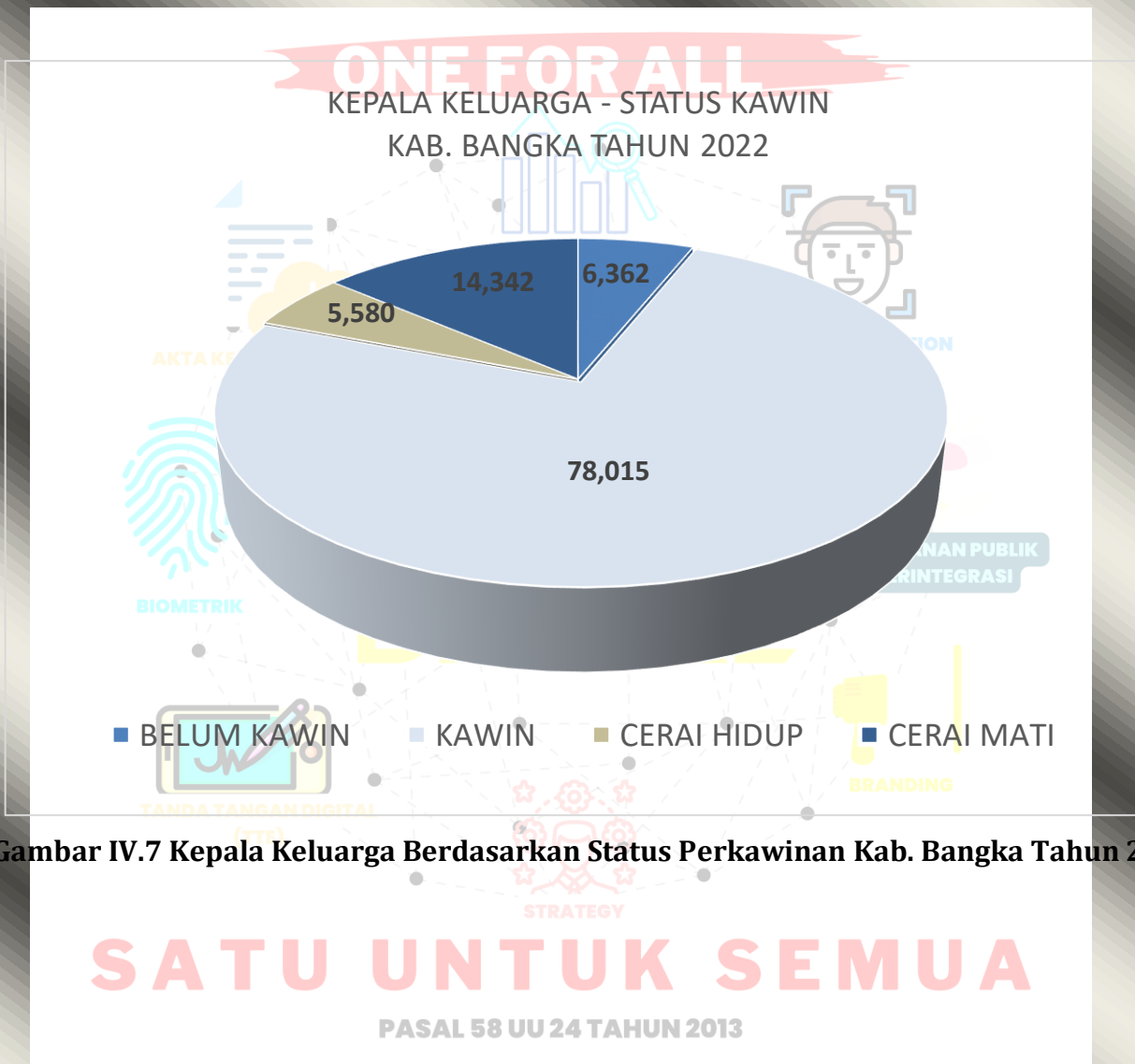
**Tabel IV.33 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Status Perkawinan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	4.336	5,09	2.026	10,63	6.362	6,10
2	Kawin	74.812	87,76	3.203	16,81	78.015	74,80
3	Cerai Hidup	2.477	2,91	3.103	16,28	5.580	5,35
4	Cerai Mati	3.619	4,25	10.723	56,27	14.342	13,75
Jumlah		85.244	100	19.055	100	104.299	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013



Gambar IV.7 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan Kab. Bangka Tahun 2022

Kepala keluarga merupakan seseorang laki-laki atau perempuan yang mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga. Informasi yang disajikan pada data tersebut di atas dapat digunakan untuk mengetahui jumlah kepala keluarga yang berstatus belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati,

Tabel IV.34 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	2.184	2,56	1.324	6,95	3.508	3,36
2	Mengurus Rumah Tangga	5	0,01	13.361	70,12	13.366	12,82
3	Pelajar/Mahasiswa	1.032	1,21	423	2,22	1.455	1,40
4	Pensiunan	1.467	1,72	313	1,64	1.780	1,71
5	Pegawai Negeri Sipil	2.516	2,95	391	2,05	2.907	2,79
6	Tentara Nasional Indonesia	387	0,45	0	0,00	387	0,37
7	Kepolisian RI	564	0,66	2	0,01	566	0,54
8	Perdagangan	371	0,44	43	0,23	414	0,40
9	Petani/Pekebun	17.099	20,06	1.281	6,72	18.380	17,62
10	Peternak	14	0,02	9	0,05	23	0,02

11	Nelayan/Perikanan	2.942	3,45	1	0,01	2.943	2,82
12	Industri	11	0,01	4	0,02	15	0,01
13	Konstruksi	27	0,03	0	0,00	27	0,03
14	Transportasi	26	0,03	1	0,01	27	0,03
15	Karyawan Swasta	9.251	10,85	521	2,73	9.772	9,37
16	Karyawan BUMN	1.153	1,35	9	0,05	1.162	1,11
17	Karyawan BUMD	75	0,09	6	0,03	81	0,08
18	Karyawan Honorar	1.408	1,65	154	0,81	1.562	1,50
19	Buruh Harian Lepas	28.042	32,90	348	1,83	28.390	27,22
20	Buruh Tani/Perkebunan	871	1,02	41	0,22	912	0,87
21	Buruh Nelayan/Perikanan	226	0,27	1	0,01	227	0,22
22	Buruh Peternakan	8	0,01	0	0,00	8	0,01
23	Pembantu Rumah Tangga	1	0,00	26	0,14	27	0,03
24	Tukang Cukur	8	0,01	0	0,00	8	0,01
25	Tukang Listrik	9	0,01	0	0,00	9	0,01
26	Tukang Batu	23	0,03	0	0,00	23	0,02
27	Tukang Kayu	37	0,04	0	0,00	37	0,04
28	Tukang Sol Sepatu	2	0,00	0	0,00	2	0,00
29	Tukang Las/Pandai Besi	22	0,03	0	0,00	22	0,02

30	Tukang Jahit	16	0,02	12	0,06	28	0,03
31	Tukang Gigi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	Penata Rias	1	0,00	4	0,02	5	0,00
33	Penata Busana	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	Penata Rambut	3	0,00	6	0,03	9	0,01
35	Mekanik	61	0,07	0	0,00	61	0,06
36	Seniman	7	0,01	0	0,00	7	0,01
37	Tabib	3	0,00	0	0,00	3	0,00
38	Paraji	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	Perancang Busana	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	Penterjemah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	Imam Mesjid	1	0,00	0	0,00	1	0,00
42	Pendeta	52	0,06	0	0,00	52	0,05
43	Pastor	3	0,00	0	0,00	3	0,00
44	Wartawan	24	0,03	0	0,00	24	0,02
45	Ustadz/Mubaligh	20	0,02	1	0,01	21	0,02
46	Juru Masak	0	0,00	1	0,01	1	0,00
47	Promotor Acara	0	0,00	0	0,00	0	0,00
48	Anggota DPR-RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00

49	Anggota DPD	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	Anggota BPK	2	0,00	0	0,00	2	0,00
51	Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	Wakil Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	Duta Besar	0	0,00	0	0,00	0	0,00
56	Gubernur	0	0,00	0	0,00	0	0,00
57	Wakil Gubernur	0	0,00	0	0,00	0	0,00
58	Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59	Wakil Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
61	Wakil Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	Anggota DPRD Provinsi	6	0,01	0	0,00	6	0,01
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	18	0,02	1	0,01	19	0,02
64	Dosen	97	0,11	8	0,04	105	0,10
65	Guru	342	0,40	100	0,52	442	0,42
66	Pilot	0	0,00	0	0,00	0	0,00
67	Pengacara	11	0,01	0	0,00	11	0,01

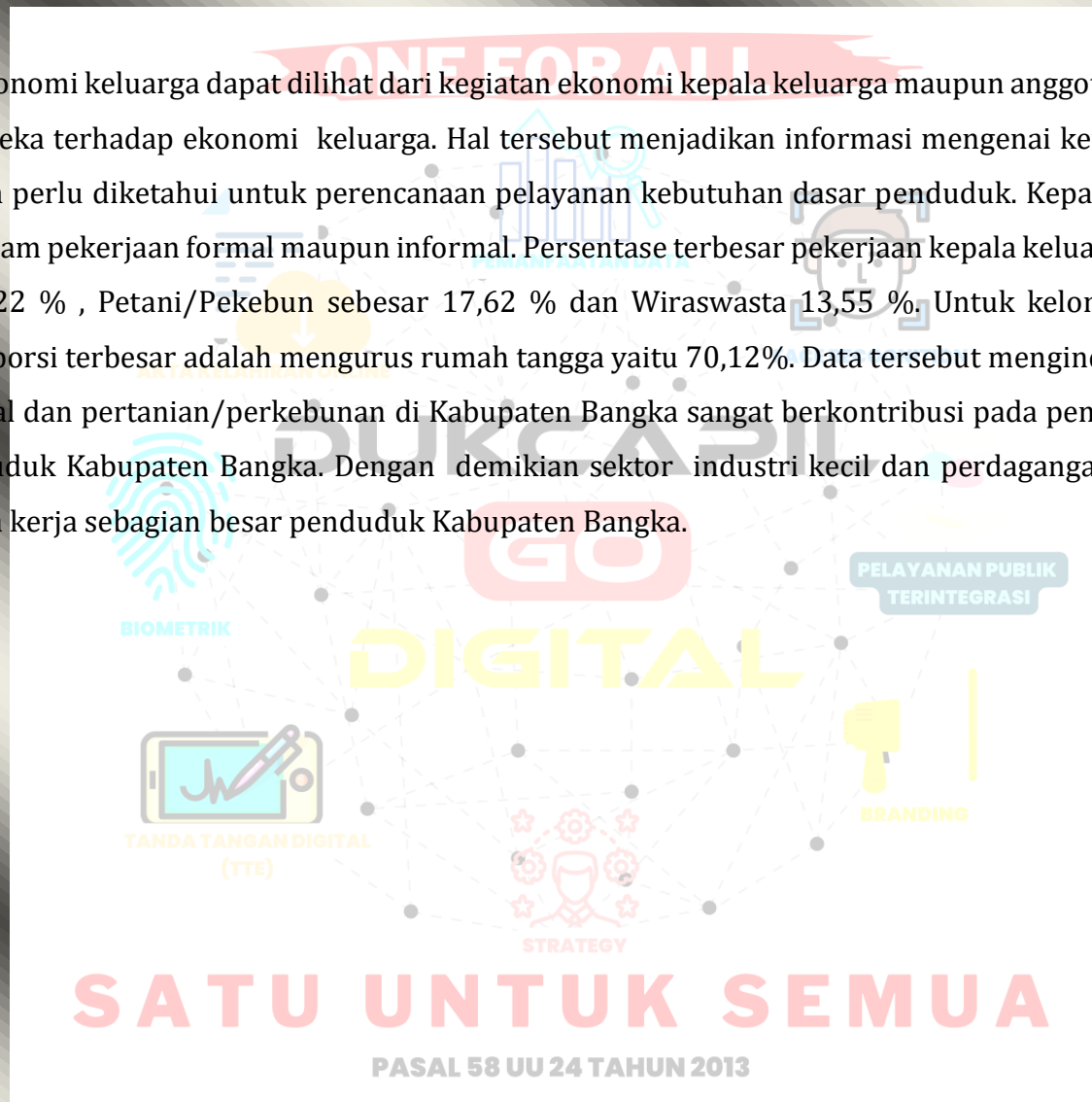
68	Notaris		4	0,00	0	0,00	4	0,00
69	Arsitek		0	0,00	0	0,00	0	0,00
70	Akuntan		0	0,00	0	0,00	0	0,00
71	Konsultan		4	0,00	0	0,00	4	0,00
72	Dokter		43	0,05	6	0,03	49	0,05
73	Bidan		0	0,00	14	0,07	14	0,01
74	Perawat		50	0,06	7	0,04	57	0,05
75	Apoteker		2	0,00	0	0,00	2	0,00
76	Psikiater/Psikolog		0	0,00	0	0,00	0	0,00
77	Penyiar Televisi		0	0,00	0	0,00	0	0,00
78	Penyiar Radio		0	0,00	0	0,00	0	0,00
79	Pelaut		34	0,04	0	0,00	34	0,03
80	Peneliti		6	0,01	0	0,00	6	0,01
81	Sopir		540	0,63	0	0,00	540	0,52
82	Pialang		0	0,00	0	0,00	0	0,00
83	Paranormal		0	0,00	0	0,00	0	0,00
84	Pedagang		397	0,47	66	0,35	463	0,44
85	Perangkat Desa		106	0,12	3	0,02	109	0,10
86	Kepala Desa		19	0,02	0	0,00	19	0,02

87	Biarawati	0	0,00	1	0,01	1	0,00
88	Wiraswasta	13.570	15,92	565	2,97	14.135	13,55
89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	17	0,02	1	0,01	18	0,02
90	Artis	0	0,00	0	0,00	0	0,00
91	Atlit	0	0,00	0	0,00	0	0,00
92	Cheff	0	0,00	0	0,00	0	0,00
93	Manajer	0	0,00	0	0,00	0	0,00
94	Tenaga Tata Usaha	0	0,00	0	0,00	0	0,00
95	Operator	0	0,00	0	0,00	0	0,00
96	Pekerja Pengelola Kerajinan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
97	Teknisi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
98	Asisten Ahli	0	0,00	0	0,00	0	0,00
99	Pekerjaan Lainnya	2	0,00	0	0,00	2	0,00
Jumlah		85.244	100	19.055	100	104.299	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah



Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut menjadikan informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Kepala keluarga persentase telah bekerja dalam pekerjaan formal maupun informal. Persentase terbesar pekerjaan kepala keluarga yaitu Buruh Harian Lepas yaitu 27,22 % , Petani/Pekebun sebesar 17,62 % dan Wiraswasta 13,55 % . Untuk kelompok Kepala Keluarga Perempuan proporsi terbesar adalah mengurus rumah tangga yaitu 70,12%. Data tersebut mengindikasikan bahwa peran usaha non formal dan pertanian/perkebunan di Kabupaten Bangka sangat berkontribusi pada pembentukan pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Bangka. Dengan demikian sektor industri kecil dan perdagangan masih sebagai lahan penyerap tenaga kerja sebagian besar penduduk Kabupaten Bangka.

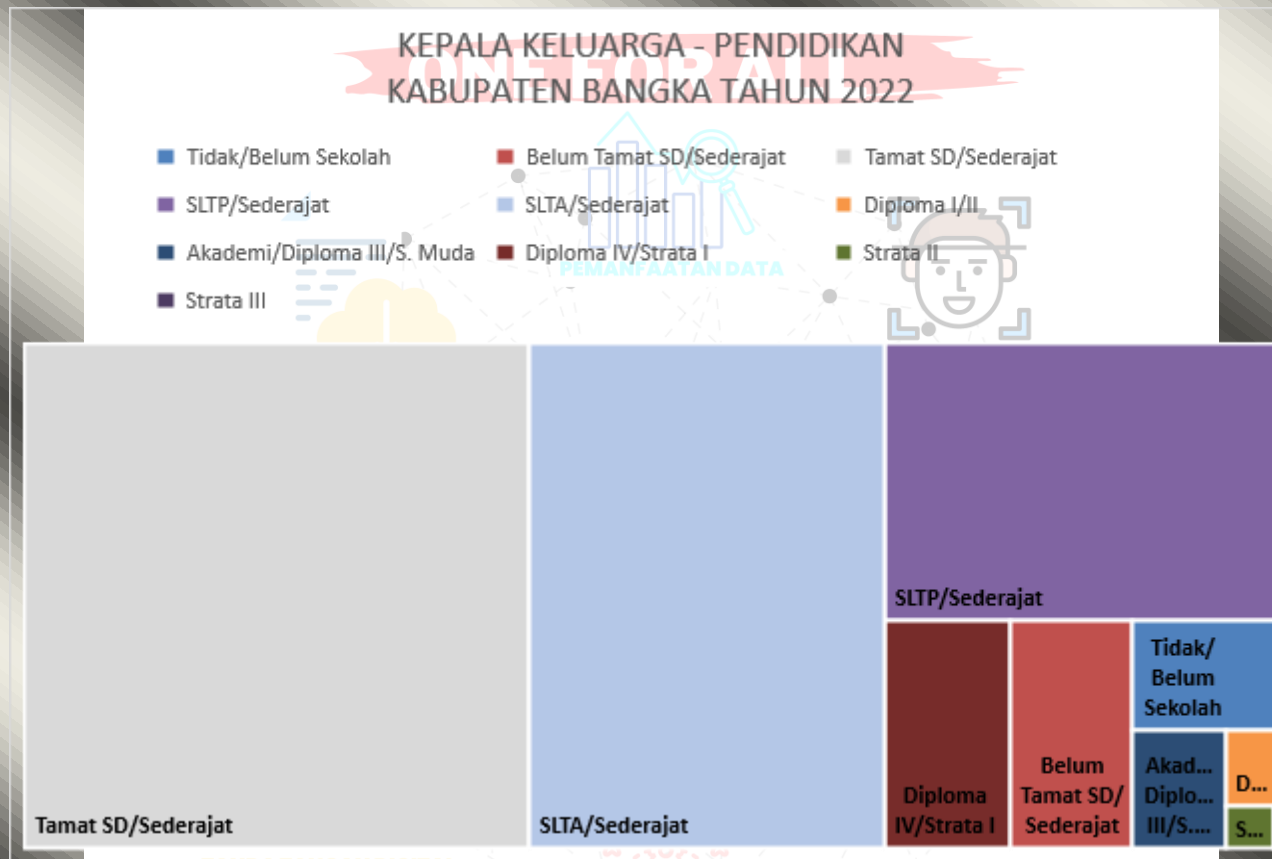


**Tabel IV.35 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1.606	1,88	983	5,16	2.589	2,48
2	Belum Tamat SD/Sederajat	3.220	3,78	1.377	7,23	4.597	4,41
3	Tamat SD/Sederajat	32.169	37,74	9.787	51,36	41.956	40,23
4	SLTP/Sederajat	15.291	17,94	2.684	14,09	17.975	17,23
5	SLTA/Sederajat	26.274	30,82	3.374	17,71	29.648	28,43
6	Diploma I/II	520	0,61	123	0,65	643	0,62
7	Akademi/ Diploma III	1.583	1,86	220	1,15	1.803	1,73
8	Diploma IV/Strata I	4.251	4,99	486	2,55	4.737	4,54
9	Strata II	310	0,36	19	0,10	329	0,32
10	Strata III	20	0,02	2	0,01	22	0,02
Jumlah		85.244	100	19.055	100	104.299	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013



Gambar IV.8 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kab. Bangka Tahun 2022

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Pendidikan kepala keluarga mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan terakhir dapat menjadi salah satu factor kepala keluarga untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi keperluan hidup keluarga. Semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan data tersebut terdapat 41.956 jiwa atau 40,73% kepala keluarga jenjang pendidikan terakhir Tamat SD/Sederajat. Angka tersebut didominasi oleh laki-laki dengan angka 32.169 (37,74%) yang lebih banyak dibanding perempuan dengan angka 9.787 (51,36%). Informasi yang ada menunjukkan bahwa kepala keluarga laki-laki lebih berpotensi mempunyai kesejahteraan keluarga lebih tinggi dibandingkan dengan dikepalai oleh perempuan. Program pemerintah telah mewajibkan pendidikan selama Sembilan tahun, namun jenjang pendidikan terakhir dibawah SLTP/Sederajat masih terbilang cukup banyak yaitu 49.142 kepala keluarga. Jenjang pendidikan terakhir kepala keluarga yang rendah mengindikasi pendapatan yang juga rendah, sehingga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga masa depan anggota keluarga.



SATU UNTUK SEMUA

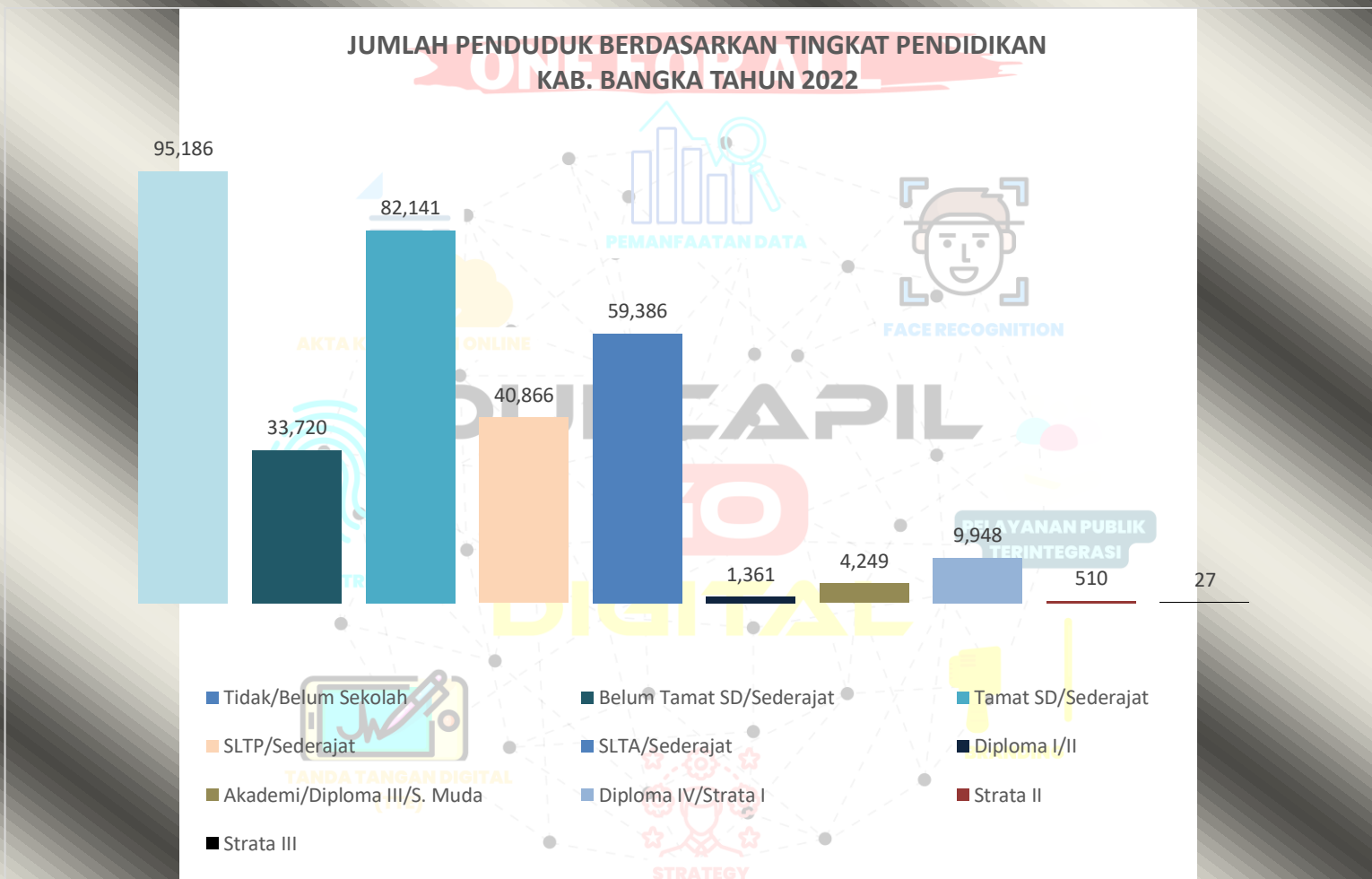
PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Tabel IV.36 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	48.942	29,15	46.244	28,99	95.186	29,07
2	Belum Tamat SD/Sederajat	17.435	10,38	16.285	10,21	33.720	10,30
3	Tamat SD/Sederajat	40.456	24,10	41.685	26,13	82.141	25,09
4	SLTP/Sederajat	21.452	12,78	19.414	12,17	40.866	12,48
5	SLTA/Sederajat	32.224	19,19	27.162	17,03	59.386	18,14
6	Diploma I/II	553	0,33	808	0,51	1.361	0,42
7	Akademi/Diploma III	1.742	1,04	2.507	1,57	4.249	1,30
8	Diploma IV/Strata I	4.743	2,83	5.205	3,26	9.948	3,04
9	Strata II	323	0,19	187	0,12	510	0,16
10	Strata III	20	0,01	7	0,00	27	0,01
Jumlah		167.890	100	159.504	100	327.394	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah



**Gambar IV.9 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**
PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk melihat kualitas penduduk suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan yang dibuktikan dengan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Pada Tabel.IV.32 dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Bangka adalah pada jenjang tamat SD/Sederajat yaitu 25,09% dimana persentase penduduk laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah sebagian penduduk di Kabupaten Bangka berprofesi sebagai petani/berkebun, sehingga merasa bahwa pendidikan tidaklah penting. Namun juga dimungkinkan pada data ini banyaknya penduduk belum mengupdate data kependudukan, sehingga data yang ada adalah data awal pendaftaran penduduk.



**Tabel IV.37 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

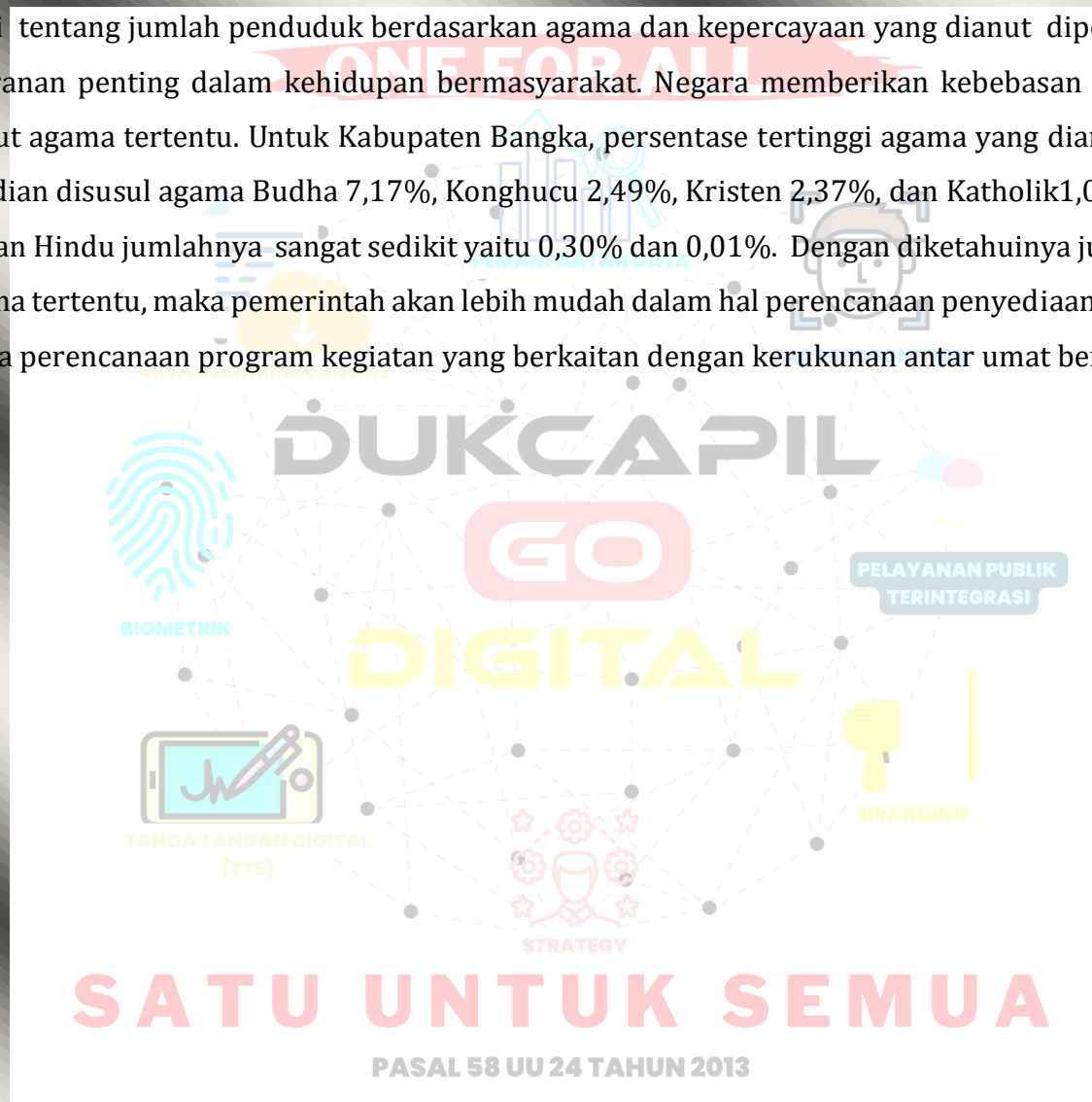
Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Agama	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	145.848	86,87	137.582	86,26	283.430	86,57
2	Kristen	3.840	2,29	3.921	2,46	7.761	2,37
3	Katholik	1.727	1,03	1.836	1,15	3.563	1,09
4	Hindu	20	0,01	18	0,01	38	0,01
5	Budha	11.888	7,08	11.600	7,27	23.488	7,17
6	Konghuchu	4.079	2,43	4.064	2,55	8.143	2,49
7	Kepercayaan	488	0,29	483	0,30	971	0,30
Jumlah		167.890	100	159.504	100	327.394	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Negara memberikan kebebasan bagi setiap penduduk untuk menganut agama tertentu. Untuk Kabupaten Bangka, persentase tertinggi agama yang dianut adalah Islam yaitu 86,57%, kemudian disusul agama Budha 7,17%, Konghucu 2,49%, Kristen 2,37%, dan Katholik 1,09%. Sedangkan aliran Kepercayaan dan Hindu jumlahnya sangat sedikit yaitu 0,30% dan 0,01%. Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah akan lebih mudah dalam hal perencanaan penyediaan sarana dan prasarana pendataan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.



5. Perkembangan Penduduk Menurut Kelahiran dan Kematian

Tabel IV.38 Jumlah Kelahiran Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Kecamatan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	19.01.01	SUNGAILIAT	567	29,64	501	29,16	1.068	29,41
2	19.01.02	BELINYU	222	11,60	195	11,35	417	11,48
3	19.01.03	MERAWANG	189	9,88	170	9,90	359	9,89
4	19.01.04	MENDO BARAT	349	18,24	290	16,88	639	17,60
5	19.01.05	PEMALI	197	10,30	201	11,70	398	10,96
6	19.01.06	BAKAM	117	6,12	116	6,75	233	6,42
7	19.01.07	RIAU SILIP	140	7,32	127	7,39	267	7,35
8	19.01.08	PUDING BESAR	132	6,90	118	6,87	250	6,89
Jumlah			1.913	100	1.718	100	3.631	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Berdasarkan Tabel IV.34 dapat diketahui bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Bangka Tahun 2022 adalah sebanyak 3.631 kelahiran, dimana kelahiran tertinggi berada di Kecamatan Sungailiat yaitu 1.068 jiwa dengan 567 adalah laki-laki dan 501 perempuan atau sebesar 29,16%. Adapun kecamatan yang memiliki kelahiran terendah adalah Kecamatan Bakam dengan angka 233 kelahiran atau sebesar 6,42%.



Tabel IV.39 Jumlah Kelahiran Kasar Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	1.068	92.885	94.190	93.537,5	11,42
2	19.01.02	BELINYU	417	49.837	50.225	50.031	8,33
3	19.01.03	MERAWANG	359	30.228	30.713	30.470,5	11,78
4	19.01.04	MENDO BARAT	639	49.549	50.378	49.963,5	12,79
5	19.01.05	PEMALI	398	34.458	34.950	34.704	11,47
6	19.01.06	BAKAM	233	18.547	18.828	18.687,5	12,47
7	19.01.07	RIAU SILIP	267	28.125	28.297	28.211	9,46
8	19.01.08	PUDING BESAR	250	19.478	19.813	19.645,5	12,73
Jumlah			3.631	323.107	327.394	325.250,5	11,16

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Angka Kelahiran Kasar menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran di suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Angka kelahiran kasar di Kabupaten Bangka ada 11,16 artinya terdapat 11 kelahiran per 1000 penduduk pada tahun 2022. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Mendo Barat dengan angka 12,79 yang artinya terdapat 12-13 kelahiran per 1000 penduduk, sedangkan angka kelahiran kasar terendah terdapat di Kecamatan Belinyu dengan angka 8,33 yang artinya terdapat 8 kelahiran per 1000 penduduk



Tabel IV.40 Jumlah Peristiwa Kematian Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	19.01.01	SUNGAILIAT	436	29,72	350	29,02	789	29,41
2	19.01.02	BELINYU	271	18,47	214	17,74	485	18,14
3	19.01.03	MERAWANG	135	9,20	102	8,46	237	8,87
4	19.01.04	MENDO BARAT	206	14,04	157	13,02	363	13,58
5	19.01.05	PEMALI	126	8,59	122	10,12	248	9,28
6	19.01.06	BAKAM	82	5,59	78	6,47	160	5,99
7	19.01.07	RIAU SILIP	116	7,91	101	8,37	217	8,12
8	19.01.08	PUDING BESAR	95	6,48	82	6,80	177	6,62
Jumlah			1.467	100	1.206	100	2.673	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Berdasarkan di atas, diketahui bahwa angka kematian di Kabupaten Bangka selama Tahun 2022 berjumlah 2.673 jiwa, yang tersebar dalam 8 (delapan) kecamatan. Kecamatan Sungailiat merupakan kecamatan tertinggi dengan jumlah kematiannya yaitu 786 jiwa (29,41%), sedangkan Kecamatan Puding Besar terendah angka kematiannya yakni sejumlah 177 jiwa (6,62%).



Tabel IV.41 Jumlah Peristiwa Kematian Kasar Kabupaten Bangka Tahun 2022



Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Kematian	Jumlah Penduduk			Angka Kematian Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	789	92.885	94.190	93.537,5	8,40
2	19.01.02	BELINYU	485	49.837	50.225	50.031	9,69
3	19.01.03	MERAWANG	237	30.228	30.713	30.470,5	7,78
4	19.01.04	MENDO BARAT	363	49.549	50.378	49.963,5	7,27
5	19.01.05	PEMALI	248	34.458	34.950	34.704	7,15
6	19.01.06	BAKAM	160	18.547	18.828	18.687,5	8,56
7	19.01.07	RIAU SILIP	217	28.125	28.297	28.211	7,69
8	19.01.08	PUDING BESAR	177	19.478	19.813	19.645,5	9,01
Jumlah			2.673	323.107	327.394	325.250,5	8,22

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Angka Kematian Kasar ini menunjukkan jumlah kematian pada tahun tertentu per 1000 penduduk di suatu wilayah pada pertengahan tahun yang sama. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kematian disuatu wilayah pada waktu tertentu. Angka kematian kasar di Kabupaten Bangka adalah 8,22 artinya terdapat 8 (delapan) kematian per 1000 penduduk pada tahun 2022. Angka kematian kasar tertinggi di Kecamatan Belinyu yaitu 9,69 yang artinya ada 9-10 kematian dalam 1000 penduduk, sedangkan angka kematian kasar terendah di Kecamatan Pemali yakni 7,15 yang artinya ada 7 (tujuh) kematian dalam 1000 penduduk pada tahun 2022.



BAB V

ONE FOR ALL

KUALITAS DAN MOBILITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk merupakan tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk suatu daerah antara lain :

1. Tingkat kesehatan penduduk

Kesehatan merupakan hal yang utama, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melaksanakan aktivitas apapun. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh kesehatannya.

2. Tingkat pendidikan penduduk

Pendidikan merupakan modal yang penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, yang menjadi modal mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.

3. Tingkat kesejahteraan penduduk

Kesejahteraan penduduk ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Dalam bab ini akan dibahas kualitas penduduk dengan indicator aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, social dan mobilitas.

A. ASPEK KESEHATAN

Kesehatan penduduk dapat dilihat indikatornya dari aspek kelahiran dan kematian. Aspek kelahiran menyediakan data tentang angka kelahiran menurut umur, angka kelahiran total, rasio anak dan perempuan. Sedang aspek kematian menyediakan data angka kematian bayi, angka kematian neonatal, angka kematian post neonatal, angka kematian anak, angka kematian balita dan angka kematian ibu.



ONE FOR ALL

1. Aspek Kelahiran

Tabel V.1 Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak & Perempuan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	6.823	27,94	24.545	28,69	27,80
2	19.01.02	BELINYU	3.143	12,87	12.779	14,94	24,60
3	19.01.03	MERAWANG	2.349	9,62	8.044	9,40	29,20
4	19.01.04	MENDO BARAT	4.228	17,32	13.163	15,39	32,12
5	19.01.05	PEMALI	2.698	11,05	9.477	11,08	28,47
6	19.01.06	BAKAM	1.522	6,23	4.877	5,70	31,21
7	19.01.07	RIAU SILIP	2.011	8,24	7.548	8,82	26,64
8	19.01.08	PUDING BESAR	1.644	6,73	5.112	5,98	32,,16

Jumlah	24.418	100,00	85.545	100,00	28,54
---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	--------------

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2022, diolah

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan dapat digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama lima tahun yang lalu. Menurut data diatas pada tahun 2021 terdapat 24.418 anak kelompok usia 0-4 tahun di Kabupaten Bangka, sedangkan banyaknya perempuan pada kelompok usia 15-49 tahun sebanyak 85.545 jiwa. Hal tersebut berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 28-29 balita.

2. Aspek Kematian

Tingkat kesehatan umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena erat hubungannya dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan membawa implikasi kebijakan peningkatan cakupan sarana dan pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi, pencegahan dan penanganan penyakit menular serta pemahaman dan kesadaran perilaku sehat masyarakat. Indikator kematian yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

a) Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Neonatal, Kematian Anak Balita

Angka kematian bayi/*Infant Mortality* adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu tahun per1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/Neonatal Death Rate) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Sedangkan Kematian Anak Balita adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur satu tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.

**Tabel V.2 Jumlah Kelahiran & Kematian Balita Tahun 2022
di Kabupaten Bangka**

KABUPATEN /KOTA : 19.01 BANGKA				
NO	URAIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n	n	n
1.	Lahir Hidup	2.692	2.544	5.236
2.	Lahir Mati	23	15	38
3.	Kematian Bayi	23	21	44
4.	Kematian Neonatal	17	16	33
5.	Kematian Anak Balita	0	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2022

b) Kematian Anak

Jumlah anak usia 0-4 tahun pada pertengahan tahun 2022 di Kabupaten Bangka sebesar 24.418 sedang kematian anak balita di tahun 2022 berjumlah 1 (satu) anak. Rendahnya Angka Kematian Balita menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan anak dan Balita, sehingga meningkatkan angka harapan hidup.

c) Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)

**Tabel V.3 Jumlah Kematian Ibu Tahun 2022
di Kabupaten Bangka**

Kematian Ibu Hamil	Kematian Ibu Bersalin	Kematian Ibu Nifas	Jumlah Kematian Ibu
1	0	2	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2022

Di Kabupaten Bangka tahun 2022 terjadi sebanyak 5.236 kelahiran hidup, dan terjadi 3 (Tiga) orang ibu meninggal (Jumlah kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas). Berdasarkan data jumlah kematian ibu tersebut, Angka Kematian Ibu/MMR sebesar 57,30. Artinya ada 57 kasus kematian ibu dalam 100.000 peristiwa kelahiran hidup.

B. ASPEK PENDIDIKAN

Dari aspek pendidikan akan dilihat dari angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. Angka Partisipasi Kasar/APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan jumlah penduduk berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan Angka Partisipasi Murni adalah perbandingan penduduk usia yang seharusnya pada jenjang pendidikan tertentu yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan sesuai dibagi dengan jumlah penduduk berusia seharusnya pada jenjang tersebut.

Tabel V.4 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Pendidikan

NO	URAIAN	NILAI
1	ANGKA MELEK HURUF	99,72
2	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SD/MI/PAKET A	95,93
3	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SMP/MTs/PAKET B	82,82
4	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SD/MI/PAKET A	95,93
5	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SMP/MTs/PAKET B	82,82
6	ANGKA PUTUS SEKOLAH (SD/MI)	1,6
7	ANGKA PUTUS SEKOLAH (SMP/MTs)	0,3

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bangka, 2022.

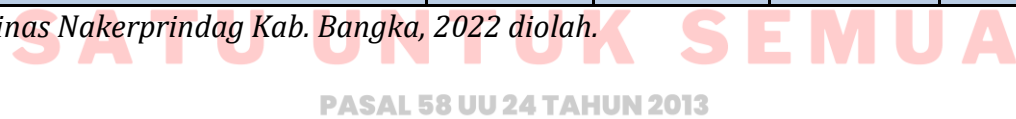
C. ASPEK EKONOMI



Tabel V.5 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk 15-64 Th)		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	64.717	28,77	94.190	28,77	68,71
2	19.01.02	BELINYU	34.261	15,23	50.225	15,34	68,22
3	19.01.03	MERAWANG	20.977	9,33	30.713	9,38	68,30
4	19.01.04	MENDO BARAT	34.681	15,42	50.378	15,39	68,84
5	19.01.05	PEMALI	23.966	10,66	34.950	10,68	68,57
6	19.01.06	BAKAM	13.069	5,81	18.828	5,75	69,41
7	19.01.07	RIAU SILIP	19.641	8,73	28.297	8,64	69,41
8	19.01.08	PUDING BESAR	13.598	6,05	19.813	6,05	68,63
Jumlah			224.910	100	327.394	100	68,70

Sumber : Dinas Nakerprindag Kab. Bangka, 2022 diolah.



Tenaga kerja adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Data ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Berdasarkan pada tabel jumlah dan proporsi tenaga kerja, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja ada sebanyak 224.910 jiwa. Jumlah tenaga kerja ini terbilang cukup besar dengan jumlah sekitar 68,70% dari jumlah penduduk yang ada.

Tabel V.6 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA										
NO	Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja						Jumlah Penduduk		Angka Partisipasi Angkatan Kerja
		Jumlah Penduduk Usia Produktif (15-64) Thn Yang Bekerja		Jumlah Pencari Kerja		Total				
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1	15-19	5.429	3,71	36	14,29	5.465	3,73	25.529	11,70	20.44
2	20-24	14.385	9,83	191	75,79	14.576	9,95	26.171	12,00	53..58
3	25-29	17.187	11,75	24	9,52	17.211	11,74	22.979	10,53	72.43
4	30-34	13.982	9,56	1	0,40	13.983	9,54	26.773	12,27	56.89
5	35-39	20.055	13,71	0	0	20.055	13,68	27.867	12,77	72.87

6	40-44	19.717	13,48	0	0	19.717	13,45	26.033	11,93	69.24
7	45-49	17.933	12,26	0	0	17.933	12,24	21.228	9,73	79.74
8	50-54	15.357	10,50	0	0	15.357	10,48	16.784	7,69	82.12
9	55-59	11.254	7,69	0	0	11.254	7,68	13.375	6,13	78.98
10	60-64	11.011	7,53	0	0	11.011	7,51	11.431	5,24	93.63
Jumlah		146.310	100,00	252	100,00	146.562	100,00	218.170	100,00	65.05

Sumber : Dinas Nakerprindag Kab. Bangka, 2022 diolah.



Tabel V.7 Jumlah Pencari Kerja

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA									
NO	Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja						Angka Pengangguran Terbuka	
		Jumlah Penduduk Usia Produktif (15-64) Thn Yang Bekerja		Jumlah Pencari Kerja		Total			
		n	%	n	%	n	%		
1	15-19	5.429	3,71	36	14,29	5.465	3,73	0.66	
2	20-24	14.385	9,83	191	75,79	14.576	9,95	1.31	
3	25-29	17.187	11,75	24	9,52	17.211	11,74	0.14	
4	30-34	13.982	9,56	1	0,40	13.983	9,54	0.01	
5	35-39	20.055	13,71	0	0	20.055	13,68	0.00	
6	40-44	19.717	13,48	0	0	19.717	13,45	0.00	
7	45-49	17.933	12,26	0	0	17.933	12,24	0.00	
8	50-54	15.357	10,50	0	0	15.357	10,48	0.00	
9	55-59	11.254	7,69	0	0	11.254	7,68	0.00	
10	60-64	11.011	7,53	0	0	11.011	7,51	0.00	
Jumlah		146.310	100,00	252	100,00	146.562	100,00	0.17	

Sumber : Dinas Nakerprindag Kab. Bangka, 2022 diolah. 24 TAHUN 2013

**Tabel V.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Belum/Tidak Bekerja	54.640	49.930
2	Mengurus Rumah Tangga	7	73.528
3	Pelajar/Mahasiswa	23.840	19.849
4	Pensiunan	1.471	558
5	Pegawai Negeri Sipil	2.555	2.924
6	Tentara Nasional Indonesia	398	2
7	Kepolisian RI	673	35
8	Perdagangan	381	95
9	Petani/Pekebun	18.517	2.809
10	Peternak	16	9
11	Nelayan/Perikanan	3.133	6
12	Industri	12	7
13	Konstruksi	27	1
14	Transportasi	28	1
15	Karyawan Swasta	10.486	3.618
16	Karyawan BUMN	1.180	104

17	Karyawan BUMD	78	30
18	Karyawan Honorer	1.548	1.780
19	Buruh Harian Lepas	30.887	639
20	Buruh Tani/Perkebunan	931	118
21	Buruh Nelayan/Perikanan	239	1
22	Buruh Peternakan	10	1
23	Pembantu Rumah Tangga	1	49
24	Tukang Cukur	9	0
25	Tukang Listrik	10	0
26	Tukang Batu	23	0
27	Tukang Kayu	39	0
28	Tukang Sol Sepatu	2	0
29	Tukang Las/Pandai Besi	24	0
30	Tukang Jahit	17	20
31	Tukang Gigi	0	0
32	Penata Rias	4	8
33	Penata Busana	0	0
34	Penata Rambut	4	13
35	Mekanik	68	0

36	Seniman	9	2
37	Tabib	3	0
38	Paraji	0	0
39	Perancang Busana	0	0
40	Penterjemah	0	0
41	Imam Mesjid	1	0
42	Pendeta	52	1
43	Pastor	3	0
44	Wartawan	24	3
45	Ustadz/Mubaligh	21	2
46	Juru Masak	1	2
47	Promotor Acara	0	0
48	Anggota DPR-RI	0	0
49	Anggota DPD	0	0
50	Anggota BPK	2	0
51	Presiden	0	0
52	Wakil Presiden	0	0
53	Anggota Mahkamah Konsultasi	0	0
54	Anggota Kabinet/Kementrian	0	0

55	Duta Besar	0	0
56	Gubernur	0	0
57	Wakil Gubernur	0	0
58	Bupati	1	0
59	Wakil Bupati	1	0
60	Walikota	0	0
61	Wakil Walikota	0	0
62	Anggota DPRD Provinsi	6	1
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	18	2
64	Dosen	100	67
65	Guru	361	774
66	Pilot	0	0
67	Pengacara	11	3
68	Notaris	4	0
69	Arsitek	1	0
70	Akuntan	0	0
71	Konsultan	4	1
72	Dokter	55	77
73	Bidan	0	139

74	Perawat	54	169
75	Apoteker	2	10
76	Psikiater/Psikolog	0	2
77	Penyiar Televisi	0	0
78	Penyiar Radio	0	1
79	Pelaut	36	1
80	Peneliti	6	1
81	Sopir	555	0
82	Pialang	0	0
83	Paranormal	0	0
84	Pedagang	409	136
85	Perangkat Desa	112	59
86	Kepala Desa	19	0
87	Biarawan/Biarawati	0	2
88	Wiraswasta	14.737	1.911
89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	22	2
90	Artis	0	0
91	Atlit	0	0
92	Cheff		

93	Manajer	0	0
94	Tenaga Tata Usaha	0	0
95	Operator	0	0
96	Pekerja Pengolahan Kerajinan	0	0
97	Teknisi	0	0
98	Asisten Ahli	0	0
99	Pekerjaan Lainnya	2	1
JUMLAH		167.890	159.504

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan, terdapat tiga jenis pekerjaan yang terbilang besar jumlahnya. Pekerjaan terbesar sebagai Belum Bekerja ada 104.570 jiwa, diikuti dengan Mengurus Rumah Tangga berjumlah 73.535 jiwa, selanjutnya disusul Pelajar/Mahasiswa sejumlah 43.689 jiwa. Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Bangka belum bekerja. Proporsi dari ketiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Namun angka tersebut diperkirakan berbeda dengan keadaan sebenarnya karena kurangnya kesadaran penduduk untuk mengupdate data kependudukan.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

D. ASPEK SOSIAL

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari proporsi penduduk penyandang disabilitas, dan penerima bantuan PBI.

Tabel V.9 Penyandang Disabilitas Kabupaten Bangka Tahun 2022

Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Jenis Disabilitas	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Disabilitas Fisik	47	7,14	24	6,28	71	6,83
2	Disabilitas Fisik dan Mental	17	2,58	12	3,14	29	2,79
3	Disabilitas Netra/Buta	17	2,58	16	4,19	33	3,17
4	Disabilitas Mental/Jiwa	480	72,95	241	63,09	721	69,33
5	Disabilitas Rungu/Wicara	64	9,73	53	13,87	117	11,25
6	Disabilitas Lainnya	33	5,02	36	9,42	69	6,63
Jumlah		658	100	382	100	1.040	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

**Tabel V.10 Penyandang Disabilitas per Kecamatan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

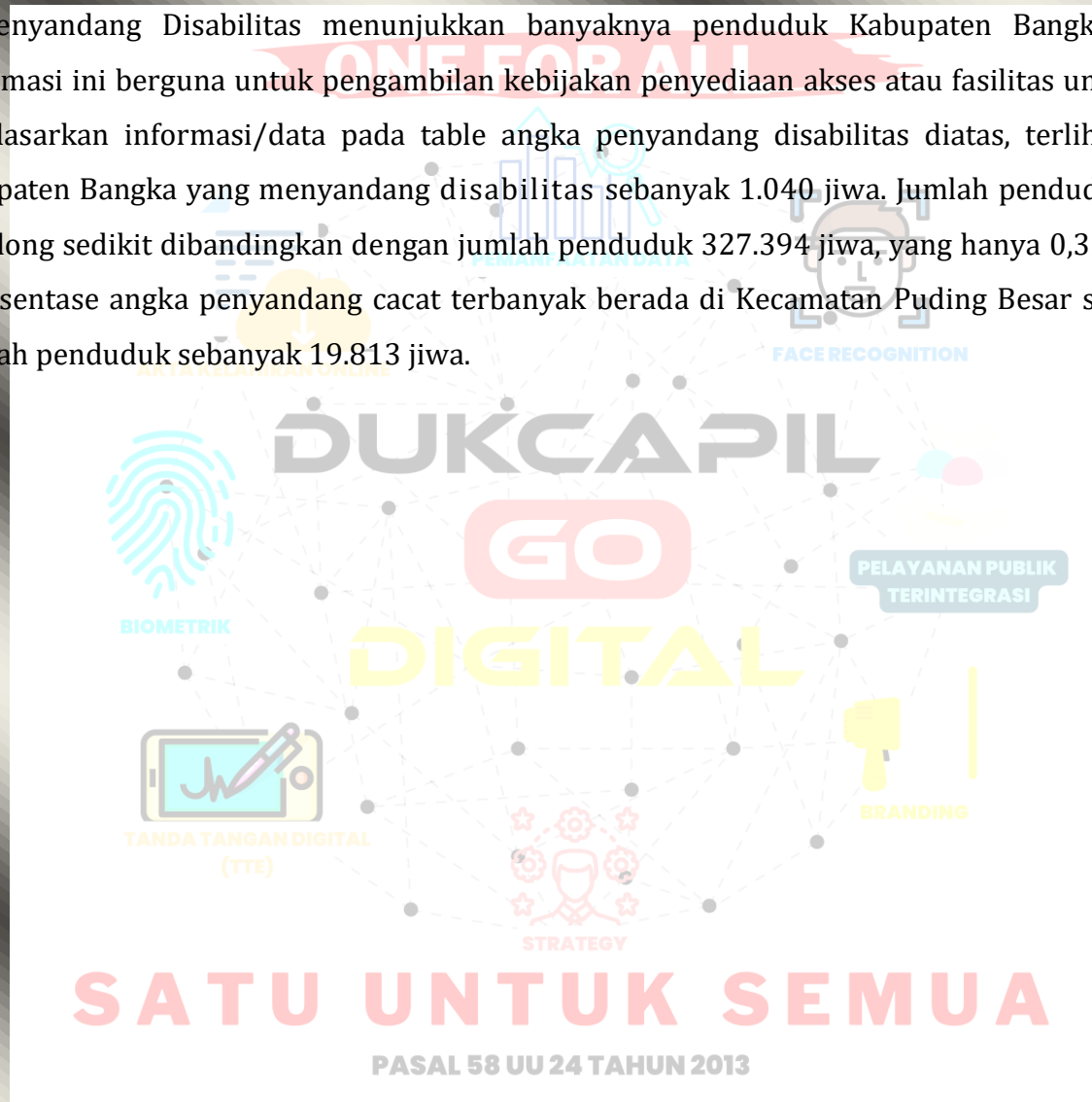
Kabupaten/Kota : 19.01 BANGKA							
No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Disabilitas		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Disabilitas
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	378	36,35	94.190	28,77	0,40
2	19.01.02	BELINYU	164	15,77	50.225	15,34	0,33
3	19.01.03	MERAWANG	47	4,52	30.713	9,38	0,15
4	19.01.04	MENDO BARAT	118	11,35	50.378	15,39	0,23
5	19.01.05	PEMALI	126	12,12	34.950	10,68	0,36
6	19.01.06	BAKAM	69	6,63	18.828	5,75	0,37
7	19.01.07	RIAU SILIP	51	4,90	28.297	8,64	0,18
8	19.01.08	PUDING BESAR	87	8,37	19.813	6,05	0,44
Jumlah			1.040	100	327.394	100	0,32

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Angka Penyandang Disabilitas menunjukkan banyaknya penduduk Kabupaten Bangka yang menyandang disabilitas. Informasi ini berguna untuk pengambilan kebijakan penyediaan akses atau fasilitas umum bagi penyandang disabilitas. Berdasarkan informasi/data pada table angka penyandang disabilitas diatas, terlihat bahwa banyaknya penduduk Kabupaten Bangka yang menyandang disabilitas sebanyak 1.040 jiwa. Jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tergolong sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk 327.394 jiwa, yang hanya 0,32% yang menyandang disabilitas. Persentase angka penyandang cacat terbanyak berada di Kecamatan Puding Besar sebanyak 87 jiwa atau 0,44% dari jumlah penduduk sebanyak 19.813 jiwa.



E. ASPEK MOBILITAS/MIGRASI

Adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas Negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dapat dipengaruhi oleh daya dorong menyebabkan orang pergi ketempat lain, antara lain karena ketidakterseadainya sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan bagi penduduk.

**Tabel V.11 Migrasi Keluar/Pindah Antar Kabupaten Dan Propinsi
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

KECAMATAN	LAKI2	PEREMPUAN	TOTAL
01- SUNGAILIAT	638	634	1.272
02- BELINYU	315	322	637
03- MERAWANG	213	250	463
04- MENDO BARAT	406	394	800
05- PEMALI	233	202	435
06- BAKAM	117	97	214
07- RIAU SILIP	152	149	301
08- PUDING BESAR	105	95	200
1901-BANGKA	2.179	2.143	4.322

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

Tabel V.12 Migrasi Masuk/Datang Antar Kabupaten Dan Propinsi Kabupaten Bangka tahun 2022

KECAMATAN	LAKI2	PEREMPUAN	TOTAL
01- SUNGAILIAT	944	868	1.812
02- BELINYU	473	408	881
03- MERAWANG	245	248	493
04- MENDO BARAT	433	393	826
05- PEMALI	299	249	549
06- BAKAM	105	128	233
07- RIAU SILIP	221	197	418
08- PUDING BESAR	96	99	195
1901-BANGKA	2.816	2.590	5.406

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

Dari data diatas, migrasi keluar/pindah di Kabupaten Bangka Tahun 2022 lebih sedikit yaitu 4.322 jiwa, dibandingkan dengan migrasi masuk/datang yang mencapai 5.406 jiwa.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

BAB VI

ONE FOR ALL

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan merupakan bukti status legal seseorang untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Dokumen kependudukan merupakan kewajiban negara untuk memberikan status legal bagi warganya dan sumber data kependudukan bagi pihak yang berkepentingan.

Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ketempat pelayanan, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan. Pemberian dokumen kependudukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang administrasi Kependudukan bersifat stelselaktif, dimana pemerintah harus aktif untuk melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, juga pemerintah Kabupaten Bangka tetap berperan aktif dan berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan.

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan mempunyai kedudukan hukum.

Tabel VI. 1 Jumlah Kepala Keluarga Dan Jumlah Kartu Keluarga Tercetak Per Desa/KelurahanKabupaten Bangka Tahun 2022

NAMA_KEC	DESA_KEL	JUMLAH KEPALA KELUARGA			KARTU KELUARGA TERCETAK		
		KK_LAKI2	KK_PR	JUMLAH	LK	PR	JUMLAH
01- SUNGAILIAT	1001-SUNGAILIAT	5.405	1.620	7.025	5.405	1.620	7.025
01- SUNGAILIAT	1002-SRI MENANTI	3.393	898	4.291	3.393	898	4.291
01- SUNGAILIAT	1003-KUDAY	1.615	447	2.062	1.615	447	2.062
01- SUNGAILIAT	1004-SINAR BARU	763	171	934	763	171	934
01- SUNGAILIAT	1005-KENANGA	1.571	350	1.921	1.571	350	1.921
01- SUNGAILIAT	1006-PARIT PADANG	2.629	695	3.324	2.629	695	3.324
01- SUNGAILIAT	2007-REBO	1.395	336	1.731	1.395	336	1.731
01- SUNGAILIAT	1008-SINAR JAYA JELUTUNG	1.736	365	2.101	1.736	365	2.101
01- SUNGAILIAT	1009-MATRAS	1.094	272	1.366	1.094	272	1.366

01- SUNGAILIAT	1010-JELITIK	1.350	318	1.668	1.350	318	1.668
01- SUNGAILIAT	1011-SURYA TIMUR	951	226	1.177	951	226	1.177
01- SUNGAILIAT	1012-LUBUK KELIK	659	199	858	659	199	858
01- SUNGAILIAT	1013-BUKIT BETUNG	2.085	433	2.518	2.085	433	2.518
01- BELINYU	1001-KUTO PANJI	2.050	696	2.746	2.050	696	2.746
01- BELINYU	1002-AIR JAKUNG	1.190	352	1.543	1.190	352	1.543
02- BELINYU	1003-BUKIT KETOK	1.290	348	1.638	1.290	348	1.638
02- BELINYU	2004-GUNUNG MUDA	1.662	389	2.051	1.662	389	2.051
02- BELINYU	2005-GUNUNG PELAWAN	1.196	213	1.409	1.196	213	1.409
02- BELINYU	2006-RIDING PANJANG	1.096	184	1.280	1.096	184	1.280
02- BELINYU	2007-LUMUT	502	159	661	502	159	661
02- BELINYU	2008-BINTET	716	168	884	716	168	884
02- BELINYU	1009-REMODONG INDAH	633	163	796	633	163	796
02- BELINYU	1010-AIR ASAM	765	137	902	765	137	902
02- BELINYU	1011-MANTUNG	978	293	1.271	978	293	1.271
01- BELINYU	1012-BELINYU	1.274	413	1.687	1.274	413	1.687
03-MERAWANG	2001-BATU RUSA	1.213	296	1.509	1.213	296	1.509
03-MERAWANG	2002-BALUN IJUK	1.334	261	1.595	1.334	261	1.595
03-MERAWANG	2003-RIDING PANJANG	832	237	1.069	832	237	1.069

03-MERAWANG	2004-JURUNG	530	125	655	530	125	655
03-MERAWANG	2005-KIMAK	940	169	1.109	940	169	1.109
03-MERAWANG	2006-PAGARAWAN	1.171	254	1.425	1.171	254	1.425
03-MERAWANG	2007-MERAWANG	576	185	761	576	185	761
03-MERAWANG	2008-AIR ANYIR	609	99	708	609	99	708
03-MERAWANG	2009-DWI MAKMUR	210	78	288	210	78	288
03-MERAWANG	2010-JADA BHRIN	516	79	595	516	79	595
04-MENDO BARAT	2001-PETALING	934	224	1.158	934	224	1.158
04-MENDO BARAT	2002-PENAGAN	1.477	221	1.698	1.477	221	1.698
04-MENDO BARAT	2003-ZED	755	116	871	755	116	871
04-MENDO BARAT	2004-MENDO	591	105	696	591	105	696
04-MENDO BARAT	2005-PAYA BENUA	1.023	213	1.236	1.023	213	1.236
04-MENDO BARAT	2006-CENKONG ABANG	901	173	1.074	901	173	1.074
04-MENDO BARAT	2007-KACE	1.922	379	2.301	1.922	379	2.301
04-MENDO BARAT	2008-KEMUJA	1.245	252	1.497	1.245	252	1.497
04-MENDO BARAT	2009-AIR DUREN	333	52	385	333	52	385
04-MENDO BARAT	2010-KOTA KAPUR	519	77	596	519	77	596
04-MENDO BARAT	2011-AIR BULUH	487	80	567	487	80	567
04-MENDO BARAT	2012-RUKAM	278	35	313	278	35	313

04-MENDO BARAT	2013-LABUH AIR PANDAN	339	53	392	339	53	392
04-MENDO BARAT	2014-KACE TIMUR	744	192	936	744	192	936
04-MENDO BARAT	2015-PETALING BANJAR	857	190	1.047	857	190	1.047
05-PEMALI	2001-AIR RUAI	2.451	448	2.899	2.451	448	2.899
05-PEMALI	2002-AIR DUREN	1.023	253	1.276	1.023	253	1.276
05-PEMALI	2003-PENYAMUN	1.344	238	1.582	1.344	238	1.582
05-PEMALI	2004-SEMPAN	1.040	181	1.221	1.040	181	1.221
05-PEMALI	2005-PEMALI	1.368	322	1.690	1.368	322	1.690
05-PEMALI	2006-KARYA MAKMUR	1.930	380	2.310	1.930	380	2.310
06-BAKAM	2001-BAKAM	508	95	603	508	95	603
06-BAKAM	2002-KAPUK	399	63	462	399	63	462
06-BAKAM	2003-DALIL	888	129	1.017	888	129	1.017
06-BAKAM	2004-NEKNANG	679	110	789	679	110	789
06-BAKAM	2005-TIANG TARAH	509	91	600	509	91	600
06-BAKAM	2006-MANGKA	332	40	372	332	40	372
06-BAKAM	2007-MABAT	435	60	495	435	60	495
06-BAKAM	2008-BUKIT LAYANG	1.027	188	1.215	1.027	188	1.215
06-BAKAM	2009-MARAS SENANG	233	62	295	233	62	295
07-RIAU SILIP	2001-RIAU	933	190	1.123	933	190	1.123

07-RIAU SILIP	2002-PANGKAL NIUR	890	190	1.080	890	190	1.080
07-RIAU SILIP	2003-PUGUL	977	207	1.184	977	207	1.184
07-RIAU SILIP	2004- C I T	1.292	255	1.547	1.292	255	1.547
07-RIAU SILIP	2005-DENIANG	926	207	1.133	926	207	1.133
07-RIAU SILIP	2006-SILIP	834	162	996	834	162	996
07-RIAU SILIP	2007-MAPUR	919	154	1.073	919	154	1.073
07-RIAU SILIP	2008-BANYU ASIN	423	54	477	423	54	477
07-RIAU SILIP	2009-BERBURA	426	87	513	426	87	513
08-PUDING BESAR	2001-PUDING BESAR	1.476	276	1.752	1.476	276	1.752
08-PUDING BESAR	2002-LABU	692	117	809	692	117	809
08-PUDING BESAR	2003-NIBUNG	709	138	847	709	138	847
08-PUDING BESAR	2004-TANAH BAWAH	461	70	531	461	70	531
08-PUDING BESAR	2005-SAING	459	87	546	459	87	546
08-PUDING BESAR	2006-KOTA WARINGIN	713	121	834	713	121	834
08-PUDING BESAR	2007-KAYU BESI	613	90	703	613	90	703
1901-BANGKA		85.244	19.055	104.299	85.244	19.055	104.299

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik adalah merupakan satu satunya identitas resmi penduduk Indonesia dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP Elektronik ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun keatas atau sudah/pernah menikah.

**Tabel VI.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KTP	KEPEMILIKAN KTP
1	SUNGAILIAT	94.190	66.651	66.651
2	BELINYU	50.225	35.992	35.992
3	MERAWANG	30.713	21.275	21.275
4	MENDO BARAT	50.378	33.955	33.955
5	PEMALI	34.950	24.080	24.080
6	BAKAM	18.828	12.986	12.986
7	RIAU SILIP	28.297	19.796	19.796
8	PUDING BESAR	19.813	13.597	13.597
TOTAL		327.394	228.332	228.332

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

Berdasarkan informasi diatas, 228.332 jiwa Wajib KTP Elektronik yang sudah melakukan perekaman atau memiliki KTP-EL. Pemerintah terus berupaya agar seluruh wajib KTP-El melakukan perekaman biometric dengan melakukan perekaman proaktif ke Desa/Kelurahan, Dusun, Lingkungan, Sekolah hingga kerumah warga.

C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat ,, program pembuatan dan kepemilikan kartu identitas anak sudah mulai berlaku secara nasional. Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah 17 tahun yang berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. KIA yang diterbitkan di masa perkembangan anak dibagi menjadi dua yaitu untuk anak usia 0-5 tahun dan 5-17 tahun.

KIA untuk anak usia 0-5 tahun tidak menampilkan foto, tetapi KIA untuk anak usia 5-17 tahun memakai foto layaknya KTP. Dalam KIA, informasi yang tertera meliputi nomor induk kependudukan (NIK), foto anak, nama orangtua, dan alamat rumah. Bedanya dengan KTP, tidak terdapat chip elektronik pada KIA.



**Tabel VI.3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KIA	KEPEMILIKAN KIA
1	SUNGAILIAT	94.190	25.929	18.247
2	BELINYU	50.225	13.522	8.210
3	MERAWANG	30.713	8.947	3.551
4	MENDO BARAT	50.378	15.460	5.335
5	PEMALI	34.950	10.259	6.181
6	BAKAM	18.828	5.513	3.214
7	RIAU SILIP	28.297	8.058	4.848
8	PUDING BESAR	19.813	5.952	2.845
TOTAL		327.394	93.640	52.431

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022



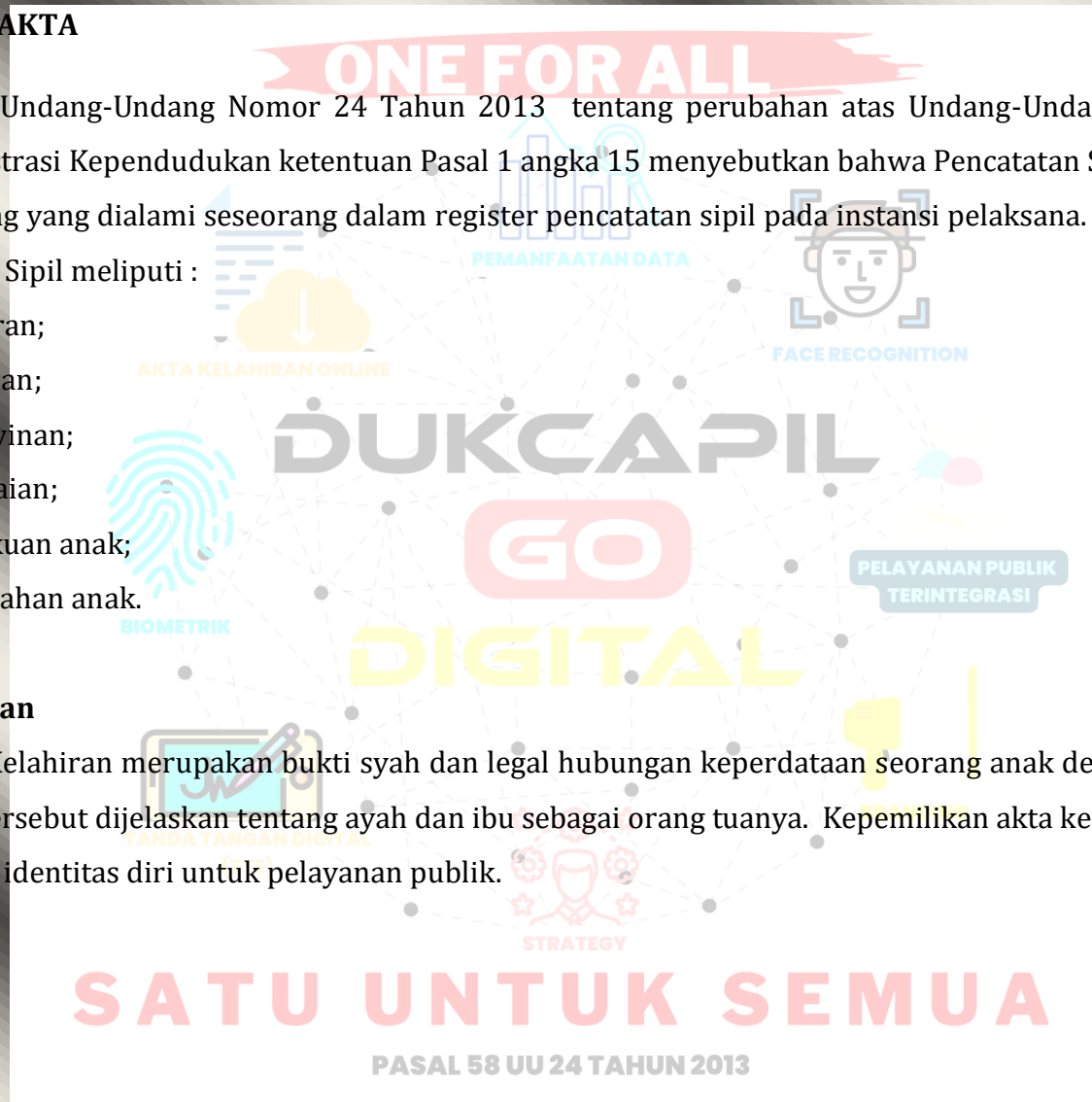
D. KEPEMILIKAN AKTA

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan Pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada Pasal 68, kutipan Akta Pencatatan Sipil meliputi :

- (1) Kelahiran;
- (2) Kematian;
- (3) Perkawinan;
- (4) Perceraian;
- (5) Pengakuan anak;
- (6) pengesahan anak.

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti syah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran sangat penting sebagai bukti identitas diri untuk pelayanan publik.



**Tabel VI.4 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-5 Tahun
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

NAMA_KEC	JUMLAH PENDUDUK 0-5 TAHUN			KEPEMILIKAN AKTA LAHIR			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
01- SUNGAILIAT	3.570	3.341	6.911	3.569	3.340	6.909	99,97
02- BELINYU	1.601	1.540	3.141	1.599	1.540	3.139	99,94
03- MERAWANG	1.248	1.123	2.371	1.246	1.122	2.368	99,87
04- MENDO BARAT	2.271	2.102	4.373	2.268	2.100	4.368	99,89
05- PEMALI	1.377	1.345	2.722	1.375	1.344	2.719	99,89
06- BAKAM	771	788	1.559	771	785	1.556	99,81
07- RIAU SILIP	1.036	988	2.024	1.036	988	2.024	100
08- PUDING BESAR	868	808	1.676	866	808	1.674	99,88
JUMLAH	12.742	12.035	24.777	12.730	12.027	24.757	99,92

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

**Tabel VI.5 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

NAMA_KEC	JUMLAH PENDUDUK 0-18 TAHUN			KEPEMILIKAN AKTA LAHIR			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
01- SUNGAILIAT	14.324	13.294	27.618	14.049	13.027	27.076	98,04
02- BELINYU	7.443	7.043	14.486	7.246	6.877	14.123	97,49
03- MERAWANG	4.963	4.512	9.477	4.821	4.389	9.210	97,18
04- MENDO BARAT	8.497	8.002	16.499	8.227	7.773	16.000	96,98
05- PEMALI	5.636	5.274	10.910	5.522	5.172	10.694	98,02
06- BAKAM	2.978	2.892	5.870	2.903	2.832	5.735	97,70
07- RIAU SILIP	4.416	4.216	8.632	4.315	4.106	8.421	97,56
08- PUDING BESAR	3.243	2.992	6.235	3.154	2.907	6.061	97,21
JUMLAH	51.502	48.225	99.727	50.237	47.083	97.320	97,59

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

SATU UNTUK SEMUA

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

**Tabel VI.6 Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan
Kabupaten Bangka Tahun 2022**

NAMA_KEC	JUMLAH PENDUDUK			KEPEMILIKAN AKTA LAHIR			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
01- SUNGAILIAT	47.746	46.444	94.190	21.314	20.553	41.887	44,47
02- BELINYU	25.626	24.599	50.225	11.039	10.658	21.697	43,20
03- MERAWANG	15.731	14.982	30.713	8.020	7.596	15.616	50,84
04- MENDO BARAT	26.212	24.166	50.378	13.286	12.505	25.791	51,19
05- PEMALI	17.837	17.113	34.950	8.294	7.970	16.264	46,54
06- BAKAM	9.784	9.044	18.828	4.873	4.621	9.494	50,42
07- RIAU SILIP	14.598	13.699	28.297	6.726	6.483	13.209	46,68
08- PUDING BESAR	10.356	9.457	19.813	5.644	5.195	10.839	54,71
JUMLAH	167.890	159.504	327.394	79.216	75.581	154.797	47,28

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

Cakupan akta kelahiran 0-18 Tahun di Kabupaten Bangka sudah cukup tinggi dan berada diatas rata rata cakupan akta kelahiran nasional yaitu 97 %. Namun masih banyak juga warga negara yang belum memiliki akta kelahiran. Dinas

PASAL 58 UU 24 TAHUN 2013

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka telah memudahkan pelayanan dengan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dengan program BANG MUDA (Bangka Mudah Dapat Akta) dan Pelayanan Online Pesona Dukcapil.

2. Akta Kematian

Akta Kematian adalah identitas seorang warga negara yang telah meninggal dunia yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

Tabel VI.7 Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Bangka Tahun 2022

NAMA_KAB/KOTA	PELAPORAN KEMATIAN	AKTA KEMATIAN TERCETAK
1901- KABUPATEN BANGKA	21.011	21.011

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2021.

Akta Kematian merupakan bukti sah mengenai status kematian seseorang dan sangat berguna untuk keperluan waris, penetapan status pasangan yang ditinggalkan, santunan kematian, pensiunan, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. Cakupan akta kematian di Kabupaten Bangka rendah dikarenakan masyarakat merasa tidak perlu melaporkan peristiwa kematian dan baru mengurus ketika ada keperluan terkait. Hal ini perlu upaya yang lebih sistematis dan terfokus agar data kependudukan bisa ditingkatkan akurasinya.

3. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan yang muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legal perkawinannya.

Tabel VI.8 Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Bangka Tahun 2022

NO	KECAMATAN	STATUS KAWIN	MEMILIKI AKTA PERKAWINAN	PERSENTASE
1	SUNGAILIAT	42.855	25.028	58,40
2	BELINYU	22.810	14.428	63,25
3	MERAWANG	14.109	7.357	52,14
4	MENDO BARAT	22.446	11.426	50,90
5	PEMALI	16.313	9.561	58,61
6	BAKAM	8.950	4.592	51,31
7	RIAU SILIP	13,486	6.816	50,54
8	PUDING BESAR	9.295	4.913	52,86
	JUMLAH	150.264	84.121	55,98

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022.

4. Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan suatu bukti otentik putusannya suatu ikatan perkawinan. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama, maka perceraian melalui Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama untuk mendapatkan akta cerainya.

Tabel VI.9 Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Bangka Tahun 2022

NO	KECAMATAN	STATUS CERAI	MEMILIKI AKTA PERCERAIAN	PERSENTASE
1	SUNGAILIAT	2.101	1.112	52,93
2	BELINYU	981	528	53,82
3	MERAWANG	499	237	47,49
4	MENDO BARAT	575	226	39,30
5	PEMALI	642	366	57,01
6	BAKAM	271	124	45,76
7	RIAU SILIP	527	299	56,74
8	PUDING BESAR	222	93	41,89
	JUMLAH	5.818	2.985	51,31

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2022

5. Akta Pengakuan, Pengesahan dan Pengangkatan Anak

Jumlah kepemilikan akta pengakuan, pengesahan dan pengangkatan anak berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akta pengakuan, pengesahan dan pengangkatan anak.

Tabel VI.10 Kepemilikan Akta Pengakuan, Pengesahan dan Pengangkatan Anak Kabupaten Bangka Tahun 2022

JENIS PENCATATAN	JUMLAH
PENGAKUAN ANAK	5
PENGANGKATAN ANAK	0
PENGESAHAN ANAK	58

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka

BAB VII

ONE FOR ALL

PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2022 memberikan gambaran tentang kondisi kependudukan yang ada saat ini di Kabupaten Bangka. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi sebagai pertimbangan guna penyusunan kebijakan pembangunan daerah, penelitian, dan sebagai bahan pendataan lainnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangka dengan harapan dapat digunakan oleh berbagai lembaga / instansi dan pihak lainnya. Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil baik yang diproses melalui database kependudukan serta data dari instansi lainnya.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini akan disajikan secara berkala. Pada penyusunan buku profil perkembangan kependudukan mendatang akan terus dilakukan peningkatan kualitas data dengan melibatkan lembaga/instansi lain yang terkait. Agar dapat menyajikan data yang valid, lengkap dan akurat. Keakuratan data juga bergantung dengan peran serta masyarakat yang melakukan perubahan elemen data secara periodik sesuai dengan keadaan mereka sebenarnya dengan mengisi biodata secara lengkap dan benar.

Kami menyadari penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Bangka tahun 2022 ini belumlah sempurna dan data yang disajikan belumlah lengkap, untuk itu kami mohon saran dan kritik guna perbaikan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Bangka di masa yang akan datang.